



PT Multi Prima Sejahtera Tbk

Laporan Tahunan

Annual Report 2025



Laporan Tahunan  
Annual Report

2025



Karawaci Office Park  
Blok M 39-50, Lippo Karawaci,  
Tangerang 15139- Indonesia  
Telp : 021.589823 - 5589767  
Fax : 021.589810  
website : [www.multiprimasejahtera.net](http://www.multiprimasejahtera.net)



PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk



————— Laporan Tahunan **2025** Annual Report —————



Laporan Tahunan **2025** Annual Report

## Daftar Isi | Content

02 Daftar Isi | Content

01

### Kilas Kinerja | Performance Highlight

- 06 Ikhtisar Keuangan dan Informasi Keuangan | [Financial Highlight and Financial](#)
- 07 Information Grafik Performa Keuangan | [Chart of Financial Performance](#)
- 08 Ikhtisar Saham | [Stock Highlight](#)
- 08 Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan | [Price Movement and Trading Volume](#)

02

### Laporan Manajemen | Management Report

- 13 Laporan Dewan Komisaris | [Board Of Commissioners Report](#)
- 23 Laporan Direksi | [Board Of Directors](#)

03

### Profil Perusahaan | Company Profile

- 34 Visi dan Misi dan Nilai | [Vision, Mission and Value](#)
- 35 Informasi Perusahaan | [Company Information](#)
- 36 Struktur Organisasi | [Organization Structure](#)
- 37 Sekilas Perusahaan | [Company at a Glance](#)
- 40 Profil Dewan Komisaris | [Board of Commissioners Profile](#)
- 44 Profil Direksi | [Board of Directors Profile](#)
- 47 Sumber Daya Manusia | [Human Resources](#)
- 50 Struktur Perusahaan | [Company Stru](#)
- 51 Komposisi Pemegang Saham | [Shareholders Composition](#)
- 52 Entitas Anak dan Asosiasi | [Subsidiaries and Association Entity](#)
- 54 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal | [Capital Market Supporting Institutions](#)



# Laporan Tahunan Annual Report 2025

04

### Analisis dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion & Analysis

- 56 Tinjauan Makro Ekonomi | [Macroeconomic Overview](#)
- 62 Tinjauan Bisnis | [Business Review](#)
- 63 Tinjauan Keuangan | [Financial Overview](#)
- 72 Perubahan Ketentuan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan  
[Changes in Statutory Provisions that Have Significant Impact](#)

05

### Tata Kelola Perusahaan | Corporate Governance

- 74 Dasar Penerapan Tata Kelola | [Basis of Governance Implementation](#)
- 79 Rapat Umum Pemegang Saham | [General Meeting Shareholders](#)
- 91 Direksi | [Board Of Directors](#)
- 97 Dewan Komisaris | [Boards of Commissioners](#)
- 107 Komite Audit | [Audit Comitee](#)
- 110 Profil Komite Audit | [Comitee Audit Profile](#)
- 114 Sekretaris Perusahaan | [Corporate Secretary](#)
- 119 Unit Internal Audit | [Internal Audit Unit](#)
- 123 Manajemen Resiko | [Risk Management](#)
- 135 Laporan Keuangan | [Financial Feport](#)



Laporan Tahunan 2025 Annual Report



Laporan Tahunan 2025 Annual Report

# 01

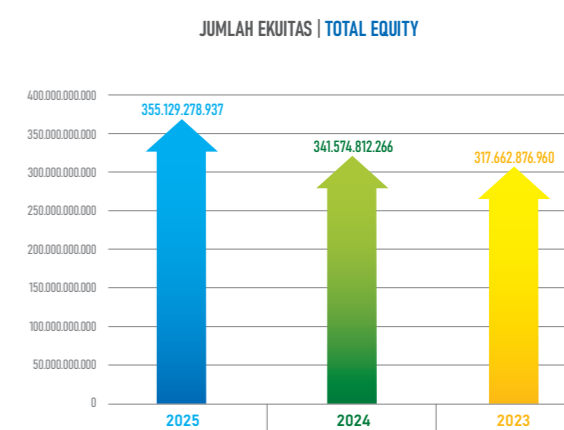
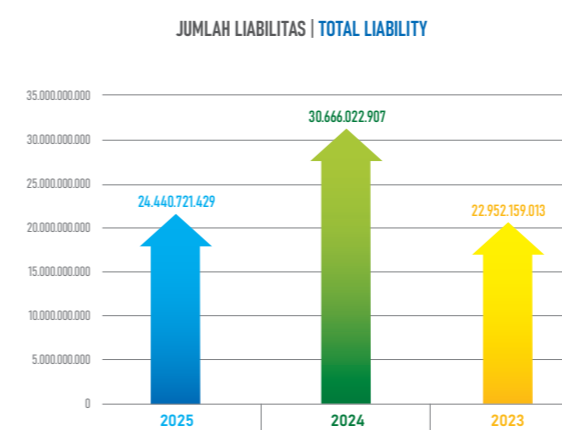
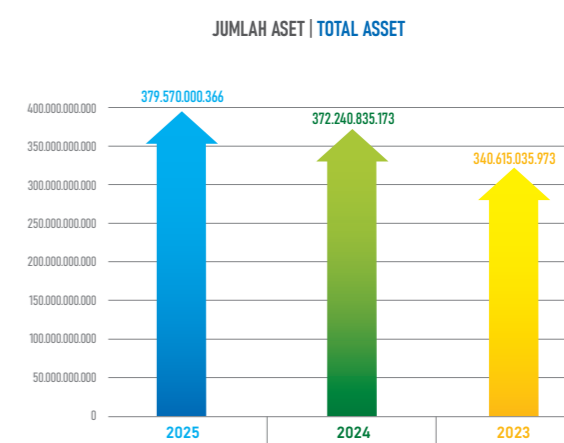
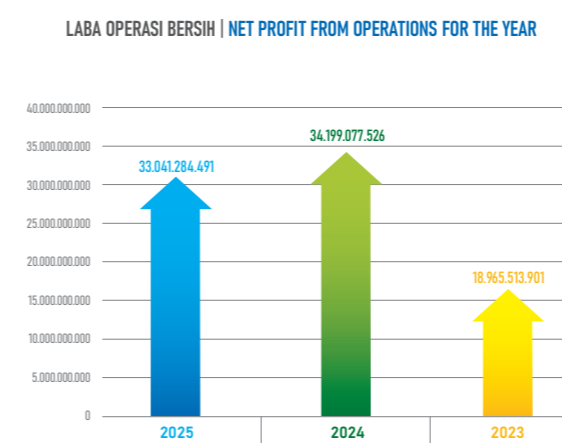
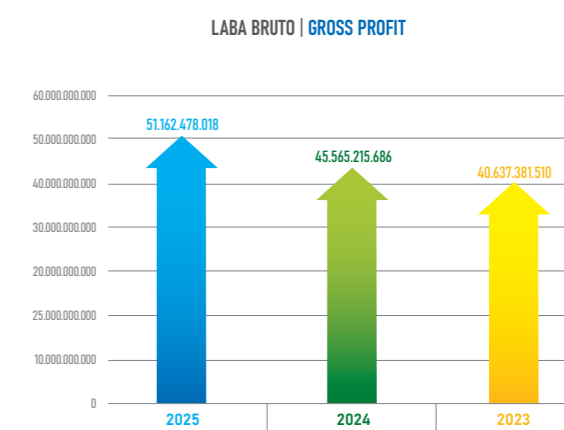
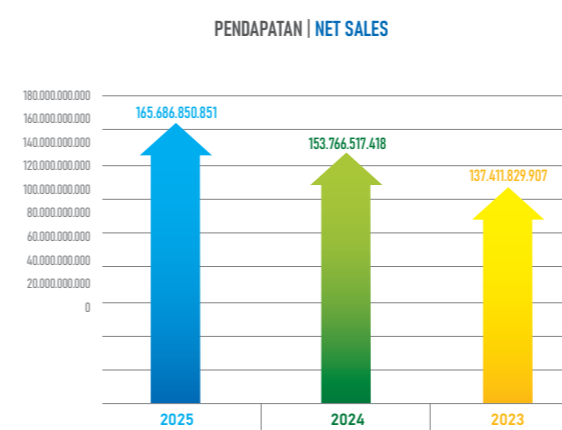


## Kilas Kinerja Performance Highlight



IKHTISAR DAN INFORMASI KEUANGAN | FINANCIAL AND INFORMATION HIGHLIGHT

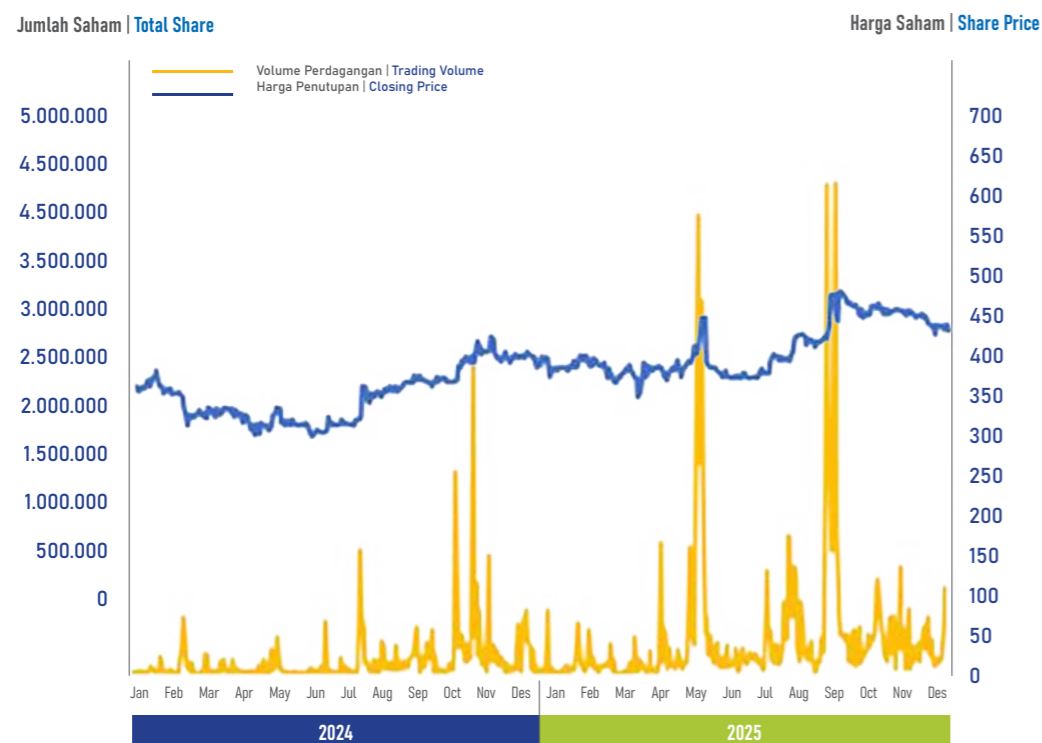
DALAM RUPIAH	TAHUN   YEAR			IN RUPIAH
	2025	2024	2023	
Pendapatan Bersih	165.686.850.851	153.766.517.418	137.411.829.907	Net Sales
Laba Kotor	51.162.478.018	45.565.215.686	40.637.381.510	Gross Profit
Laba Usaha	27.569.866.582	21.142.365.589	17.079.311.095	Profit From Operation
Laba Operasi Bersih Tahun Berjalan	33.041.284.491	34.199.077.526	18.965.513.901	Net Profit from Operations for the Year
Jumlah Laba Komprehensif tahun Berjalan	32.679.466.671	34.536.935.306	19.278.312.621	Total Comprehensive income for the year
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	33.041.284.491	34.199.077.526	18.965.513.901	Profit for the year Attributable to Owners of The Parent Entity
Jumlah Laba Komprehensif tahun berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada : Pemilik Entitas Induk	32.679.466.671	34.536.935.306	19.278.312.621	Total comprehensive income for the year attributable to : Owners of the Parent Entity
Laba per Saham	78	80	45	Net Basic Earning per Share
Jumlah Aset Lancar	158.848.455.668	155.050.932.024	134.963.304.476	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	220.721.544.698	217.189.903.149	205.651.731.497	Total Non Current Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>379.570.000.366</b>	<b>372.240.835.173</b>	<b>340.615.035.973</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	15.011.792.429	22.954.481.907	15.683.739.013	Total Current Liability
Liabilitas Jangka Panjang	9.428.929.000	7.711.541.000	7.268.420.000	Total Non Current Liability
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>24.440.721.429</b>	<b>30.666.022.907</b>	<b>22.952.159.013</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>355.129.278.937</b>	<b>341.574.812.266</b>	<b>317.662.876.960</b>	<b>Total Equity</b>
Dalam %				In %
<b>Rasio</b>				<b>Ratio</b>
Return On Assets	8,7%	9,2%	5,6%	Return On Assets
Return On Equity	9,3%	10,0%	6,0%	Return On Equity
Gross Profit Margin	30,9%	29,6%	29,6%	Gross Profit Margin
Net Profit Margin	19,9%	22,2%	13,8%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	1058,2%	675,5%	860,5%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	6,9%	9,0%	7,2%	Liability on Equity
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	6,4%	8,2%	6,7%	Liability On Assets
<b>Jumlah Lembar Saham</b>	<b>425.000.000</b>	<b>425.000.000</b>	<b>425.000.000</b>	<b>Total Share</b>
Nilai Nominal	25	25	25	Nilai Nominal
Stock Split	-	-	-	Stock Split



IKHTISAR SAHAM | STOCK HIGHLIGHT

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)		Harga Tertinggi Highest Price (Rp)		Harga Penutupan Closing Price (Rp)		Jumlah Volume Perdagangan Monthly Volume Trade (Lembar Saham / Share)		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025
Januari   January	348	368	356	410	348	384	757.000	1.189.300	147.900.000.000	163.200.000.000
Februari   February	316	364	324	418	324	376	1.783.300	2.658.000	137.700.000.000	159.800.000.000
Maret   March	320	320	326	398	320	390	949.100	1.412.800	136.000.000.000	165.750.000.000
April   April	300	350	316	410	312	380	524.900	2.924.100	132.600.000.000	161.500.000.000
Mei   May	308	362	320	450	316	432	1.311.700	6.695.700	134.300.000.000	183.600.000.000
Juni   June	298	364	302	458	300	370	374.600	14.691.200	127.500.000.000	157.250.000.000
Juli   July	314	360	390	400	360	390	2.337.500	3.778.500	153.000.000.000	165.750.000.000
Agustus   August	356	390	360	450	358	424	2.994.400	8.936.300	152.150.000.000	180.200.000.000
September   September	360	390	382	520	364	484	3.374.900	20.848.900	154.700.000.000	205.700.000.000
Oktober   October	390	436	406	486	390	460	5.194.800	7.197.800	165.750.000.000	195.500.000.000
Nopember   November	392	448	402	468	394	452	7.790.500	7.827.000	167.450.000.000	192.100.000.000
Desember   December	386	420	398	458	398	432	3.397.100	5.301.400	169.150.000.000	183.600.000.000

PERGERAKAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN | PRICE MOVEMENT AND TRADING VOLUME



Aksi Korporasi

Setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 23 Mei 2025 Perseroan melakukan Aksi Korporasi dengan membagikan dividen tunai dari keuntungan laba bersih tahun buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Dividen tunai yang diberikan sebesar Rp 45,- (empat puluh lima Rupiah), dengan jumlah Rp 19.125.000.000,- (sembilan belas miliar seratus dua puluh lima juta Rupiah) dibagikan kepada 425.000.000 (empat ratus dua puluh lima juta) saham yang telah dikeluarkan Perseroan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2025 kepada para Pemegang Saham, yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (recording date) 10 Juni 2025 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Suspensi atau Delisting

Selama tahun buku 2025, tidak terdapat suspensi atau delisting yang dikenakan oleh Bursa Efek Indonesia terhadap perdagangan saham Perseroan.

Corporate Action

After receiving approval from the Annual General Meeting of Shareholders held on May 23, 2025, the Company carried out a Corporate Action by distributing cash dividends from net profit for the 2024 financial year ended December 31, 2024. The cash dividend given in the amount of IDR 45,- (forty-five Rupiah), with an amount of IDR 19,125,000,000 (nineteen billion one hundred and twenty-five million Rupiah) was distributed to 425,000,000 (four hundred and twenty-five million) shares that had been issued by the Company to be paid on June 24, 2025 to the Shareholders, which were recorded in the Company's Register of Shareholders on the recording date of June 10, 2025 until 16.00 WIB.

Suspension or Delisting

During the financial year 2025, there were no suspension or delisting imposed by the Indonesia Stock Exchange on the Company's stock trading.





Laporan Tahunan 2025 Annual Report



Laporan Tahunan 2025 Annual Report

# 02



## Laporan Manajemen Management Report



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Report

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi perekonomian global. Pertumbuhan ekonomi dunia berada pada level moderat sekitar 3%, dipengaruhi oleh perlambatan di sejumlah negara maju, ketidakpastian kebijakan perdagangan, serta dinamika geopolitik yang masih berlangsung. Lembaga internasional seperti International Monetary Fund (IMF) mencatat bahwa momentum pertumbuhan global cenderung lebih rendah dibandingkan rata-rata sebelum pandemi, dengan tekanan inflasi yang mulai mereda namun tetap memerlukan kewaspadaan kebijakan moneter.

Dewan Komisaris memandang bahwa lanskap ekonomi 2025 menuntut perusahaan untuk memperkuat tata kelola, manajemen risiko, serta disiplin operasional dalam menghadapi volatilitas eksternal. Dalam situasi yang dinamis ini, Dewan Komisaris terus menjalankan fungsi pengawasan secara aktif, memberikan arahan strategis kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian, keberlanjutan usaha, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dengan fondasi yang kuat dan strategi yang adaptif, kami meyakini Perseroan mampu menjaga kinerja yang sehat sekaligus memanfaatkan peluang pertumbuhan yang muncul di tengah ketidakpastian global. Perseroan yang berfokus pada bisnis busi berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang memuaskan dan konsisten di sepanjang tahun 2025. Kami bersyukur Perseroan tetap mampu membukukan laba secara positif.

Dewan Komisaris memandang optimis potensi pasar busi domestik ke depan seiring dengan terus meningkatnya populasi kendaraan bermotor di Indonesia. Kami juga mengapresiasi kinerja Direksi yang telah mengelola Perseroan dengan baik, sehingga kita mampu melampaui tantangan tahun ini dengan hasil yang memuaskan.

The year 2025 is a challenging period for the global economy. World economic growth is at a moderate level of around 3%, influenced by a slowdown in a number of developed countries, trade policy uncertainty, and ongoing geopolitical dynamics. International institutions such as the International Monetary Fund (IMF) noted that global growth momentum tends to be lower than the pre-pandemic average, with inflationary pressures starting to ease but still requiring vigilance in monetary policy.

The Board of Commissioners views that the 2025 economic landscape requires companies to strengthen governance, risk management, and operational discipline in the face of external volatility. In this dynamic situation, the Board of Commissioners continues to actively carry out its supervisory functions, provide strategic direction to the Board of Directors, and ensure that the Company adheres to the principles of prudence, business sustainability, and long-term value creation for all stakeholders.

With a strong foundation and an adaptive strategy, we believe the Company is able to maintain healthy performance while taking advantage of growth opportunities that arise amid global uncertainty. The company, which focuses on the spark plug business, has managed to record a satisfactory and consistent financial performance throughout 2025. We are grateful that the Company is still able to book a positive profit.

The Board of Commissioners is optimistic about the potential of the domestic spark plug market in the future in line with the continued increase in the population of motor vehicles in Indonesia. We also appreciate the performance of the Board of Directors who have managed the Company well, so that we are able to overcome this year's challenges with satisfactory results.

### Eddy Harsono Handoko

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen  
President Commissioner and Independent Commissioner

Laporan Dewan Komisaris  
Board Of Commissioners Report

### Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya, sehingga Perseroan mampu melewati tahun 2025 dengan capaian yang solid. Meskipun dinamika ekonomi global masih diwarnai ketidakpastian, Perseroan yang berfokus pada bisnis komponen otomotif (busi) berhasil mempertahankan performa keuangan yang positif dan konsisten membukukan laba.

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dengan menyampaikan kinerja Perseroan yang baik.

### Penilaian Kinerja Manajemen Tahun 2025

Tahun 2025 ditandai dengan dinamika geopolitik global yang masih penuh ketidakpastian. Konflik yang berlanjut antara Rusia dan Ukraina, ketegangan di kawasan Timur Tengah terkait konflik Israel-Palestina, serta meningkatnya rivalitas dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, memanasnya isu laut China Selatan termasuk Taiwan, Iran dan Israel, Amerika Serikat terus memengaruhi kegaduhan politik dan ekonomi dunia. Kondisi tersebut berdampak pada fluktuasi harga energi dan komoditas, gangguan rantai pasok global, serta meningkatnya volatilitas di pasar keuangan internasional. Di tengah situasi tersebut, fragmentasi ekonomi global dan kecenderungan proteksionisme perdagangan semakin menguat. Dunia usaha menghadapi ketidakpastian kebijakan lintas negara yang mendorong sikap lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan.

Ketidakpastian geopolitik global sepanjang tahun 2025 memberikan dampak secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian Indonesia, terutama melalui jalur perdagangan internasional, harga komoditas, dan arus modal. Pelemahan pertumbuhan di negara-negara mitra dagang utama serta fluktuasi pelemahan nilai tukar rupiah, harga energi volatil, dan harga pangan memengaruhi kinerja ekspor dan tekanan terhadap nilai tukar. Selain itu, volatilitas pasar keuangan global mendorong pergerakan arus investasi

### Dear Shareholders,

We praise and gratitude to the presence of God Almighty for His participation, so that the Company is able to pass 2025 with solid achievements. Although the global economic dynamics are still marked by uncertainty, the Company, which focuses on the automotive component business, managed to maintain a positive financial performance and consistently posted a profit.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all Shareholders for conveying the Company's good performance.

### Management Performance Assessment in 2025

The year 2025 is marked by global geopolitical dynamics that are still full of uncertainty. The ongoing conflict between Russia and Ukraine, tensions in the Middle East region related to the Israeli-Palestinian conflict, as well as increasing trade rivalries between the United States and China, the heating up of the South China Sea issue including Taiwan, Iran and Israel, the United States continues to affect the world's political and economic turmoil. These conditions have an impact on fluctuations in energy and commodity prices, disruptions in global supply chains, and increased volatility in international financial markets. In the midst of this situation, the fragmentation of the global economy and the tendency of trade protectionism are getting stronger. The business world is facing cross-border policy uncertainty that encourages a more cautious attitude in decision-making.

Global geopolitical uncertainty throughout 2025 will have a direct and indirect impact on the Indonesian economy, especially through international trade routes, commodity prices, and capital flows. Weakening growth in major trading partner countries as well as fluctuations in rupiah exchange rates, volatile energy prices, and food prices affected export performance and pressure on exchange rates. In addition, the volatility of global financial markets encourages the movement of investment flows that are more sensitive to risk

yang lebih sensitif terhadap sentimen risiko, sehingga memerlukan kewaspadaan dalam menjaga stabilitas makroekonomi.

Arah kebijakan Amerika Serikat yang cenderung proteksionis, transaksional, dan menekankan kepentingannya melalui instrumen tarif dagang, peninjauan ulang perjanjian dagang, serta pembatasan teknologi. pendekatan tersebut berkontribusi terhadap meningkatnya ketidakpastian perdagangan global, volatilitas pasar keuangan, dan penyesuaian rantai pasok internasional, yang pada akhirnya memengaruhi arus investasi dan pertumbuhan ekonomi dunia meskipun sekaligus mendorong restrukturisasi industri di berbagai negara.

Melalui negosiasi bilateral, Indonesia dan AS mencapai kesepakatan kenaikan tarif resiprokal AS terhadap ekspor Indonesia yang akan menjadi tarif dasar untuk sebagian besar produk Indonesia yang memasuki pasar AS Secara langsung, kenaikan tarif meningkatkan harga produk ekspor Indonesia di pasar AS sehingga dapat menurunkan daya saing dan volume ekspor, khususnya pada sektor manufaktur, tekstil, alas kaki, furnitur, dan produk berbasis komoditas. Jika ekspor melemah, maka surplus neraca perdagangan bisa tertekan dan kontribusi ekspor terhadap pertumbuhan PDB berkurang. Secara tidak langsung, kebijakan tersebut meningkatkan ketidakpastian perdagangan global dan dapat memicu volatilitas nilai tukar rupiah serta arus modal. Investor cenderung lebih berhati-hati, terutama jika terjadi eskalasi perang dagang.

Selain itu, pertumbuhan ekonomi global juga menunjukkan pelemahan dengan kinerja yang bervariasi antar Kawasan. Laju ekonomi Amerika Serikat mencatat pertumbuhan sebesar 2,2%, selain itu negara maju dan negara-negara eropa masih stagnan hanya tumbuh 1,0 - 1,5%. China yang selama ini menjadi barometer kemajuan pertumbuhan ekonomi tertinggi juga mencatat pelemahan yang mencatat pertumbuhan sebesar 5,0%, hal ini menunjukkan situasi perekonomian global masih tidak dalam kondisi yang baik.

Laporan Dewan Komisaris  
Board Of Commissioners Report

sentiment, thus requiring vigilance in maintaining macroeconomic stability.

The direction of the United States policy tends to be protectionist, transactional, and emphasizes its interests through trade tariff instruments, review of trade agreements, and technological restrictions. This approach contributes to increased global trade uncertainty, financial market volatility, and international supply chain adjustments, which ultimately affect investment flows and global economic growth while simultaneously driving industrial restructuring in various countries.

Through bilateral negotiations, Indonesia and the US reached an agreement to increase US reciprocal tariffs on Indonesian exports which will be the basic tariff for most Indonesian products entering the US market Directly, the tariff increase increases the price of Indonesian export products in the US market so that it can reduce competitiveness and export volume, especially in the manufacturing, textile, footwear, furniture, and commodity-based products. If exports weaken, then the trade balance surplus can be depressed and the contribution of exports to GDP growth is reduced. Indirectly, the policy increases global trade uncertainty and can trigger volatility in the rupiah exchange rate and capital flows. Investors tend to be more cautious, especially in the event of an escalation of the trade war.

In addition, global economic growth also shows weakness with performance varying between regions. The economic pace of the United States recorded growth of 2.2%, besides that developed countries and European countries are still stagnant growing only 1.0-1.5%. China, which has been a barometer of the highest economic growth progress, also recorded a weakening that recorded growth of 5.0%, this shows that the global economic situation is still not in good condition.

Laporan Dewan Komisaris  
Board Of Commissioners Report

Meskipun demikian menurut International Monetary Fund (IMF) pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2025 masih menunjukkan pertumbuhan yaitu sebesar 3,2%, meskipun melemah 0,2% bila dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatat pertumbuhan sebesar 3,4%. Hal ini menunjukkan kondisi ekonomi dunia masih sulit untuk keluar dari tekanan perekonomian.

Ditengah kondisi dunia yang tidak menentu, perekonomian Indonesia mampu bertahan tumbuh sebesar 5,11% sedikit lebih baik bila dibandingkan dengan tahun lalu tercatat pertumbuhan sebesar 5,03%. Angka tersebut merupakan hasil yang cukup baik sejalan dengan proyeksi World Bank yang menetapkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di angka 5,1% pada tahun 2025. Mengingat struktur perekonomian Indonesia yang ditopang oleh konsumsi domestik yang kuat atau sekitar 80% dari PDB memberikan bantalan terhadap guncangan eksternal. Stabilitas inflasi yang masih dapat terjaga serta koordinasi kebijakan fiskal Pemerintah dan kebijakan moneter yang prudent turut menjaga ketahanan ekonomi nasional. Dengan fondasi permintaan domestik yang solid dan sistem keuangan yang resilien, Indonesia mampu mempertahankan pertumbuhan positif di tengah dinamika geopolitik global.

Walaupun dihadapkan pada situasi makro yang tidak menentu, Perseroan mampu mencatatkan laba operasi bersih untuk tahun 2025 sebesar Rp 33,04 Miliar, hal itu dapat dicapai berkat adanya berbagai upaya strategis yang dilakukan oleh segenap Direksi, Tim Manajemen, dan seluruh lini Perseroan yang selalu terus berusaha untuk memajukan Perseroan. Dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola Perseroan. Dewan Komisaris menilai segenap Direksi dinilai telah cukup baik dalam mengelola perusahaan, Tim Manajemen telah menunjukkan respons yang adaptif dan terukur dalam menghadapi tantangan ekonomi sepanjang tahun 2025. Strategi pengelolaan risiko, efisiensi operasional, serta penguatan tata kelola perusahaan dijalankan secara konsisten guna menjaga kesinambungan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

However, according to the International Monetary Fund (IMF), world economic growth in 2025 still shows growth of 3.2%, although it weakened by 0.2% when compared to 2024 which recorded growth of 3.4%. This shows that world economic conditions are still difficult to get out of economic pressure.

In the midst of uncertain world conditions, Indonesia's economy was able to survive growth of 5.11%, slightly better when compared to last year which recorded a growth of 5.03%. This figure is quite good in line with the World Bank's projection that sets Indonesia's economic growth at 5.1% in 2025. Given the structure of Indonesia's economy which is supported by strong domestic consumption or around 80% of GDP, it provides cushioning against external shocks. Inflation stability that can still be maintained as well as the coordination of the Government's fiscal policy and prudent monetary policy help maintain national economic resilience. With a solid foundation of domestic demand and a resilient financial system, Indonesia is able to maintain positive growth amid global geopolitical dynamics.

Despite the uncertain macro situation, the Company was able to record a net operating profit for 2025 of IDR 33.04 billion, this was achieved thanks to various strategic efforts made by all the Board of Directors, Management Team, and all lines of the Company who always continue to strive to advance the Company. By still applying the principle of prudence in managing the Company. The Board of Commissioners considers that all the Board of Directors are considered to have been quite good in managing the company, the Management Team has shown an adaptive and measurable response in facing economic challenges throughout 2025. Risk management strategies, operational efficiency, and strengthening corporate governance are consistently implemented to maintain business continuity and long-term value creation for shareholders and all stakeholders.

### Pandangan Prospek Bisnis 2026

Tahun 2026 masih dihadapkan pada situasi yang penuh ketidakpastian, mengingat kondisi geopolitik dunia masih terus memanas, pertumbuhan ekonomi yang belum pulih sepenuhnya. Mengutip data IMF Perekonomian global diproyeksikan akan bertumbuh sebesar 3,3%, sedangkan World Bank memproyeksi pertumbuhan 2,6%.

IMF memproyeksikan ekonomi Indonesia bertumbuh sebesar 5,1% dan World Bank memproyeksikan pertumbuhan sebesar 5 - 5,2% untuk tahun 2026. pertumbuhan ekonomi Indonesia diharapkan resilien dan kondisi ekonomi domestik stabil karena disokong oleh konsumsi domestik yang masih cukup kuat.

Memasuki tahun 2026, prospek industri komponen otomotif, termasuk bisnis busi, diperkirakan tetap positif sejalan dengan stabilnya pertumbuhan ekonomi domestik dan pemulihan daya beli masyarakat. Permintaan kendaraan roda dua di Indonesia masih ditopang oleh konsumsi domestik yang kuat, sementara kebutuhan penggantian suku cadang (aftermarket) tetap menjadi kontributor utama terhadap penjualan busi. Selain itu, peningkatan aktivitas transportasi masyarakat pada umumnya turut menopang kebutuhan perawatan kendaraan secara berkelanjutan.

Di sisi lain, tantangan tetap perlu diantisipasi, antara lain fluktuasi harga bahan baku, dinamika dan pelemahan nilai tukar, serta percepatan transisi menuju kendaraan listrik yang berpotensi mengurangi permintaan busi dalam jangka panjang. Namun demikian, dalam jangka menengah, pasar kendaraan berbahan bakar internal combustion engine (konvensional) masih akan mendominasi struktur kendaraan nasional. Oleh karena itu, strategi perusahaan akan difokuskan pada penguatan pangsa pasar aftermarket, peningkatan efisiensi operasional, inovasi produk, serta ekspansi distribusi untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan pada tahun 2026.

Laporan Dewan Komisaris  
Board Of Commissioners Report

### Business Outlook 2026

The year 2026 is still faced with a situation that is still full of uncertainty, considering that the world's geopolitical conditions continue to heat up, economic growth has not fully recovered. Citing IMF data The global economy is projected to grow by 3.3%, while the World Bank projects growth of 2.6%.

The IMF projects Indonesia's economy to grow by 5.1% and the World Bank projects growth of 5-5.2% for 2026. Indonesia's economic growth is expected to be resilient and domestic economic conditions are stable because it is supported by domestic consumption which is still quite strong.

Entering 2026, the outlook for the automotive component industry, including the spark plug business, is expected to remain positive in line with stable domestic economic growth and the recovery of people's purchasing power. Demand for two-wheeled vehicles in Indonesia is still supported by strong domestic consumption, while aftermarket demand remains the main contributor to spark plug sales. In addition, the increase in public transportation activities in general also supports the need for sustainable vehicle maintenance.

On the other hand, challenges still need to be anticipated, including fluctuations in raw material prices, dynamics and weakening of exchange rates, as well as accelerating the transition to electric vehicles which has the potential to reduce demand for spark plugs in the long term. However, in the medium term, the market for vehicles fueled by internal combustion engines (conventional) will still dominate the national vehicle structure. Therefore, the company's strategy will be focused on strengthening aftermarket market share, improving operational efficiency, product innovation, and expanding distribution to maintain sustainable growth in 2026.

Laporan Dewan Komisaris  
Board Of Commissioners Report

### Pandangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten dalam seluruh aktivitas usaha. Pengawasan dilakukan secara menyeluruh guna memastikan setiap kebijakan dan keputusan strategis dijalankan dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun buku 2025, penerapan tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh kepada Direksi dalam pengambilan keputusan strategis, dengan tetap melakukan pemantauan dan evaluasi secara objektif. Setiap kebijakan yang diambil oleh Direksi ditelaah dengan memperhatikan kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan serta memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku.

Kami melakukan pengawasan yang optimal melalui saran dan nasihat secara berkesinambungan kepada segenap jajaran Direksi dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari dengan terus menekankan prinsip kehati-hatian.

Dalam menjalankan fungsi penasehat, Dewan Komisaris memberikan saran dan nasihat kepada Direksi mengenai seluruh proses bisnis dengan mengadakan rapat secara rutin diadakan setiap 2 bulanan dan dapat sewaktu-waktu bila dipandang perlu untuk membahas setiap isu yang memerlukan perhatian khusus.

Selain itu, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan fungsi pengawasan, pemantauan, dan evaluasi secara efektif sepanjang tahun 2025. Komite Audit berperan penting dalam mendukung Dewan Komisaris untuk memastikan integritas laporan

### Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners always ensures that the Company consistently implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all business activities. Supervision is carried out comprehensively to ensure that every policy and strategic decision is carried out by upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Board of Commissioners assesses that throughout the 2025 financial year, the implementation of corporate governance has run well and in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners provides full support to the Board of Directors in strategic decision-making, while still conducting objective monitoring and evaluation. Every policy taken by the Board of Directors is reviewed by taking into account the interests of the Company and its stakeholders and ensuring its conformity with the applicable laws and regulations.

We carry out optimal supervision through continuous advice and advice to all members of the Board of Directors in carrying out daily business activities by continuing to emphasize the principle of prudence.

In carrying out its advisory function, the Board of Commissioners provides advice and advice to the Board of Directors regarding all business processes by holding regular meetings held every 2 months and can be held at any time if deemed necessary to discuss any issue that requires special attention.

In addition, the Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has carried out its supervision, monitoring, and evaluation functions effectively throughout 2025. The Audit Committee plays an important role in supporting the Board of

keuangan, efektivitas pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan sebagai landasan utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

### Komitmen Tanggung Jawab Sosial (CSR)

Dewan Komisaris memandang bahwa pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) merupakan bagian integral dari strategi keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris secara aktif mendukung serta melakukan pengawasan terhadap perencanaan dan implementasi program CSR agar selaras dengan visi, misi, serta nilai-nilai perusahaan, sekaligus memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Program CSR Perseroan diarahkan untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi karyawan, masyarakat, lingkungan dan alam sekitar wilayah operasional. Fokus kegiatan mencakup pengembangan pendidikan, kegiatan sosial, peningkatan kesejahteraan sosial, dukungan terhadap kesehatan masyarakat, serta pelestarian lingkungan. Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap program dirancang secara terukur, tepat sasaran, dan dilaksanakan dengan prinsip transparansi serta akuntabilitas.

Selain memberikan manfaat sosial, pelaksanaan CSR juga diharapkan dapat memperkuat hubungan harmonis antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, masyarakat, mitra usaha. Dewan Komisaris menilai bahwa kegiatan CSR yang dilaksanakan sepanjang tahun buku telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap citra yang baik bagi reputasi Perseroan.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong agar program CSR terus dikembangkan secara berkelanjutan dengan

Laporan Dewan Komisaris  
Board Of Commissioners Report

Commissioners to ensure the integrity of financial statements, the effectiveness of internal controls, and compliance with applicable regulations.

The Board of Commissioners is committed to continuously improving the quality of the implementation of corporate governance as the main foundation in creating long-term value for Shareholders and all stakeholders.

### Social Responsibility (CSR) Commitment

The Board of Commissioners views that the implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) is an integral part of the Company's sustainability strategy. Therefore, the Board of Commissioners actively supports and supervises the planning and implementation of CSR programs in line with the company's vision, mission, and values, while complying with the provisions of applicable laws and regulations.

The Company's CSR program is directed to provide a sustainable positive impact on employees, the community, the environment and nature around the operational area. The focus of activities includes the development of education, social activities, improvement of social welfare, support for public health, and environmental conservation. The Board of Commissioners ensures that each program is designed in a measurable, targeted manner, and implemented with the principles of transparency and accountability.

In addition to providing social benefits, the implementation of CSR is also expected to strengthen the harmonious relationship between the Company and stakeholders, including employees, the community, and business partners. The Board of Commissioners considers that the CSR activities carried out throughout the financial year have run well and have contributed positively to the good image of the Company's reputation.

In the future, the Board of Commissioners encourages CSR programs to continue to be developed in a

### Laporan Dewan Komisaris Board Of Commissioners Report

mempertimbangkan aspek *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, sehingga tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

#### Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Mei 2025 menyetujui dan menerima penetapan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris terdiri dari seorang Presiden Komisaris dan Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut :

- Presiden Komisaris dan  
Komisaris Independen : Eddy Harsono Handoko
- Komisaris : Merry Maryati
- Komisaris : Yerry Goei

Susunan anggota Dewan Komisaris yang baru untuk sisa masa jabatan pada periode saat ini yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026 dengan ketentuan RUPS dapat memberhentikan sewaktu-waktu.

#### Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Pelanggan, Regulator, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2025. Kepercayaan tersebut merupakan fondasi utama yang memungkinkan Perseroan terus bertumbuh dan menjaga kesinambungan usaha di tengah dinamika dan tantangan bisnis yang ada.

sustainable manner by considering Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, so that it not only has a short-term impact, but also creates long-term added value for all stakeholders.

#### Composition of the Board of Commissioners

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2025, approved and accepted the appointment and appointment of new members of the Company's Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board of Commissioners consists of a President Commissioner and an Independent Commissioner, 2 (two) Commissioners. So that the composition of the members of the Board of Commissioners is as follows:

- President Commissioner and  
Independent Commissioner : Eddy Harsono Handoko
- Commissioner : Merry Maryati
- Commissioner : Yerry Goei

The composition of the new Board of Commissioners members for the remainder of the term in the current period commencing from the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2025 which will be held in 2026 with the provided that the GMS can may dismissed at any time.

#### Closing

In closing, the Board of Commissioners expresses its deepest appreciation and gratitude to all Shareholders, Customers, Regulators, and all stakeholders for the trust and support that continues to be given to the Company throughout 2025. This trust is the main foundation that allows the Company to continue to grow and maintain business continuity in the midst of existing business dynamics and challenges.

### Laporan Dewan Komisaris Board Of Commissioners Report

Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, Tim Manajemen dan seluruh karyawan atas komitmen, profesionalisme, serta dedikasi yang konsisten dalam menjalankan operasional perusahaan dengan menjunjung tinggi integritas, tata kelola yang baik, dan semangat kolaborasi.

Untuk masa yang akan datang, Dewan Komisaris optimistis bahwa sinergi yang kuat dengan seluruh elemen Perseroan, perusahaan akan mampu menghadapi tantangan serta memanfaatkan setiap peluang yang ada untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi para Pemegang Saham.

Dengan semangat kebersamaan dan komitmen yang teguh, kami percaya Perseroan akan terus melangkah maju menuju masa depan yang lebih kuat dan berdaya saing.

The Board of Commissioners also expressed its highest appreciation to the Board of Directors, Management Team and all employees for their commitment, professionalism, and consistent dedication in carrying out the company's operations by upholding integrity, good governance, and the spirit of collaboration.

For the foreseeable future, the Board of Commissioners is optimistic that with strong synergy with all elements of the Company, the company will be able to face challenges and take advantage of every opportunity that exists to create sustainable growth and provide optimal added value for Shareholders.

With a spirit of togetherness and a firm commitment, we believe that the Company will continue to move forward towards a stronger and more competitive future.

Atas Nama Dewan Komisaris | On Behalf of the Board of Commissioners

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk**



**Eddy Harsono Handoko**

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen  
President Commissioner and Independent Commissioner



**Herry Senjaya**

Presiden Direktur | **President Director**

## LAPORAN DIREKSI Board of Directors Report

Perseroan tetap berkomitmen menjaga kualitas produk dan pelayanan terbaik kepada pelanggan, disertai penerapan kebijakan strategis yang adaptif terhadap dinamika usaha. Melalui langkah yang terukur, disiplin dalam pengendalian biaya, serta optimalisasi seluruh lini operasional, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang cukup menggembirakan.

Direksi memfokuskan strategi pada penguatan penjualan, peningkatan efisiensi biaya, serta pemanfaatan peluang pasar yang relevan dengan kompetensi inti Perseroan. Dengan terus mendorong inovasi dan produktivitas, Perseroan optimistis dapat mempertahankan momentum pertumbuhan dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para Pemegang Saham.

### Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Direksi menyampaikan laporan kinerja Perseroan untuk tahun buku 2025. Di tengah dinamika dan tantangan lingkungan usaha, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang solid sebagai hasil dari komitmen, kerja keras, dan sinergi seluruh jajaran manajemen dan karyawan.

### Kinerja dan Kebijakan Strategis Manajemen tahun 2025

Atas nama Direksi, kami menyampaikan bahwa kondisi perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 secara umum menunjukkan kinerja yang cukup stabil dan resilien. Meskipun terdapat sejumlah dinamika dan peristiwa domestik yang sempat menimbulkan ketidakpastian terhadap perekonomian nasional, fundamental ekonomi tetap terjaga dengan baik sehingga aktivitas usaha masih dapat tumbuh secara positif.

The Company remains committed to maintaining the best product quality and service to customers, accompanied by the implementation of strategic policies that are adaptive to business dynamics. Through measurable steps, discipline in cost control, and optimization of all operational lines, the Company has managed to record an encouraging financial performance.

The Board of Directors focuses its strategy on strengthening sales, improving cost efficiency, and utilizing market opportunities relevant to the Company's core competencies. By continuing to drive innovation and productivity, the Company is optimistic that it can maintain its growth momentum and create sustainable added value for its Shareholders.

### Dear Shareholders,

With praise and gratitude to God Almighty, the Board of Directors submitted the Company's performance report for the financial year 2025. In the midst of the dynamics and challenges of the business environment, the Company managed to record a solid performance as a result of the commitment, hard work, and synergy of all levels of management and employees.

### Management Performance and Strategic Policy in 2025

On behalf of the Board of Directors, we convey that the condition of the Indonesian economy throughout 2025 generally shows a fairly stable and resilient performance. Although there are a number of domestic dynamics and events that have caused uncertainty for the national economy, economic fundamentals are still well maintained so that business activities can still grow positively.

Laporan Direksi  
Board Of Directors Report

Tahun 2025, menjadi periode awal konsolidasi pemerintahan hasil Pemilu 2024. Fokus utama berada pada penyalarsan program prioritas, pembentukan serta penyesuaian struktur kabinet, dan penetapan arah kebijakan strategis nasional lima tahun ke depan. Proses transisi ini turut memengaruhi ekspektasi pasar dan arah kebijakan ekonomi. Pemerintah mulai mengimplementasikan program unggulan, termasuk kebijakan fiskal, hilirisasi industri, ketahanan pangan, serta percepatan pembangunan infrastruktur. Sejumlah kebijakan baru memunculkan perbincangan publik dan memerlukan penyesuaian dari pelaku usaha.

Sepanjang 2025 terdapat pembahasan dan penyesuaian sejumlah regulasi yang berdampak pada iklim investasi, perpajakan, dan sektor strategis. Beberapa kebijakan pemerintah memunculkan dinamika sosial dan opini publik, yang berpengaruh terhadap persepsi stabilitas nasional. Tepatnya pada Agustus 2025, terdapat gejolak sosial di beberapa wilayah termasuk Jakarta yaitu melalui aksi unjuk rasa masyarakat atas ketidakpuasan sejumlah kebijakan publik. Peristiwa tersebut sempat menjadi perhatian mendalam pelaku usaha dan mengganggu stabilitas perekonomian, serta memengaruhi sentimen pasar dalam jangka pendek. Namun demikian, stabilitas nasional berangsur-angsur membaik dan secara umum dapat terjaga dengan baik, aktivitas ekonomi kembali berjalan, dan dunia usaha mampu beradaptasi terhadap perkembangan situasi yang terjadi.

Meskipun demikian, Kondisi Perekonomian Indonesia masih dapat bertumbuh sebesar 5,11%. Meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan 5,03% pertumbuhan ekonomi. Mengutip data Bank Indonesia, laju inflasi pada tahun 2025 meningkat di angka sebesar 2,92% dibandingkan dengan tahun 2024 secara year on year sebesar 1,57%.

Mengutip data penjualan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan domestik sepeda motor pada tahun 2025 menunjukkan adanya sedikit peningkatan angka penjualan yaitu 6,41 juta unit, meningkat tipis

2025 become the initial period of government consolidation as a result of the 2024 election. The main focus is on aligning priority programs, establishing and adjusting the cabinet structure, and determining the direction of national strategic policies for the next five years. This transition process also affects market expectations and the direction of economic policy. The government has begun to implement flagship programs, including fiscal policy, industrial downstreaming, food security, and accelerating infrastructure development. A number of new policies have sparked public discussion and require adjustments from business actors.

Throughout 2025, there were be discussions and adjustments to a number of regulations that have an impact on the investment climate, taxation, and strategic sectors. Some government policies give rise to social dynamics and public opinion, which affect the perception of national stability. In August 2025, be social turmoil happened in several areas, including Jakarta, through public protests over dissatisfaction with a number of public policies. This incident had become a deep concern for business entities and disrupted economic stability, as well as affecting market sentiment in the short term. However, national stability is gradually improving and in general can be well maintained, economic activities are running again, and the business world is able to adapt to the development of the situation.

Nevertheless, Indonesia's economic condition can still grow by 5.11%. This increased when compared to the previous year which recorded 5.03% economic growth. Citing Bank Indonesia data, the inflation rate in 2025 will increase at 2.92% compared to 2024 on a year-on-year basis of 1.57%.

Citing sales data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), domestic motorcycle sales in 2025 showed a slight increase in sales figures, namely 6.41 million units, a slight increase of 1.3%

1,3% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatatkan penjualan sebesar 6,33 juta unit.

Walau di tengah ketidakpastian perekonomian, kebijakan strategis Perseroan terbukti efektif. Direksi aktif merumuskan dan mengimplementasikan strategi dengan fokus pada memenuhi kebutuhan pasar dan menghadirkan produk berkualitas, mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan, meningkatkan volume penjualan, melakukan evaluasi dan efisiensi di seluruh aspek operasional perusahaan. Setiap lini memastikan tugas dan tanggung jawab dijalankan selaras dengan kebijakan strategis Perseroan, sehingga tujuan perusahaan tercapai secara konsisten.

Dengan kebijakan strategis demikian. Perseroan mampu mempertahankan kinerja keuangan yang baik, dengan hasil sebagai berikut :

- Pendapatan bersih tercatat sebesar Rp165,68 Miliar, di tahun 2025, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 153,76 Miliar.
- Laba Kotor tercatat sebesar Rp 51,16 Miliar di tahun 2025, mengalami peningkatan bila dibanding dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 45,56 Miliar.
- Bagian atas Laba perusahaan asosiasi pada tahun 2025 menghasilkan laba sebesar Rp 11,25 Miliar, dibandingkan dengan tahun 2024 yang menghasilkan laba sebesar Rp 17,59 Miliar.
- Laba Operasi Bersih tercatat sebesar Rp 33,04 Miliar di tahun 2025, dibandingkan dengan tahun 2024 tercatat sebesar Rp 34,20 Miliar.

PT Walsin Lippo Industries sebagai entitas asosiasi yang dimiliki Perseroan dengan penyertaan kepemilikan modal sebesar 30%. Bergerak dibidang usaha manufaktur produk-produk infrastruktur antara lain, Kawat Baja Galbani, Aluminium Rod, Kabel Konduktor, Kabel Tembaga untuk Proyek PLN, pada tahun 2025 masih menghasilkan kinerja keuangan yang positif.

Laporan Direksi  
Board Of Directors Report

compared to 2024 which recorded sales of 6.33 million units.

Even in the midst of economic uncertainty, the Company's strategic policies have proven to be effective. The Board of Directors actively formulates and implements strategies with a focus on, meeting market needs and delivering quality products, maintaining good relationships with customers, increasing sales volumes, conducting evaluations and efficiency in all aspects of the company's operations. Each line ensures that duties and responsibilities are carried out in line with the Company's strategic policies, so that the company's goals are consistently achieved.

With such a strategic policy. The Company was able to maintain good financial performance, with the following results:

- Net revenue was recorded at IDR 165.68 billion, in 2025, an increase when compared to 2024 which was recorded at IDR 153.76 billion.
- Gross Profit was recorded at IDR 51.16 billion in 2025, an increase compared to 2024 which was recorded at IDR 45.56 billion.
- Equity on Net Earnings in Associates in 2025 generated a profit of IDR 11.25 billion, compared to 2024 which generated a profit of IDR 17.59 billion.
- Net Operating Profit was recorded at IDR 33.04 billion in 2025, compared to 2024 recorded at IDR 34.20 billion.

PT Walsin Lippo Industries as an associate entity owned by the Company with a capital ownership of 30%. Engaged in the manufacturing business of infrastructure products, including Galbani Steel Wire, Aluminum Rods, Conductor Cables, Copper Cables for PLN Projects, in 2025 continue to deliver positive financial results.

**Tantangan dan Hambatan**

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, kekuatan Perseroan berpilar pada keunggulan kualitas layanan dan loyalitas hubungan pelanggan. Reputasi global brand busi "Champion" yang telah teruji selama lebih dari satu abad menjadi modal utama kami untuk tetap kompetitif. Hal ini memacu Perseroan untuk terus memperkuat posisi sebagai pemain utama yang unggul dan diperhitungkan di pasar suku cadang otomotif Indonesia.

Namun, Perseroan juga mencermati pergeseran tren otomotif nasional. Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan sepeda motor listrik pada tahun 2025 mencapai 17 ribu unit dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan penjualan 62,7 ribu unit. Meskipun tren menunjukkan penurunan, namun Motor listrik masih mengalami penjualan. Penurunan tersebut diyakini dengan berakhirnya subsidi pemerintah sehingga mengurangi minat pasar dan belum masifnya sarana dan prasarana yang juga belum memadai.

Menyikapi disrupsi teknologi tersebut yang juga masih tidak menentu, Perseroan tetap waspada dengan melakukan studi serta menjajaki berbagai peluang strategis di era elektrifikasi. Kami berkomitmen untuk terus beradaptasi terhadap akselerasi teknologi yang masif demi menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang dan berusaha untuk melakukan upaya diversifikasi produk yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar.

**Prospek Bisnis 2026**

Meskipun dihadapkan pada ketidakpastian global akibat tensi geopolitik dan fragmentasi perdagangan, indikator domestik menunjukkan arah pemulihan yang stabil namun menantang. Perekonomian Indonesia pada tahun 2026 berada dalam fase resiliensi di tengah tekanan struktural.

**Challenges and Obstacles**

In the midst of global economic uncertainty, the Company's strength is based on superior service quality and customer relationship loyalty. The global reputation of the "Champion" spark plug brand, which has been tested for more than a century, is our main asset to remain competitive. This spurred the Company to continue to strengthen its position as a leading and considered key player in the Indonesian automotive parts market.

However, the Company also pays close attention to the shift in national automotive trends. Based on data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), electric motorcycle sales in 2025 reached 17 thousand units compared to 2024 which recorded sales of 62.7 thousand units. Although the trend shows a decline, electric motorcycles are still experiencing sales. The decline is believed to be the end of government subsidies, thereby reducing market interest and the lack of adequate facilities and infrastructure.

Responding to the technological disruption which is also still uncertain, the Company remains vigilant by conducting studies and exploring various strategic opportunities in the electrification era. We are committed to continuing to adapt to the massive technological acceleration in order to maintain long-term business sustainability and strive to diversify products that are relevant to technological developments and market needs.

**Business Outlook 2026**

Despite global uncertainty due to geopolitical tensions and trade fragmentation, domestic indicators are pointing to a stable but challenging direction of recovery. Indonesia's economy in 2026 will be in a resilient phase amid structural pressures.

Mengutip Kementerian Keuangan Republik Indonesia memproyeksikan optimisme pertumbuhan ekonomi di kisaran 5,4 - 6 % pada tahun 2026. Beberapa lembaga internasional mengatakan perekonomian Indonesia akan tumbuh di level 5,0 - 5,1 % pada tahun 2026 seperti International Monetary Fund (IMF) 5,1%, World Bank 5,0%, dan Asian Development Bank (ADB) 5,1%.

Kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2026 menghadirkan sebuah paradoks, di satu sisi, angka makroekonomi tampak tumbuh stabil, namun di sisi lain, fondasi utama pertumbuhan tersebut yakni daya beli masyarakat sedang mengalami pelambatan. Fenomena menyusutnya kelas menengah di Indonesia telah menjadi realitas ekonomi yang signifikan beberapa tahun terakhir hingga awal tahun 2026. Karena kelas menengah menyumbang sekitar 40% konsumsi domestik secara langsung, penurunan jumlah mereka secara langsung memicu kelesuan di sektor perdagangan ritel dan barang konsumsi. Selain itu, terjadi pergeseran pola konsumsi masyarakat yaitu *downgrading* konsumsi di mana konsumen beralih ke produk yang lebih murah untuk menghemat pengeluaran, menunda pembelian dan menggunakan tabungan untuk biaya hidup yang menjadi tekanan tersendiri untuk masyarakat di Indonesia.

Penurunan daya beli masyarakat yang menyebabkan penundaan pembelian kendaraan baru justru menjadi peluang yang baik bagi Perseroan khususnya industri suku cadang *aftermarket* dan jasa perawatan kendaraan pada tahun 2026. Di tahun 2026, pergeseran terjadi menjadi fokus pada ekosistem pemeliharaan. Penurunan daya beli bukan berarti konsumsi berhenti, melainkan berpindah dari belanja modal kendaraan baru ke biaya operasional suku cadang & perawatan kendaraan yang sudah ada. Dengan menyediakan suku cadang yang berkualitas tinggi, memperkuat rantai distribusi ke bengkel dan memastikan produk sampai hingga ke *end user*, Perseroan dengan efektif dan efisien mungkin dapat memberikan kontribusi kinerja Perseroan yang lebih baik.

Citing the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, it projects optimism for economic growth in the range of 5.4 - 6% in 2026. Several international institutions say that Indonesia's economy will grow at the level of 5.0 - 5.1% in 2026 such as the International Monetary Fund (IMF) 5.1%, the World Bank 5.0%, and the Asian Development Bank (ADB) 5.1%.

Indonesia's economic condition in 2026 presents a paradox, on the one hand, macroeconomic figures appear to be growing steadily, but on the other hand, the main foundation of this growth is that people's purchasing power is experiencing a slowdown. The phenomenon of shrinking the middle class in Indonesia has become a significant economic reality in recent years until early 2026. Since the middle class accounts for about 40% of domestic consumption directly, the decline in their numbers directly triggers sluggishness in the retail trade and consumer goods sectors. In addition, there is a shift in people's consumption patterns, namely *downgrading* consumption where consumers switch to cheaper products to save expenses, postpone purchases and use savings for living expenses which is a pressure for people in Indonesia.

The decline in people's purchasing power that causes delays in the purchase of new vehicles is actually a good opportunity for the Company especially parts and vehicle maintenance services industry in 2026. In 2026, a shift will occur to focus on the maintenance ecosystem. A decrease in purchasing power does not mean that consumption stops, but rather moves from capital expenditure on new vehicles to the operational costs of existing vehicle parts & maintenance. By providing high-quality spare parts, strengthening the distribution chain to the workshop and ensuring that products reach the end user, the Company can effectively and efficiently contribute to better the Company's performance.

### Laporan Direksi Board Of Directors Report

Berdasarkan kutipan diatas, Perseroan memandang pasar suku cadang, khususnya busi, tetap memiliki potensi pertumbuhan yang baik di tengah dinamika ekonomi domestik. Hal ini didorong oleh basis populasi kendaraan bermotor yang besar, di mana diperkirakan pada tahun 2025 mencapai 168 juta unit dengan dominasi 140 juta sepeda motor. Untuk menghadapi tahun 2026, kami optimis dapat mempertahankan performa keuangan yang solid melalui manajemen risiko berbasis prinsip kehati-hatian, optimalisasi operasional, serta inovasi produk yang adaptif. Perseroan berkomitmen untuk terus relevan dan dapat mempertahankan kinerja yang positif di tahun mendatang.

#### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan secara konsisten menginternalisasi prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* ke dalam setiap lini operasional. Upaya ini dilakukan melalui pembentukan karakter, budaya kerja yang sehat, serta penguatan integritas yang selaras dengan pedoman prinsip GCG di setiap aspek bisnis Perseroan. Segenap Direksi secara bersama-sama maupun perseorangan senantiasa memastikan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran telah diterapkan, dan Perseroan telah mematuhi semua peraturan perundang undangan yang berlaku.

Penerapan GCG dijalankan dan diawasi secara ketat secara berkesinambungan sepanjang tahun 2025 melalui sinergi antara Dewan Komisaris, Komite Audit, Corporate Secretary dan Unit Audit Internal. Melalui komitmen ini, Perseroan berupaya untuk menjaga keberlanjutan, bisnis berjalan stabil dan selaras dalam jangka Panjang, melindungi serta memberikan kesempatan yang adil bagi seluruh elemen perusahaan, mulai dari staf, manajer, hingga Pemegang Saham, Memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pihak yang terlibat.

Direksi memperhatikan dan memastikan penerapan GCG yang ketat sepanjang tahun 2025, sebagaimana dipantau oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Unit Audit Internal. Melalui upaya-upaya ini, Perseroan

Based on the above quote, the Company views that the spare parts market, especially spark plugs, still has good growth potential amid domestic economic dynamics. This is driven by the large population base of motor vehicles, which is expected to reach 168 million units by 2025 with a dominance of 140 million motorcycles. In 2026, we are optimistic that we can maintain solid financial performance through prudential risk management, operational optimization, and adaptive product innovation. The Company is committed to continuing to be relevant and able to maintain positive performance in the coming year.

#### Implementation of Corporate Governance

The Company consistently internalizes the principles of Good Corporate Governance (GCG) into every line of operations. This effort is carried out through character building, a healthy work culture, and strengthening integrity that is in line with the GCG principles in every aspect of the Company's business. All Board of Directors, jointly and individually, always ensure that transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness have been implemented, and the Company has complied with all applicable laws and regulations.

The implementation of GCG carried out and closely monitored continuously throughout 2025 through synergy between the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Through this commitment, the Company strives to maintain sustainability, stable and harmonious business in the long term, protect and provide fair opportunities for all elements of the company, from staff, managers, to Shareholders, and provide optimal added value for all parties involved.

The Board of Directors pays attention to and ensures the strict implementation of GCG throughout 2025, as monitored by the Board of Commissioners, Audit Committee, and Internal Audit Unit. Through these

mempertahankan keberlanjutan dan keselarasan, melindungi dan memberikan kesempatan yang adil dan wajar kepada para manajer dan staf, Pemegang Saham, dan semua pemangku kepentingan.

#### Komitmen Tanggung Jawab Sosial (CSR)

Direksi berkomitmen penuh untuk menciptakan dampak positif yang nyata dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan sepanjang tahun 2025 dan seterusnya. Perseroan memandang bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya diukur dari performa finansial, tetapi juga dari kontribusi nyata terhadap kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan.

Direksi berkomitmen penuh dalam mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke dalam strategi bisnis inti Perseroan. Kami percaya bahwa pertumbuhan ekonomi yang tangguh hanya dapat dicapai melalui keseimbangan antara performa finansial dan kontribusi nyata terhadap kelestarian bumi serta kesejahteraan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menginisiasi beberapa program lanjutan guna mendukung penuh program tanggung jawab sosial perusahaan yang difokuskan peningkatan kesejahteraan karyawan, lingkungan dan masyarakat sekitar melalui program kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, kelestarian alam, penurunan emisi gas rumah kaca agar dapat berkontribusi langsung untuk kelangsungan usaha jangka Panjang.

Melalui sinergi ESG yang kokoh, Perseroan tidak hanya bertujuan meningkatkan nilai perusahaan, tetapi juga menjadi agen perubahan dalam perbaikan kesejahteraan sosial dan perlindungan lingkungan bagi generasi mendatang.

#### Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Mei 2025 menyetujui dan menerima penetapan dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan yang baru. Dengan demikian susunan

### Laporan Direksi Board Of Directors Report

efforts, the Company maintains sustainability and alignment, protects and provides fair and reasonable opportunities to its managers and staff, Shareholders, and all stakeholders.

#### Social Responsibility (CSR) Commitment

The Board of Directors is fully committed to creating a tangible and sustainable positive impact for all stakeholders throughout 2025 and beyond. The Company views that business success is not only measured by financial performance, but also by its real contribution to social welfare and environmental sustainability.

The Board of Directors is fully committed to integrating Environmental, Social and Governance (ESG) aspects into the Company's core business strategy. We believe that resilient economic growth can only be achieved through a balance between financial performance and a real contribution to the preservation of the earth and the well-being of society.

In its implementation, the Company initiated several follow-up programs to fully support corporate social responsibility programs that are focused on improving the welfare of employees, the environment and the surrounding community through activity programs in the fields of education, health, nature conservation, and reduction of greenhouse gas emissions in order to contribute directly to long-term business continuity.

Through strong ESG synergy, the Company not only aims to increase the company's value, but also become an agent of change in improving social welfare and environmental protection for future generations.

#### Composition of the Board of Directors

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2025, approved and accepted the terminations and appointment of new members of the Company's Board of Directors. accordingly, the

Laporan Direksi  
Board Of Directors Report

Direksi terdiri dari seorang Presiden Direktur, dan 2 (dua) orang Direktur. Sehingga susunan anggota Direksi sebagai berikut :

- Presiden Direktur : Herry Senjaya
- Direktur : Chrysologus RN Sinulingga
- Direktur : Hery Soegiarto

Susunan anggota Direksi untuk sisa masa jabatan pada periode saat ini yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026 dengan ketentuan RUPS dapat memberhentikan sewaktu- waktu.

#### Penutup

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan. Kepercayaan serta dukungan yang diberikan oleh para Pemegang Saham sepanjang tahun 2025 telah menjadi fondasi utama bagi Perseroan dalam menavigasi dinamika pasar.

Kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh pelanggan di seluruh Indonesia. Kerja sama harmonis yang telah terjalin merupakan energi bagi kami untuk terus memberikan pelayanan terbaik. Penghargaan khusus kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, nasihat, dan pengawasan strategis yang senantiasa menjaga arah Perseroan tetap pada jalur yang benar.

Keberhasilan ini tidak lepas dari dedikasi luar biasa segenap karyawan Perseroan. Kami memberikan apresiasi tertinggi atas kontribusi, kerja keras, dan komitmen seluruh insan Perseroan yang terus berupaya menjaga integritas serta memajukan perusahaan guna mewujudkan visi dan tujuan bersama.

composition of the Board of Directors consists of a President Director, and 2 (two) Directors. therefore the composition of the members of the Board of Directors is as follows:

- President Director : Herry Senjaya
- Director : Chrysologus RN Sinulingga
- Director : Hery Soegiarto

The composition of the Board of Directors for the remainder of the current term of office commencing from the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2025 which will be held in 2026 with the provided that the GMS may dismiss at any time.

#### Closing

In closing, the Board of Directors expresses its highest appreciation and gratitude to all stakeholders. The trust and support provided by the Shareholders throughout 2025 has become the main foundation for the Company in navigating market dynamics.

We also express our sincere gratitude to all customers throughout Indonesia. The harmonious cooperation that has been established is an energy for us to continue to provide the best service. We would like to express our special appreciation to the Board of Commissioners for their guidance, advice, and strategic supervision that always keeps the Company's direction on the right track.

This success cannot be separated from the extraordinary dedication of all the Company's employees. We give our highest appreciation for the contribution, hard work, and commitment of all the Company's personnel who continue to strive to maintain integrity and advance the company to realize its common vision and goals.

Menatap tahun-tahun mendatang, kami atas nama Direksi berkomitmen penuh untuk terus bekerja keras demi memberikan hasil yang optimal. Kami optimis bahwa dengan sinergi yang kokoh, Perseroan akan terus tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi para Pemegang Saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Laporan Direksi  
Board Of Directors Report

Looking ahead to the coming years, on behalf of the Board of Directors, we are fully committed to continuing to work hard to deliver optimal results. We are optimistic that with strong synergy, the Company will continue to grow sustainably and provide added value to Shareholders and all stakeholders.

Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors

PT Multi Prima Sejahtera Tbk



Herry Senjaya

Presiden Direktur | President Director



Laporan Tahunan 2025 Annual Report



Laporan Tahunan 2025 Annual Report

# 03



## Profil Perusahaan Company Profile



## Visi dan Misi | Vision and Mission



### VISI | VISION

"Menjadi perusahaan manufaktur dan trading yang professional dengan memperdayakan keahlian lokal dan senantiasa mencari peluang usaha guna meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan".

"Being a manufacturing and trading company that empowers local expertise and constantly seek business opportunities in order to increase the added value for the Company".



### MISI | MISSION

"Menjaga kualitas produk dan pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan SDM yang berkualitas".

Maintaining the quality of products and services to achieve customer satisfaction



## Nilai | Value



### Kerjasama | Team Work

Membangun kerjasama yang solid  
Building a solid team work



### Komitmen | Commitment

Berkomitmen untuk menjaga integritas  
Always Commitment to maintain Integrity



### Inovasi | Innovative

Selalu Kreatif dan Berinovasi  
Always creative and innovative

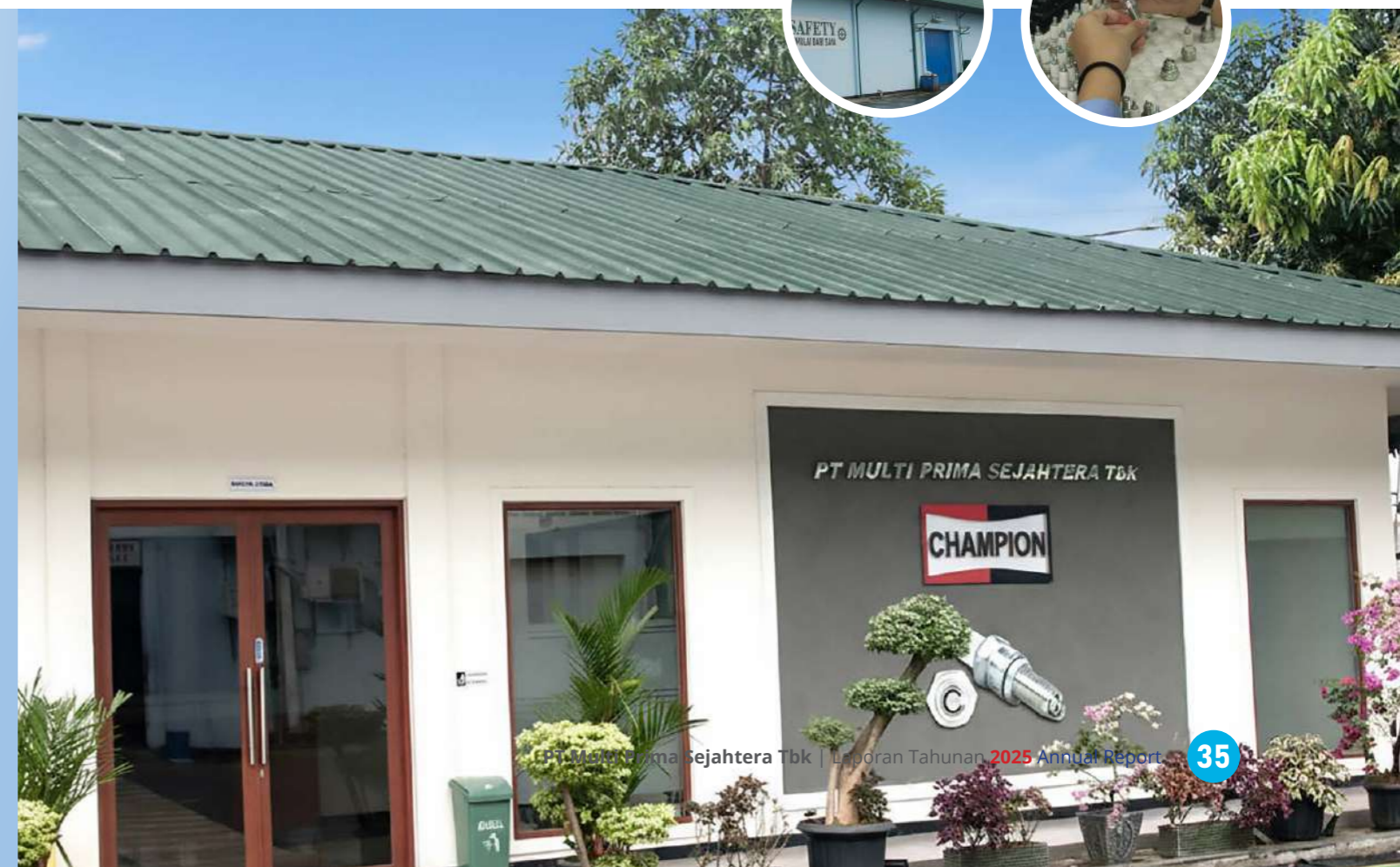


### Pelayanan | Services

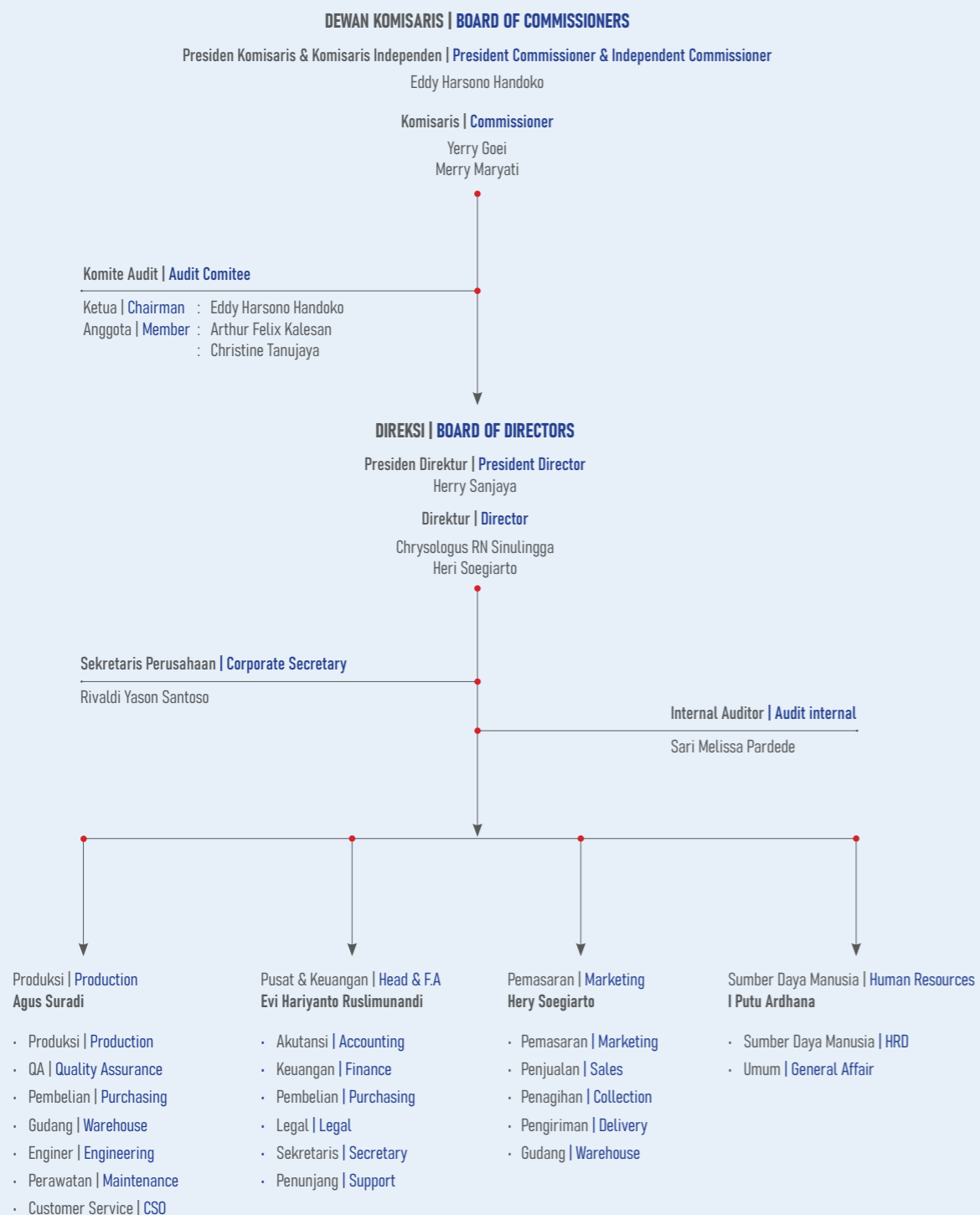
Fokus memberikan pelayanan terbaik guna mencapai kepuasan pelanggan  
Focus on providing excellence service to achieve customer satisfaction

## Informasi Perusahaan | Company Information

Nama Perusahaan   Company Name	: PT Multi Prima Sejahtera Tbk
Tahun Pendirian Perusahaan   Date of Establishment	: 7 Januari 1982
Dasar Hukum Pendirian   Legal Basis of Establishment	: Akta Pendirian No.9, Tanggal 7 Januari 1982, dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta S.H. Deed of Establishment No.9, dated 7 January 1982, drawn up by Notary Misahardi Wilamarta. S.H.
Bidang Usaha   Business Activity	: Industri Suku Cadang dan Aksesoris Kendaraan, Perdagangan Besar, Pertanian, Jasa dan Investasi Vehicle Spare Parts and Accessories Industry, Wholesale Trade, Agriculture, Services and Investment
Kantor Pusat   Head Office	: Karawaci Office Park Blok M 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang 15139 - Telp: 021-5589767
Pabrik   Factory	: Jalan Tajung Udik No.454, Gunung Putri-Bogor 16961. Telp: 021-8672909 - Fax: 021-8672878
Pemasaran   Marketing	: Jl. Mandala Selatan No.33, Tomang-Jakarta Barat 11440. Telp : 021-56968039
Situs   Website	: <a href="https://www.multiprimasejahtera.net">https://www.multiprimasejahtera.net</a>
Alamat Email   Email Address	: <a href="mailto:corporatesecretary@multiprimasejahtera.net">corporatesecretary@multiprimasejahtera.net</a>
Modal Dasar   Authorized Capital	: Rp 42.500.000.000.-
Modal Ditempatkan dan Disetor   Issued and Paid-Up Capital	: Rp 10.625.000.000.-
Pencatatan di Bursa   Share Listing	: Tahun 1990 dengan kode LPIN   In 1990 with ticker code LPIN



## Struktur Organisasi | Organization Structure



## Sekilas Perusahaan | Company At A Glance

### Awal Pendirian

Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Lippo Champion Glory berdasarkan Akta Pendirian No. 9 tanggal 7 Januari 1982, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2- 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989.

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perseroan mengalami beberapa perubahan diantaranya perubahan nama Perseroan menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk. yang dibuat dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta SH, dengan nomor akta 137, dengan pengesahan nomor C-02583.HT.01.04.TH.2001 tanggal 28 Juni 2001 dan diumumkan dalam lembaran berita Negara nomor 8217, dan tambahan nomor 100 pada tanggal 14 Desember 2001.

### Kegiatan Usaha

Kegiatan utama Perseroan memproduksi dan mendistribusi, dan menjual "busi" dengan merek dagang "Champion", lisensi yang berasal dari Federal Mogul Ignition LLC. Amerika Serikat dengan wilayah pemasaran di seluruh Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi :

- Kegiatan industri busi dan suku cadang aksesoris kendaraan bermotor.
- Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.
- Melakukan kegiatan pertanian tanaman dan pengembangbiakan tanaman.
- Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.
- Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan holding.

### Initial Establishment

The Company was first established under the name PT Lippo Champion Glory based on Deed of Establishment No. 9 dated January 7, 1982, made before Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C2- 302.H.T.01.01-TH.84 dated January 14, 1984 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 2417 dated October 13, 1989.

On June 27, 2001, the Company underwent several changes, including a change in the Company's name to PT Multi Prima Sejahtera Tbk. which was made before Notary Misahardi Wilamarta SH, with deed number 137, with ratification number C-02583.HT.01.04.TH.2001 dated June 28, 2001 and announced in the State Gazette number 8217, and supplement number 100 on December 14, 2001.

### Business Activities

The Company's primary activities are manufacturing, distributing, and selling "spark plugs" under the trademark "Champion," a license obtained from Federal Mogul Ignition LLC, United States, with a marketing territory throughout Indonesia. According to the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes:

- Manufacturing of spark plugs and spare parts for motor vehicle accessories.
- Engaging in wholesale trade of machinery, equipment, and other supplies.
- Conducting crop cultivation and plant propagation activities.
- Performing other professional, scientific, and technical activities.
- Engaging in holding company activities.

Sekilas Perusahaan | Company At A Glance

**Kronologi Pencatatan Saham**

Pada tahun 1990 merupakan awal bagi Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana di Bursa sejumlah 1.250.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.-

Pada tahun 1991 Perseroan kembali menerbitkan lembar saham baru sebanyak 6.375.000 lembar saham, dengan harga nominal yang sama dengan harga per saham di awal Penerbitan. Hingga pada saat itu tercatat Perseroan telah menerbitkan 7.625.000 lembar saham.

Pada tahun 1996, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split), dengan rasio 1:2 (satu banding dua) dengan nilai nominal sebelumnya Rp 1.000.- per lembar saham, menjadi Rp 500.- per lembar saham, jumlah saham pada saat itu sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tahun 2000 Perseroan kembali menerbitkan sebanyak 6.000.000 lembar saham. Dengan nilai nominal Rp 500.- per lembar saham, jumlah saham pada saat itu sebanyak 21.250.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split), dengan rasio 1:5 (satu banding lima) dengan nilai nominal sebelumnya Rp 500.- per lembar saham, menjadi Rp 100.- per lembar saham, jumlah saham sebelumnya sebanyak 21.250.000 lembar saham menjadi 106.250.000 lembar saham.

Pada tahun 2019, Perseroan kembali melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split), dengan rasio 1:4 (satu banding empat) dengan nilai nominal sebelumnya Rp 100.- per lembar saham, menjadi Rp 25.- per lembar saham, jumlah saham sebelumnya sebanyak 106.250.000 lembar saham menjadi 425.000.000 lembar saham hingga saat ini.

**Chronology of Stock Listing**

In 1990, the Company made its initial public offering on the Stock Exchange of 1,250,000 shares, with a nominal value of Rp 1,000.

In 1991, the Company reissued 6,375,000 new shares, with the same nominal price as the initial offering price per share. Until that time, the Company had issued 7,625,000 shares.

In 1996, the Company conducted a stock split, with a ratio of 1:2 (one to two) with the previous nominal value of Rp 1,000 per share, to Rp 500 per share, the number of shares at that time was 15,250,000 shares.

In 2000, the Company reissued 6,000,000 shares. With a nominal value of Rp 500 per share, the number of shares at that time was 21,250,000 shares which were placed and fully paid.

In 2017, the Company conducted a stock split, with a ratio of 1:5 (one to five) with the previous nominal value of Rp 500 per share, to Rp 100 per share, the number of shares previously was 21,250,000 shares to 106,250,000 shares.

In 2019, the Company again conducted a stock split, with a ratio of 1:4 (one to four) with the previous nominal value of Rp 100 per share, to Rp 25 per share, the number of shares previously was 106,250,000 shares to 425,000,000 shares to date.

**PROFIL DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE**



Profil Dewan Komisaris | Board of Commissioners Profile



**EDDY HARSONO HANDOKO**

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen  
 President Commissioner and Independent Commissioner  
 Warga Negara Indonesia  
 Indonesian citizen  
 Usia 69 Tahun per tanggal 31 Desember 2025  
 69 years old as of December 31, 2025

Menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.31, tanggal 23 Mei 2025, yang dibuat dihadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang.

Mengawali karir di bidang perbankan dan keuangan di Citibank dengan posisi terakhir Vice President of Credit for Consumer Banking pada tahun 1980 hingga 1987, menjadi Direktur di PT Bank Lippo Tbk pada tahun 1989 hingga 1998, menjadi Presiden Direktur PT Lippo Securities Tbk pada tahun 1998 hingga 1999, dan sebagai Wakil Presiden Direktur PT Bank Lippo Tbk pada tahun 2000 hingga 2003. Beliau juga berpengalaman lebih dari 13 tahun dalam bidang ritel dan properti, telah menjabat beberapa posisi direksi, sebagai Direktur di PT Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2007 hingga 2009, sebagai Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk pada tahun 2008 hingga 2010, pimpinan di Books and Beyond dan Siloam Hospitals, sebagai Direktur di PT Matahari Department Store Tbk, dan sebagai Presiden Direktur di PT Multipolar Tbk pada tahun 2011 hingga 2014. Sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2014 - 2016, sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2018 hingga 2019, sebagai Presiden Direktur Perseroan pada tahun 2019 hingga 2022. Dan menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 2023 hingga saat ini.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1980

Pada saat ini beliau tidak memiliki jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Perseroan dan tidak terdapat pelatihan dan Pendidikan yang dilakukan sepanjang tahun 2025

Served as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, as stated in the Deed of Statement of Partial Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 31, dated May 23, 2025, made before Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang.

He started his career in banking and finance at Citibank with the last position of Vice President of Credit for Consumer Banking from 1980 to 1987, became Director of PT Bank Lippo Tbk from 1989 to 1998, became President Director of PT Lippo Securities Tbk from 1998 to 1999, and as Vice President Director of PT Bank Lippo Tbk from 2000 to 2003. He also has more than 13 years of experience in the retail and property sector, has held several board of directors, as Director at PT Matahari Putra Prima Tbk from 2007 to 2009, as President Director of PT Lippo Karawaci Tbk from 2008 to 2010, leader at Books and Beyond and Siloam Hospitals, as Director at PT Matahari Department Store Tbk, and as President Director at PT Multipolar Tbk from 2011 to 2014. As President Director of the Company from 2014 to 2016, as President Commissioner of the Company from 2018 to 2019, as President Director of the Company from 2019 to 2022. And has served as President Commissioner since 2023 until now.

He obtained his Bachelor's degree in Business Administration from the University of Southern California, United States in 1980

At this time, he does not hold any other positions either inside or outside the Company and there is no training and education carried out throughout 2025

Profil Dewan Komisaris | Board of Commissioners Profile



**MERRY MARYATI**

Komisaris | Commissioner  
 Warga Negara Indonesia  
 Indonesian citizen  
 Usia 50 Tahun per tanggal 31 Desember 2025  
 50 years old as of December 31, 2025

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.31, tanggal 23 Mei 2025, yang dibuat dihadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang.

Beliau berpengalaman sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen - Prasetio Utomo & Co. pada tahun 1999 - 2002 dengan jabatan terakhir sebagai Senior Auditor. Beliau memiliki berbagai pengalaman di PT Multipolar Tbk. sebagai IT Bisnis Unit & Accounting Manager (2002 - 2005), Corporate Finance, Accountant and Budgeting Manager (2005 - 2010), sebagai Finance Department Head (2010 - 2011), sebagai Corporate Finance (2011 - 2012), sebagai Division Head Finance & Accounting (2013 - 2018), sebagai Group Head of Finance, Accounting & Tax (2019 - 2022), sebagai Group Financial Controller sejak tahun 2023 hingga saat ini.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanegara (1998) dan Memperoleh gelar Magister Manajemen, Universitas Prasetiya Mulya (2023)

Tidak terdapat pelatihan dan Pendidikan yang dilakukan sepanjang tahun 2025.

Served as Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, as stated in the Deed of Partial Statement of the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No.31, dated May 23, 2025, made before Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang.

She experienced as an Auditor at the Public Accounting Firm of Arthur Andersen - Prasetio Utomo & Co. in 1999 - 2002 with his last position as Senior Auditor. He has various experiences at PT Multipolar Tbk. as IT Business Unit & Accounting Manager (2002 - 2005), Corporate Finance, Accountant and Budgeting Manager (2005 - 2010), as Finance Department Head (2010 - 2011), as Corporate Finance (2011 - 2012), as Division Head Finance & Accounting (2013 - 2018), as Group Head of Finance, Accounting & Tax (2019 - 2022), as Group Financial Controller from 2023 to date.

She obtained a Bachelor's degree in Economics, Tarumanegara University (1998) and a Master's degree in Management, Prasetiya Mulya University (2023)

No training and education carried out throughout 2025

Profil Dewan Komisaris | Board of Commissioners Profile



**YERRY GOEI**

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia  
Indonesian Citizen

Usia 56 Tahun per tanggal 31 Desember 2025  
56 years old as of December 31, 2025

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.76, tanggal 26 Mei 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang.

Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau bergabung dengan Multipolar sebagai COO pada tahun 2019, Presiden Direktur Dwi Satrya Utama (DSU) Group sejak Desember 2015 hingga tahun 2019. Dalam setahun terakhir di DSU, beliau juga merangkap sebagai CEO PT Berlina Tbk, yang merupakan anak perusahaan dari DSU Group yang bergerak di bidang kemasan plastik sampai dengan Juni 2020. Sebelum di DSU, beliau bergabung hampir empat tahun di Northstar Group yang merupakan salah satu Private Equity terkemuka di Indonesia, sampai dengan akhir 2015, dengan posisi terakhir sebagai Managing Director dan Head of Operation dari portofolio perusahaan-perusahaan Northstar. Sebelum bergabung dengan Northstar, beliau telah memegang posisi senior di berbagai perusahaan, antara lain sebagai Country Director dari AkzoNobel Group di Indonesia, dan sehari-harinya merangkap sebagai President Director/CEO dari PT ICI Paints Indonesia (dengan merek cat Dulux) yang merupakan salah satu anak perusahaan terbesar AkzoNobel di Indonesia. Beliau bergabung di ICI/Akzonobel selama 12 tahun. sebelumnya beliau pernah bergabung di Accenture, American Standard dan Sampoerna.

Pada saat ini beliau menjabat sebagai Direktur di PT Multipolar Tbk dan sebagai Direktur di PT Matahari Putra Prima Tbk.

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Computer Science (BSc) dari University of Texas di Austin pada tahun 1991 dan MBA dari Baylor University di Texas, USA pada tahun 1992. Mengikuti program Executive Development di IMD (Swiss) pada tahun 2007 dan INSEAD (Perancis) pada tahun 2011.

Tidak terdapat pelatihan dan Pendidikan yang dilakukan sepanjang tahun 2025.

Served as Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, as stated in the Deed of Partial Statement of the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No.76, dated May 26, 2023, made before Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang

Before joining the Company, he joined Multipolar as COO in 2019, President Director of Dwi Satrya Utama (DSU) Group from December 2015 to 2019. In his last year at DSU, he also served as CEO of PT Berlina Tbk, a subsidiary of DSU Group engaged in plastic packaging, until June 2020. Prior to DSU, he spent nearly four years at Northstar Group, one of Indonesia's leading private equity firms, until the end of 2015, with his last position being Managing Director and Head of Operations for Northstar's portfolio companies. Prior to joining Northstar, he held senior positions at various companies, including Country Director of AkzoNobel Group in Indonesia, and concurrently served as President Director/CEO of PT ICI Paints Indonesia (with the Dulux paint brand), one of AkzoNobel's largest subsidiaries in Indonesia. He spent 12 years at ICI/AkzoNobel. Prior to that, he worked at Accenture, American Standard, and Sampoerna.

He currently serves as Director at PT Multipolar Tbk and Director at PT Matahari and Putra Prima Tbk.

He Obtained a Bachelor of Science (BSc) degree in Computer Science from the University of Texas at Austin in 1991 and an MBA from Baylor University in Texas, USA in 1992. He participated in the Executive Development program at IMD (Switzerland) in 2007 and INSEAD (France) in 2011.

No training and education carried out throughout 2025

**PROFIL DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS PROFILE**



Profil Direksi | Board of Directors Profile



**HERRY SENJAYA**

Presiden Direktur | President Director  
 Warga Negara Indonesia | Indonesian citizen  
 Usia 53 Tahun per tanggal 31 Desember 2025  
 53 years old as of December 31, 2025

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.76, tanggal 26 Mei 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang.

Beliau memulai karir profesional sebagai Senior Auditor di Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen & Co.) pada tahun 1995-1998; Konsultan Senior di Pricewaterhouse Coopers tahun 1999-2000; Manajer Akuntansi di PT Broadband Multimedia Tbk (KabelVision) tahun 2000-2001; Associate Manager di PT Siddharta Consulting (KPMG) tahun 2001-2003. PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2003-2022 dengan posisi terakhir sebagai Chief Financial Officer. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2023 hingga saat ini.

Pada saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Star Pacific Tbk, sebagai Direktur di PT Walsin Lippo Industries.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Khatolik Parahyangan.

Tidak terdapat pelatihan dan Pendidikan yang dilakukan sepanjang tahun 2025.

Served as President Director of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, as stated in the Deed of Partial Statement of the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No.76, dated May 26, 2023, made before Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang.

He began his professional career as a Senior Auditor at Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen & Co.) in 1995-1998; Senior Consultant at Pricewaterhouse Coopers in 1999-2000; Accounting Manager at PT Broadband Multimedia Tbk (KabelVision) in 2000-2001; Associate Manager at PT Siddharta Consulting (KPMG) in 2001-2003. PT Matahari Putra Prima Tbk in 2003-2022 with his last position as Chief Financial Officer. He has served as President Director of the Company since 2023 until now.

At this time he serves as President Director of PT Star Pacific Tbk, as Director at PT Walsin Lippo Industries.

He obtained a Bachelor of Accounting degree from Parahyangan Catholic University.

No training and education carried out throughout 2025.

Profil Direksi | Board of Directors Profile



**CHRYSOLOGUS RN SINULINGGA**

Direktur | Director  
 Warga Negara Indonesia | Indonesian citizen  
 Usia 60 Tahun per tanggal 31 Desember 2025  
 60 years old as of December 31, 2025

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.76, tanggal 26 Mei 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang.

Beliau memulai karir profesionalnya pada tahun 1990 di PT Bank Danamon Indonesia sebagai Management Trainee dan kemudian menjadi Credit Auditor. Kemudian, beliau pindah ke PT Dharmala Securities sebagai Research Analyst dan Corporate Finance Manager (1994 - 1998), PT Sepatu Bata Tbk sebagai Sekretaris Perusahaan (1998 - 2005) dan akhirnya di PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk sebagai Direktur Operasional dan Sekretaris Perusahaan (2010 - 2015). Beliau juga merangkap sebagai Corporate Secretary and Head of Legal Affairs PT Multipolar Tbk (2005 - Juli 2020). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020 hingga saat ini.

Pada saat ini beliau menjabat sebagai Direktur di PT Star Pacific Tbk, sebagai Presiden Komisaris di PT Lenox Pasifik Investama Tbk.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1990 dan Master of Business Administration dari Universitas Dallas, Irving, Texas, AS pada tahun 1994. Pada 2007, beliau juga memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta setelah memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta.

Tidak terdapat pelatihan dan Pendidikan yang dilakukan sepanjang tahun 2025.

Served as Director of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, as stated in the Deed of Statement of Partial Decision of the Annual General Meeting of Shareholders No.76, dated May 26, 2023, drawn up before Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang.

He began his professional career in 1990 at PT Bank Danamon Indonesia as a Management Trainee and later became a Credit Auditor. He then moved to PT Dharmala Securities as a Research Analyst and Corporate Finance Manager (1994-1998), PT Sepatu Bata Tbk as Corporate Secretary (1998-2005), and finally to PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk as Director of Operations and Corporate Secretary (2010-2015). He also served as Corporate Secretary and Head of Legal Affairs at PT Multipolar Tbk (2005-July 2020). He has served as Director of the Company since 2020 to the present.

He currently serves as Director at PT Star Pacific Tbk and President Commissioner at PT Lenox Pasifik Investama Tbk.

He obtained his Bachelor of Economics degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1990 and his Master of Business Administration degree from the University of Dallas, Irving, Texas, USA in 1994. In 2007, he also obtained a Master of Law degree from Pelita Harapan University, Jakarta, after obtaining a Bachelor of Law degree from 17 Agustus 1945 University, Jakarta.

No training and education activities conducted throughout 2025.

Profil Direksi | Board of Directors Profile



**HERI SOEGIARTO**

Direktur | Director  
 Warga Negara Indonesia | Indonesian citizen  
 Usia 64 Tahun per tanggal 31 Desember 2025  
 64 years old as of December 31, 2025



Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.76, tanggal 26 Mei 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang.

Served as Director of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, as stated in the Deed of Statement of Partial Decision of the Annual General Meeting of Shareholders No.76, dated May 26, 2023, drawn up before Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang.

Mengawali karir pada tahun 1983 hingga 1989 di PT Lucas Batteries sebagai Akuntan. Tahun 1989 hingga 1990 di PT Sawit Asahan Indnah. Sebagai Akuntan. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1990 hingga saat ini, Menjabat sebagai Direktur Perseroan tahun 2001 hingga 2016. Dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023 hingga saat ini.

He began his career in 1983 to 1989 at PT Lucas Batteries as an Accountant. From 1989 to 1990, he worked at PT Sawit Asahan Indnah. As an Accountant. Joined the Company in 1990 and has been with the Company ever since. Served as Director of the Company from 2001 to 2016. And has served as Director of the Company since 2023 to the present.

Pada saat ini beliau tidak memiliki jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Currently, he does not hold any other positions either within or outside the Company.

Beliau Menamatkan pendidikan di Pusat Pendidikan Akuntansi Universitas Tarumanegara.

He completed his education at the Accounting Education Center of Tarumanegara University.

Tidak terdapat pelatihan dan Pendidikan yang dilakukan sepanjang tahun 2025.

No training or education activities conducted throughout 2025.

**Hubungan Afiliasi**

Hingga saat ini, tidak ada hubungan afiliasi antar Direksi dengan anggota Direksi Lainnya, Dewan Komisaris, Komite, Manajemen dan Pemegang Saham Pengendali.

**Affiliated Relationships**

To date, there are no affiliated relationships between the Board of Directors and other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Committees, Management, and Controlling Shareholders.

**Pendidikan dan Pelatihan**

Pendidikan dan Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris, dapat dilihat dimasing-masing Profil.

**Education and Training**

Education and Training of Directors and Board of Commissioners can be seen in their respective profiles.



"Karyawan merupakan mitra strategis perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha yang direncanakan secara matang dan berkelanjutan".

"Employees are strategic partners of the company in carrying out business activities that are planned carefully and sustainable".



### Sumber Daya Manusia | Human Resources

Dalam melakukan bisnis, Perseroan berpandangan bahwa Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan dari tujuan perusahaan. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas pertama dalam menjalankan bisnis, bagi Perseroan karyawan merupakan mitra kerja strategis dalam menjalankan kegiatan usaha dengan perencanaan yang matang.

Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 150 orang dan 147 orang per tanggal 31 Desember 2024.

Berikut adalah gambaran demografi karyawan Perseroan:

In conducting business, the Company believes that human resources are one of the key factors that determine the success and sustainability of the company's objectives. Therefore, human resource development is the first priority in running the business. For the Company, employees are strategic partners in carrying out business activities with careful planning.

As of December 31, 2025, the Company had 150 employees and 147 employees as of December 31, 2024.

The following is an overview of the Company's employee demographics:

#### ► Keseluruhan | Overall

	2025		2024	
	Jumlah (Orang)   Total (Person)	Persentase (%)   Percentage (%)	Jumlah (Orang)   Total (Person)	Persentase (%)   Percentage (%)
Suku Cadang   Spare Part	150	100 %	147	100 %
<b>Jumlah   Total</b>	<b>150</b>	<b>100 %</b>	<b>147</b>	<b>100 %</b>

#### ► Berdasarkan Jenis Kelamin | By Gender

	2025		2024	
	Jumlah (Orang)   Total (Person)	Persentase (%)   Percentage (%)	Jumlah (Orang)   Total (Person)	Persentase (%)   Percentage (%)
Laki-laki   Male	121	81 %	120	82 %
Perempuan   Female	29	19 %	27	18 %
<b>Jumlah   Total</b>	<b>150</b>	<b>100 %</b>	<b>147</b>	<b>100 %</b>

#### ► Berdasarkan Status Kepegawaian | By Employee Status

	2025		2024	
	Jumlah (Orang)   Total (Person)	Persentase (%)   Percentage (%)	Jumlah (Orang)   Total (Person)	Persentase (%)   Percentage (%)
Tetap   Permanent	119	79 %	109	74 %
Kontrak   Outsource	31	21 %	38	26 %
<b>Jumlah   Total</b>	<b>150</b>	<b>100 %</b>	<b>147</b>	<b>100 %</b>

### Sumber Daya Manusia | Human Resources

#### ► Berdasarkan Tingkat Pendidikan | By Education Level

	2025		2024	
	Jumlah (Orang)   Total (Person)	Persentase (%)   Percentage (%)	Jumlah (Orang)   Total (Person)	Persentase (%)   Percentage (%)
S1 - S3   Graduate-Doctoral	20	13 %	17	12 %
D1 - D3   Diploma	2	1 %	1	1 %
SMP-SMA   Junior High School	128	86 %	129	87 %
<b>Jumlah   Total</b>	<b>150</b>	<b>100 %</b>	<b>147</b>	<b>100 %</b>

#### ► Berdasarkan Usia | By Age

	2025		2024	
	Jumlah (Orang)   Total (Person)	Persentase (%)   Percentage (%)	Jumlah (Orang)   Total (Person)	Persentase (%)   Percentage (%)
< 25 Tahun   < 25 Years	15	10 %	18	12 %
25-35 Tahun   25-35 Years	63	42 %	53	36 %
35-45 Tahun   25-35 Years	37	25 %	37	25 %
45-55 Tahun   25-35 Years	28	18 %	27	19 %
> 55 Tahun   > 55 Years	7	5 %	12	8 %
<b>Jumlah   Total</b>	<b>150</b>	<b>100 %</b>	<b>147</b>	<b>100 %</b>

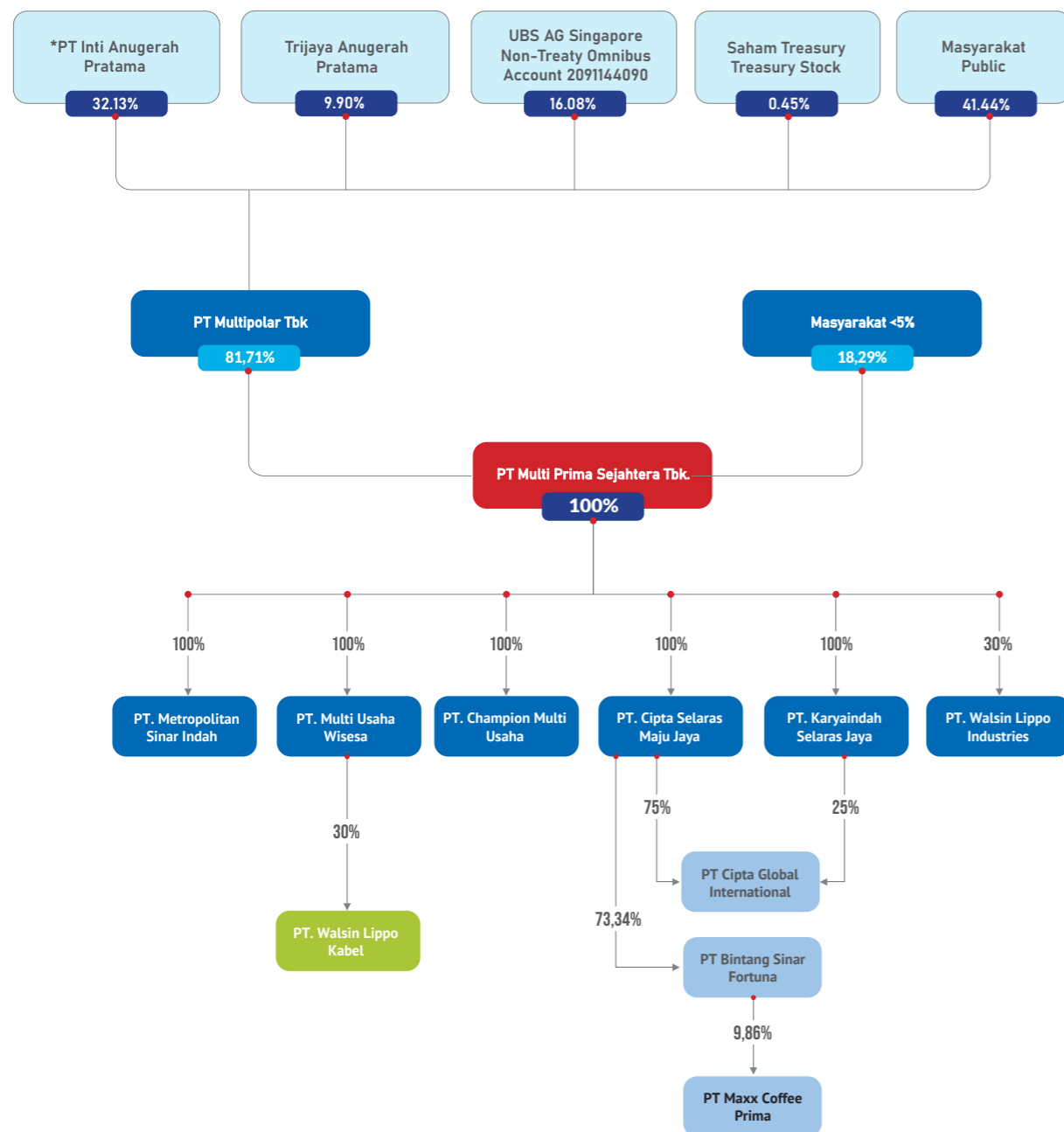
#### ► Berdasarkan Masa Kerja | By Period Of Service

	2025		2024	
	Jumlah (Orang)   Total (Person)	Persentase (%)   Percentage (%)	Jumlah (Orang)   Total (Person)	Persentase (%)   Percentage (%)
< 10 Tahun   < 10 Years	59	52 %	62	42 %
10 - 20 Tahun   10 - 20 Years	66	31 %	60	41 %
> 20 Tahun   > 20 Years	25	17 %	25	17 %
<b>Jumlah   Total</b>	<b>150</b>	<b>100 %</b>	<b>147</b>	<b>100 %</b>

#### ► Berdasarkan Posisi | By Position Level

	2025		2024	
	Jumlah (Orang)   Total (Person)	Persentase (%)   Percentage (%)	Jumlah (Orang)   Total (Person)	Persentase (%)   Percentage (%)
Eksekutif   Executive	3	2 %	3	2 %
Manajer   Managers	4	3 %	6	6 %
Penyelia   Supervisor	10	7 %	7	4 %
Staf   Staff	133	88 %	131	88 %
<b>Jumlah   Total</b>	<b>150</b>	<b>100 %</b>	<b>147</b>	<b>100 %</b>

### Struktur Perusahaan | Company Structure



\* Ultimate Beneficial Owner adalah James T. Riady yang memiliki kepemilikan secara tidak langsung melalui PT Inti Anugerah Pratama.  
 \* Ultimate Beneficial Owner is James T. Riady who has indirect ownership through PT Inti Anugerah Pratama.

### Komposisi Pemegang Saham | Shareholders Composition

#### Kepemilikan diatas 5% | Ownership Above 5%

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	31 Desember 2025   December 31, 2025		31 Desember 2024   December 31, 2024	
		Jumlah Saham   Total Share (Lembar   Share)	Persentase   Percentage (%)	Jumlah Saham   Total Share (Lembar   Share)	Persentase   Percentage (%)
1.	PT Multipolar Tbk.	347.246.400	81,71%	347.246.400	81,71%
2.	Lainnya   Other < 5%	77.753.600	18,29%	77.753.600	18,29%
	Jumlah   Total	425.000.000	100%	425.000.000	100%

#### Kepemilikan berdasarkan klasifikasi | Ownership by classification

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	31 Desember 2025   December 31, 2025			31 Desember 2024   December 31, 2024		
		Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders (Jumlah   Total)	Jumlah Saham Total Share (Lembar   Share)	Persentase Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders (Jumlah   Total)	Jumlah Saham Total Share (Lembar   Share)	Persentase Percentage (%)
1.	Institusi Lokal Local Institutions	9	348.472.900	81,99%	8	348.470.400	81,99%
2.	Institusi Asing Foreign Institutions	6	2.462.800	0,58%	5	2.520.600	0,59%
3.	Masyarakat Lokal Native Individual	2.535	74.033.800	17,42%	1.810	73.976.800	17,41%
4.	Masyarakat Asing Foreign Individual	5	30.500	0,01%	5	32.200	0,01%
	Jumlah   Total	2.555	425.000.000	100%	1.828	425.000.000	100%

#### Pelaporan Kepemilikan Saham Direksi Dan Dewan Komisaris

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan ke OJK paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan. Apabila hendak memberikan kuasa tertulis ke Perseroan untuk melakukan pelaporan ke OJK, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris wajib memberikan kuasa tertulis dan laporan ke Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadi kepemilikan atau perubahan kepemilikan. Perseroan akan menyampaikan laporan kepada OJK pada Hari Kerja berikutnya setelah Perseroan menerima dokumen-dokumen tersebut. Tidak terdapat kepemilikan saham ataupun kepemilikan tidak langsung yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam Perseroan.

#### Report on the Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are required to report their ownership or any changes in ownership of the Company's shares to the OJK (Financial Services Authority) no later than 3 (three) working days after the ownership or change in ownership occurs. If they wish to provide written power of attorney to the Company to report to the OJK, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners must provide the written power of attorney and the report to the Company no later than 3 (three) working days after the ownership or change in ownership occurs. The Company will submit the report to the OJK on the next working day after the Company receives these documents. There is no share ownership or indirect ownership held by the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company.

### Entitas Anak dan Asosiasi | Subsidiaries and Associates Entity

No.	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha & Status   Status & Business Activity	Alamat   Address	Kepemilikan % Ownership (%)	
				2025	2024
1.	PT Metropolitan Sinar Indah	Perdagangan Umum dan Investasi   General Trading & Investment	Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%	100%
2.	PT Multi Usaha Wisesa	Perdagangan Umum dan Investasi   General Trading & Investment (Tidak Beroperasi   Not Operating)	Gedung CIMB Niaga, Lt.2 Jalan Kebon Sirih Raya No. 33, Jakarta Pusat 10340	100%	100%
3.	PT Champion Multi Usaha	Perdagangan Umum dan Industri Umum   General Trading & General Industry (Tidak Beroperasi   Not Operating)	Gedung CIMB Niaga Lt.2, Jalan Kebon Sirih Raya No. 33, Jakarta Pusat 10340	100%	100%
4.	PT Cipta Selaras Majujaya	Perdagangan Umum dan Industri Umum   General Trading & General Industry (Tidak Beroperasi   Not Operating)	Karawaci Office Park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%	100%
5.	PT Karyaindah Selaras Jaya	Perdagangan Umum dan Industri Umum   General Trading & General Industry (Tidak Beroperasi   Not Operating)	Karawaci Office Park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%	100%
6.	PT Cipta Global Internasional	Perdagangan Umum dan Investasi   General Trading & Investment (Tidak Beroperasi   Not Operating)	Karawaci Office Park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%	100%
7.	PT Walsin Lippo Industries	Manufaktur Steel Wire   Steel Wire Manufacturing (Beroperasi   Operating)	Jalan M.H. Thamrin Blok A1 No.1, Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi 17650	30%	30%
8.	PT Walsin Lippo Kabel	Manufaktur Kabel   Cable Manufacturing Beroperasi   Operating	Jalan M.H. Thamrin Blok A1 No.1, Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi 17650	30%	30%
9.	PT Bintang Sinar Fortuna	Perdagangan Umum dan Investasi   General Trading & Investment Tidak Beroperasi   Not Operating	Jalan Dayung Raya No.33, Kelapa Dua, Tangerang 15139	73,3%	73,3%
10.	PT Maxx Coffee Prima	Penyediaan Makanan dan Minuman   Food and Beverages Supply Beroperasi   Operating	Menara Matahari Lantai 2, Jalan Boulevard Patem Raya No.7, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	9,9%	9,9%

### Penghargaan dan Sertifikasi

Pada tahun 2025, perusahaan berhasil memperoleh Sertifikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Sertifikasi ini diraih setelah melalui proses audit dan evaluasi menyeluruh terhadap sistem manajemen K3 yang diterapkan di seluruh lini operasional. Pencapaian ini menegaskan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Dengan diperolehnya sertifikasi K3 tersebut, perusahaan semakin memperkuat budaya keselamatan kerja serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap tata kelola operasional yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

### Awards and Certifications

In 2025, the company successfully obtained Occupational Safety and Health (K3) Certification. This certification was achieved after undergoing a comprehensive audit and evaluation process of the K3 management system implemented across all operational lines. This achievement confirms the company's compliance with applicable laws and regulations as well as national standards set by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. By obtaining the K3 certification, the company has further strengthened its work safety culture and increased stakeholder confidence in its sustainable and responsible operational governance.

### Sertifikat Penghargaan - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Certificate of Appreciation - Occupational Health and Safety Management System





Lembaga & Profesi Penunjang | Institutions Supporting Professionals

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, dan Rekan. (Member of PKF International)**

Akuntan Publik

Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA  
Gedung UOB Plaza Lantai 30 dan 42,  
Jalan M.H. Thamrin Kav. 8-10  
Jakarta 10230  
Telepon : 021 – 29932121 / 021 – 3144003

Jasa: Audit Laporan Posisi Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2025, dan tidak terdapat jasa Non Audit yang diberikan.

Biaya : Rp 200.000.000.-  
Periode : Tahun Buku 2025

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, dan Rekan. (Member of PKF International)**

Public Accountant

Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA  
Gedung UOB Plaza Lantai 30 dan 42,  
Jalan M.H. Thamrin Kav. 8-10  
Jakarta 10230  
Telepon : 021 – 29932121 / 021 – 3144003

Service : Audit of the Statement of Financial Position ending December 31, 2025, and there are no Non Audit services provided.

Biaya : Rp 200.000.000.-  
Periode : Tahun Buku 2025

**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**

Kustodian Sentral Efek

Indonesia Stock Exchange Building Tower 1,  
Lantai 5, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53,  
Jakarta 12190  
Telepon : 021 – 52991099

Biaya : Rp 10.000.000.-  
Periode : Tahun Buku 2025

**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**

Central Securities Depository

Indonesia Stock Exchange Building Tower 1,  
5th floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53,  
Jakarta 12190  
Phone : 021-52991099

Cost : Rp 10.000.000.-  
Period : Fiscal Year 2025

**PT Sharestar Indonesia**

Biro Admisitrasi Efek

Sopo Del Office Towers. Tower B, Lantai 18.  
Jalan Mega Kuningan Barat III, Lot 10.  
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950  
Telepon : 021 – 50815211

Biaya : Rp 22.000.000.-  
Periode : Tahun Buku 2025

**PT Sharestar Indonesia**

Biro Admisitrasi Efek

Sopo Del Office Towers. Tower B, Lantai 18.  
Jalan Mega Kuningan Barat III, Lot 10.  
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950  
Telepon : 021 – 50815211

Cost : Rp 22,000,000.-  
Period : Fiscal Year 2025

**Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn.**

Notaris

Ruko L'Agricola Blok B-21,  
Jl. Raya Curug Sangereng,  
Jl. Boulevard Raya Gading Serpong, Tangerang – Banten  
Telepon : 021 – 29443375

Biaya : Rp 12.500.000.-  
Periode : Tahun Buku 2025

**Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn.**

Notary

Ruko L'Agricola Blok B-21,  
Jl. Raya Curug Sangereng, Jl. Boulevard Raya Gading  
Serpong, Tangerang  
Phone : 021-45859000

Cost : Rp 12,500,000.-  
Period : Fiscal Year 2025

# 04



## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis



### Tinjauan Makro Ekonomi

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup solid meskipun masih menghadapi tekanan global dan berbagai ketidakpastian ekonomi. Menurut data resmi yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11 % sepanjang tahun 2025, meningkat dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 yang sebesar 5,03 %. Pertumbuhan ini menunjukkan ketahanan ekonomi nasional di tengah tantangan global yang masih berlangsung.

Secara nominal, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2025 mencapai sekitar Rp23.821,1 triliun, dan PDB per kapita tercatat Rp83,7 juta atau setara dengan USD 5.083, juga menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya. Data kuartal juga mencerminkan momentum pertumbuhan yang beragam namun tetap positif. Misalnya, ekonomi Indonesia pada kuartal II-2025 tumbuh sebesar 5,12 %, didukung oleh konsumsi rumah tangga dan aktivitas ekspor-impor yang meningkat. Sementara itu, pada kuartal IV-2025, perekonomian tumbuh sebesar 5,39 %, yang merupakan salah satu pertumbuhan kuartal tahunan tertinggi paska pandemi.

Meskipun pertumbuhan ekonomi nasional relatif stabil di kisaran 5 % selama beberapa tahun terakhir, Indonesia masih memiliki perjalanan panjang untuk keluar dari status middle income country menuju high income country. Untuk mencapai status tersebut, PDB per kapita riil Indonesia perlu terus meningkat ke atas ambang sekitar USD 13.935 per tahun sebagai standar negara berpenghasilan tinggi. Oleh karena itu, penguatan produktivitas, investasi, dan pengembangan sumber daya manusia tetap menjadi fokus utama dalam strategi pembangunan ekonomi.

Secara keseluruhan, fundamental ekonomi Indonesia tetap kuat dengan dukungan konsumsi domestik yang stabil serta peningkatan ekspor, meskipun masih dihadapkan pada ketidakpastian global seperti dinamika perdagangan dan tekanan inflasi di beberapa negara mitra dagang.

### Macroeconomic Review

Throughout 2025, the Indonesian economy demonstrated quite solid growth despite facing global pressure and various economic uncertainties. According to official data released by the Central Statistics Agency, the Indonesian economy grew by 5.11% throughout 2025, an increase compared to the economic growth in 2024, which was 5.03%. This growth indicates national economic resilience amidst ongoing global challenges.

In nominal terms, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2025 reached approximately IDR 23,821.1 trillion, and the GDP per capita was recorded at IDR 83.7 million, equivalent to USD 5,083, also showing an increase from the previous year. Quarterly data also reflects varied but consistently positive growth momentum. For example, the Indonesian economy in the second quarter of 2025 grew by 5.12%, supported by household consumption and increased export-import activities. Meanwhile, in the fourth quarter of 2025, the economy grew by 5.39%, which is one of the highest post-pandemic annual quarterly growth rates.

Although national economic growth has been relatively stable at around 5% over the past few years, Indonesia still has a long way to go to transition from its middle-income country status to that of a high-income country. To achieve this status, Indonesia's real GDP per capita needs to continuously rise above the threshold of approximately USD 13,935 per year, which is the standard for a high-income country. Therefore, strengthening productivity, investment, and human resource development remains the main focus in the economic development strategy.

Overall, Indonesia's economic fundamentals remain strong, supported by stable domestic consumption and an increase in exports, despite still facing global uncertainties such as trade dynamics and inflationary pressures in several trading partner countries.



Kondisi geopolitik global 2025 ditandai dengan ketegangan tinggi yang terus berlanjut, didominasi oleh konflik Ukraina-Rusia, krisis Timur Tengah, dan persaingan dagang AS-Tiongkok. Situasi ini memicu fragmentasi perdagangan, inflasi tinggi, serta disrupsi rantai pasok global. Dunia berada di tengah pergeseran kekuasaan yang multipolar, dengan fokus pada keamanan energi, transisi hijau, dan adopsi AI.

Ketidakpastian global pada tahun 2025 masih dipengaruhi oleh berbagai konflik geopolitik yang berkepanjangan, termasuk perang Rusia-Ukraina serta dinamika ketegangan di kawasan Timur Tengah, khususnya terkait isu Iran. Perkembangan tersebut berpotensi memicu volatilitas harga komoditas energi, terutama minyak mentah dan gas alam, yang pada gilirannya dapat memberikan tekanan terhadap inflasi dan stabilitas ekonomi global.

Di sisi lain, rivalitas strategis antara Amerika Serikat dan Tiongkok terus berlanjut, ditandai dengan peningkatan kebijakan proteksionisme dan langkah-langkah pembatasan perdagangan, khususnya pada sektor teknologi strategis seperti semikonduktor dan

The global geopolitical condition in 2025 is marked by continued high tensions, dominated by the Ukraine-Russia conflict, the Middle East crisis, and the US-China trade rivalry. This situation has triggered trade fragmentation, high inflation, and disruptions to the global supply chain. The world is in the midst of a multipolar power shift, with a focus on energy security, the green transition, and the adoption of AI.

Global uncertainty in 2025 is still influenced by various prolonged geopolitical conflicts, including the Russia-Ukraine war and the dynamics of tension in the Middle East, particularly related to the issue of Iran. These developments have the potential to trigger volatility in energy commodity prices, especially crude oil and natural gas, which in turn could put pressure on inflation and global economic stability.

On the other hand, the strategic rivalry between the United States and China continues, marked by an increase in protectionist policies and trade restriction measures, particularly in strategic technology sectors such as semiconductors and high-tech industry

rantai pasok industri berteknologi tinggi. Amerika Serikat mendorong diversifikasi rantai pasok ke negara mitra, sementara Tiongkok memperkuat kerja sama perdagangan dengan negara-negara berkembang. Kondisi ini mendorong terjadinya fragmentasi perdagangan global dan meningkatnya regionalisasi ekonomi, yang berpotensi menurunkan efisiensi sistem perdagangan internasional.

Selain faktor geopolitik, isu lingkungan dan ketersediaan sumber daya juga menjadi perhatian utama. Transisi menuju energi hijau dan pembangunan rendah karbon semakin dipercepat di berbagai negara. Namun demikian, persaingan dalam memperoleh sumber daya strategis, serta meningkatnya risiko krisis air dan ketahanan pangan di beberapa kawasan, turut menambah kompleksitas tantangan global.

Secara keseluruhan, berbagai faktor tersebut menyebabkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global cenderung melambat dengan meningkatnya risiko resesi di sejumlah negara. Dunia usaha dituntut untuk lebih adaptif dalam mengelola risiko, memperkuat ketahanan rantai pasok, serta mengantisipasi dinamika geopolitik dan perubahan kebijakan internasional yang berkembang secara cepat.

Konflik Berkepanjangan yaitu, Perang Ukraina-Rusia dan konflik di Timur Tengah (khususnya isu Iran) berpotensi memicu lonjakan harga minyak mentah dan gas alam, membebani ekonomi global. Persaingan AS-Tiongkok, Perang dagang berlanjut dengan peningkatan tindakan balasan proteksionisme, terutama di sektor teknologi seperti semikonduktor. AS mengalihkan rantai pasok ke mitra lain, sementara Tiongkok memperkuat hubungan perdagangan dengan negara berkembang. Fragmentasi Perdagangan dan Regionalisasi perdagangan tumbuh, di mana blok-blok ekonomi semakin terfragmentasi, mengurangi efisiensi perdagangan global.

Perkembangan kebijakan Pemerintah Amerika Serikat pada tahun 2025 kembali menitikberatkan pada agenda penguatan kepentingan domestik melalui pendekatan "America First". Arah kebijakan tersebut tercermin dalam upaya mendorong proteksi industri nasional,

supply chains. The United States is encouraging the diversification of supply chains to partner countries, while China is strengthening trade cooperation with developing nations. This condition is driving the fragmentation of global trade and increasing economic regionalization, which has the potential to reduce the efficiency of the international trading system.

Besides geopolitical factors, environmental issues and resource availability have also become major concerns. The transition to green energy and low-carbon development is accelerating in various countries. However, competition for strategic resources, as well as the increasing risks of water crises and food insecurity in several regions, add to the complexity of global challenges.

Overall, these various factors cause global economic growth projections to slow down, with an increasing risk of recession in a number of countries. The business world is required to be more adaptive in managing risk, strengthening supply chain resilience, and anticipating the rapidly evolving dynamics of geopolitics and international policy changes.

Prolonged Conflicts The Ukraine-Russia war and conflicts in the Middle East (particularly the Iran issue) have the potential to trigger a surge in crude oil and natural gas prices, burdening the global economy. US-China Competition: The trade war continues with an increase in retaliatory protectionist measures, especially in technology sectors like semiconductors. The US is diverting supply chains to other partners, while China is strengthening trade relationships with developing countries. Trade Fragmentation and Regionalization: Trade is becoming more fragmented and regionalized, with economic blocs becoming increasingly divided, thereby reducing the efficiency of global trade.

The policy developments of the United States Government in 2025 are once again centered on the agenda of strengthening domestic interests through the "America First" approach. This policy direction is reflected in efforts to promote the protection of national industries,

peningkatan tarif pada produk impor tertentu, serta penguatan insentif bagi relokasi dan investasi manufaktur di dalam negeri Amerika Serikat.

Selain itu, kebijakan perdagangan dan teknologi menunjukkan kecenderungan pengetatan, khususnya terhadap sektor-sektor strategis seperti semikonduktor dan teknologi tinggi. Hubungan dagang dengan China tetap menjadi fokus utama, dengan penekanan pada pengurangan ketergantungan rantai pasok dan diversifikasi mitra perdagangan. Kebijakan ini berpotensi mendorong realokasi rantai pasok global dan meningkatkan fragmentasi perdagangan internasional.

Di bidang energi, Pemerintah AS mengedepankan peningkatan produksi energi domestik guna memperkuat ketahanan energi dan menjaga stabilitas harga. Sementara itu, dari sisi fiskal, terdapat dorongan untuk mempertahankan kebijakan yang pro-pertumbuhan melalui insentif perpajakan dan efisiensi belanja negara.

Secara keseluruhan, dinamika kebijakan tersebut berimplikasi pada meningkatnya ketidakpastian perdagangan global, perubahan pola investasi lintas negara, serta penyesuaian strategi pelaku usaha di berbagai kawasan. Dunia usaha perlu mencermati perkembangan ini sebagai bagian dari manajemen risiko dan perencanaan strategis dalam menghadapi dinamika ekonomi global yang terus berkembang.

Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat sepanjang tahun 2025 terealisasi sebesar 2,2%, melambat dibandingkan 2,8% pada 2024. Meskipun kuartal III-2025 sempat tumbuh kuat sebesar 4,3% didorong oleh konsumsi, ekonomi melambat tajam pada kuartal IV-2025 menjadi 1,4% akibat dampak penutupan pemerintah (*government shutdown*) dan penurunan permintaan konsumen. Melihat pertumbuhan ekonomi makro negara maju lainnya seperti RRC sebesar 5,0%. Jepang tumbuh 1,1%, Jerman tumbuh 0,2%, Inggris tumbuh 1,3%. menunjukkan kondisi perekonomian Global masih berupaya keras untuk kembali pulih.

Tingkat suku bunga dan fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS secara keseluruhan pada tahun 2025 cenderung tidak menentu. Diawal tahun nilai

increase tariffs on certain imported products, and strengthen incentives for the relocation and investment of manufacturing within the United States.

Furthermore, trade and technology policies show a tightening trend, particularly towards strategic sectors such as semiconductors and high technology. The trade relationship with China remains a primary focus, with an emphasis on reducing supply chain dependency and diversifying trade partners. This policy has the potential to drive the reallocation of global supply chains and increase the fragmentation of international trade.

In the energy sector, the US government is prioritizing increased domestic energy production in order to strengthen energy security and maintain price stability. Meanwhile, on the fiscal side, there is a push to maintain pro-growth policies through tax incentives and efficient government spending.

Overall, these policy dynamics have implications for increased global trade uncertainty, changes in cross-border investment patterns, and adjustments to business strategies in various regions. The business world needs to pay close attention to these developments as part of risk management and strategic planning in the face of an ever-evolving global economy.

The United States' economic growth throughout 2025 was realized at 2.2%, slowing down compared to 2.8% in 2024. Although the third quarter of 2025 saw strong growth of 4.3% driven by consumption, the economy slowed sharply in the fourth quarter of 2025 to 1.4% due to the impact of the government shutdown and a decline in consumer demand. Looking at the macroeconomic growth of other developed countries, such as China at 5.0%, Japan at 1.1%, Germany at 0.2%, and the United Kingdom at 1.3%, it shows that the global economy is still struggling to recover.

Interest rates and fluctuations in the exchange rate of the rupiah against the US dollar in 2025 are likely to be uncertain. At the beginning of the year, the mid-rate was

kurs tengah di angka Rp 16.157 per USD, dan diakhir tahun nilai tukar rupiah melemah di angka 16.782 per USD. Kebijakan suku bunga yang relatif tinggi di Amerika Serikat serta penguatan dolar AS di tengah ketidakpastian geopolitik mendorong terjadinya arus modal keluar dari sejumlah negara berkembang, termasuk Indonesia. Kondisi tersebut memberikan tekanan terhadap stabilitas nilai tukar di pasar keuangan domestik yang tidak dapat diprediksi dan kenaikan suku bunga obligasi pemerintahan AS sebesar 4,25% hingga 4,5%. Sepanjang tahun 2025, kebijakan suku bunga acuan yang ditetapkan oleh Federal Reserve mengalami beberapa perubahan seiring respons terhadap kondisi ekonomi AS. Federal Reserve melakukan pemangkasan suku bunga total tiga kali sepanjang tahun, hingga menurunkan kisaran suku bunga acuan menjadi 3,50% – 3,75% pada akhir tahun 2025.

Tingkat inflasi pada akhir tahun 2025 sebesar 2,92% meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 1,57%.

Sepanjang tahun 2025 perekonomian nasional juga menghadapi tekanan yang dipengaruhi oleh dinamika global dan domestik. Penyesuaian kebijakan fiskal dan sektor energi, dinamika sosial, serta meningkatnya ekspektasi publik terhadap tata kelola pemerintahan turut mewarnai perjalanan tahun 2025. Berbagai agenda strategis nasional tetap dilaksanakan, meskipun dalam prosesnya dihadapkan pada tantangan implementasi dan kebutuhan penyesuaian kebijakan.

Kondisi tersebut mencerminkan bahwa tahun 2025 merupakan fase konsolidasi yang menuntut respons kebijakan yang adaptif, komunikasi publik yang efektif, serta penguatan koordinasi antar pemangku kepentingan. Di tengah berbagai dinamika tersebut, fundamental ekonomi Indonesia tetap terjaga dan aktivitas usaha secara umum masih menunjukkan ketahanan yang baik.

Tidak hanya tantangan ekonomi, Tahun 2025 juga menjadi periode yang penuh tantangan bagi Indonesia. Sejumlah bencana alam, termasuk banjir bandang dan tanah longsor yang terjadi di beberapa wilayah

Rp 16,157 per USD, and at the end of the year, the rupiah weakened to 16,782 per USD. Relatively high interest rate policies in the United States and the strengthening of the US dollar amid geopolitical uncertainty have led to capital outflows from a number of developing countries, including Indonesia. These conditions have put pressure on the stability of exchange rates in the unpredictable domestic financial market and caused US government bond interest rates to rise by 4.25% to 4.5%. Throughout 2025, the benchmark interest rate policy set by the Federal Reserve underwent several changes in response to US economic conditions. The Federal Reserve cut interest rates a total of three times during the year, lowering the benchmark interest rate range to 3.50%–3.75% by the end of 2025.

The inflation rate at the end of 2025 was 2.92%, an increase compared to 2024, which was 1.57%.

Throughout 2025, the national economy also faced pressures influenced by global and domestic dynamics. Fiscal and energy sector policy adjustments, social dynamics, and rising public expectations regarding governance will also shape the course of 2025. Various national strategic agendas will continue to be implemented, despite facing implementation challenges and the need for policy adjustments.

This situation reflects that 2025 was a phase of consolidation that requires adaptive policy responses, effective public communication, and strengthened coordination among stakeholders. Amid these dynamics, Indonesia's economic fundamentals remain intact and business activities in general continue to show good resilience.

Not only economic challenges, 2025 will also be a challenging period for Indonesia. A number of natural disasters, including flash floods and landslides that occurred in several regions such as Aceh, North

seperti Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat, memberikan dampak signifikan baik dari sisi kemanusiaan maupun perekonomian daerah. Peristiwa tersebut kembali menegaskan pentingnya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, penguatan mitigasi bencana, serta sinergi antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat dalam menjaga keseimbangan ekosistem.

Memasuki tahun 2026, optimisme tetap terpelihara. Ketangguhan masyarakat, potensi pasar domestik yang besar, serta komitmen terhadap pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan menjadi modal penting dalam menghadapi tantangan ke depan.

Sumatra, and West Sumatra, had a significant impact on both the humanitarian and economic aspects of the region. These events reaffirmed the importance of sustainable environmental management, strengthening disaster mitigation, and synergy between the government, the business world, and the community in maintaining the balance of the ecosystem.

Entering 2026, optimism remains high. The resilience of the people, the huge potential of the domestic market, and the commitment to more inclusive and sustainable development are important assets in facing future challenges.



### TINJAUAN BISNIS

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat peningkatan penjualan signifikan di sektor otomotif kendaraan roda dua. Mengutip data penjualan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan domestik sepeda motor pada tahun 2025 sebanyak 6,41 juta unit atau meningkat tipis sebesar 1,3 % bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat penjualan sebanyak 6,33 juta unit. Namun berbeda dengan sepeda motor, penjualan ritel mobil mengalami penurunan pada tahun 2025 sebanyak 833.692 unit atau turun sebesar 6,3% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat penjualan sebanyak 889.680 unit, dengan estimasi populasi kendaraan sebanyak 168,27 juta unit pada tahun 2025, terdiri dari 140,90 juta unit sepeda motor, 20,50 juta mobil, dan 6,87 juta kendaraan mobil barang, bus dan lainnya.

### Tinjauan Operasi Manufaktur

Kegiatan utama Perseroan adalah memproduksi busi untuk sepeda motor, dan kendaraan roda empat.

Berikut data perbandingan antara produksi dan penjualan busi tahun 2025 dan 2024.

	2025	2024
	Realisasi   Realization	Realisasi   Realization
Produksi   Production	99%	97%
Penjualan   Sales	101%	102%

### Produksi

Tingkat pencapaian realisasi produksi Perseroan adalah sebesar 99% untuk tahun 2025 dan 97% untuk tahun 2024.

### Penjualan

Tingkat pencapaian realisasi penjualan Perseroan adalah sebesar 101% untuk tahun 2025 dan 102% untuk tahun 2024.

### BUSINESS REVIEW

Throughout 2025, there was a no significant increase in sales in the two-wheeled automotive sector. According to sales data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), domestic motorcycle sales in 2025 reached 6.41 million units, a slight increase of 1.3% compared to the previous year, which recorded sales of 6.33 million units. However, unlike motorcycles, retail car sales declined in 2025 by 833,692 units, or 6.3% compared to the previous year, which recorded sales of 889,680 units. with an estimated vehicle population of 168.27 million units in 2025, consisting of 140.90 million motorcycles, 20.50 million cars, and 6.87 million commercial vehicles, buses, and others.

### Manufacturing Operations Review

The Company's main activity is the production of spark plugs for motorcycles and four-wheeled vehicles.

The following is a comparison of spark plug production and sales in 2025 and 2024.

### Production

The Company's production realization rate is 99% for 2025 and 97% for 2024.

### Sales

The Company's sales realization rate is 101% for 2025 and 102% for 2024.

Dalam Miliar Rupiah	Per 31 Desember   As at 31 December		In Billion Rupiah
	2025	2024	
Pendapatan Bersih	165,68	153,76	Net Sales
Harga Pokok Pendapatan	(114,52)	(108,20)	Cost of Revenue
Laba Kotor	51,16	45,57	Gross Profit
Laba Usaha	27,57	21,14	Profit from Operation
Laba Operasi Sebelum Pajak	38,82	38,73	Profit from Operations before Tax
Laba Operasi Bersih Tahun Berjalan	33,04	34,20	Net Profit from Operations for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	32,68	34,54	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk	33,04	34,20	Profit For The Year Attributable To: Owners Of The Parent Entity
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan ke Entitas Induk	32,68	34,54	Total Comprehensive Income For The Year Attributable To: Owners Of The Parent Entity
Laba per Saham (Satuan Penuh)	78,00	80,00	Net basic earnings per share (Full Ammount)

### Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2025 sebesar 165,68 Miliar mengalami peningkatan sebesar Rp 11,92 Miliar, atau naik sebesar 7,75%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp 153,76 Miliar,

### Harga Pokok Pendapatan

Harga pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 114,52 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 6,32 Miliar, atau naik sebesar 5,84%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan harga pokok pendapatan sebesar Rp 108,20 Miliar,.

### Laba (Rugi) Kotor

Laba Kotor Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 51,16 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 5,60 Miliar, atau naik sebesar 12,28% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba kotor sebesar Rp 45,57 Miliar

### Laba (Rugi) Usaha

Laba usaha Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 27,57 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 6,43 Miliar, atau naik sebesar 30,40%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba usaha sebesar Rp 21,14 Miliar.

### Net Income

The Company's net income in 2025 amounted to IDR 165.68 billion, an increase of IDR 11.92 billion, or 7.75%, compared to the previous year which recorded a net income of IDR 153.76 billion.

### Cost of Revenue

The Company's cost of revenue in 2025 was IDR 114.52 billion, an increase of IDR 6.32 billion, or 5.84%, compared to the previous year which recorded a cost of revenue of IDR 108.20 billion.

### Gross Profit (Loss)

The Company's gross profit in 2025 was IDR 51.16 billion, an increase of IDR 5.60 billion, or 12.28% compared to the previous year, which recorded a gross profit of IDR 45.57 billion.

### Operating Profit (Loss)

The Company's operating profit in 2025 was IDR 27.57 billion, an increase of IDR 6.43 billion, or 30.40%, compared to the previous year which recorded an operating profit of IDR 21.14 billion.

#### Laba (Rugi) Operasi Sebelum Pajak

Laba operasi sebelum pajak Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 38,82 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 0,09 Miliar, atau naik sebesar 0,24%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba operasi sebelum pajak sebesar Rp 38,73 Miliar.

#### Laba (Rugi) Operasi Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 33,04 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 1,16 Miliar, atau turun sebesar 3,39%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp 34,20 Miliar.

#### Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 32,54 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 1,86 Miliar, atau turun sebesar 5,37%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba operasi sebelum pajak sebesar Rp 34,54 Miliar.

#### Laba (Rugi) Tahun Berjalan Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 33,04 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 1,16 Miliar, atau turun sebesar 3,39%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp 34,20 Miliar.

#### Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 32,68 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 34,54 Miliar, atau turun sebesar 5,37%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp 34,54 Miliar.

#### Operating Profit (Loss) Before Tax

The Company's operating profit before tax in 2025 was IDR 38.82 billion, an increase of IDR 0.09 billion, or 0.24%, compared to the previous year which recorded an operating profit before tax of IDR 38.73 billion.

#### Net Operating Profit (Loss) for the Current Year

The Company's net profit in 2025 amounted to IDR 33.04 billion, a decrease of IDR 1.16 billion, or a decline of 3.39%, compared to the previous year which recorded a net profit of IDR 34.20 billion.

#### Comprehensive Income (Loss) for the Year

The Company's comprehensive income for the year 2025 was IDR 32.54 billion, a decrease of IDR 1.86 billion, or 5.37%, compared to the previous year which recorded a pre-tax operating profit of IDR 34.54 billion.

#### Profit (Loss) for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Profit attributable to the Company's parent entity in 2025 amounted to IDR 33.04 billion, a decrease of IDR 1.16 billion, or 3.39%, compared to the previous year which recorded a net profit of IDR 34.20 billion.

#### Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Comprehensive income attributable to the Company's parent entity in 2025 amounted to IDR 32.68 billion, a decrease of IDR 34.54 billion, or 5.37%, compared to the previous year which recorded a net profit of IDR 34.54 billion.

#### Laba (Rugi) Per Saham

Laba per saham Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 78 per lembar saham, mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba per saham sebesar Rp 80 per lembar saham.

#### Earnings (Loss) Per Share

The Company's earnings per share in 2025 was Rp78 per share, a decrease compared to the previous year, which recorded earnings per share of Rp 80 per share.

Dalam Miliar Rupiah	Per 31 Desember   As at 31 December		In Billion Rupiah
	2025	2024	
Aset Tetap	7,10	7,78	Fixed Assets
Jumlah Aset Lancar	158,85	155,05	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	220,72	217,19	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	379,57	372,24	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	15,01	22,95	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9,43	7,71	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	24,44	30,67	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas Bersih	355,13	341,57	Total Net Equity

#### Aset Tetap

Aset tetap Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 7,70 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 0,68 Miliar, atau turun sebesar 8,78%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 7,78 Miliar.

#### Jumlah Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 158,85 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 3,80 Miliar, atau naik sebesar 2,45%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 155,05 Miliar.

#### Jumlah Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 220,72 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 3,53 Miliar, atau naik sebesar 1,63 %. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 217,19 Miliar.

#### Fixed Assets

The Company's fixed assets in 2025 amounted to IDR 7.70 billion, a decrease of IDR 0.68 billion, or down 8.78% compared to the previous year, which recorded a value of IDR 7.78 billion.

#### Current Assets

The Company's total current assets in 2025 amounted to Rp 158.85 billion, an increase of Rp 3.80 billion, or 2.45%, compared to the previous year which recorded a value of Rp 155.05 billion.

#### Total Non-Current Assets

The Company's total non-current assets in 2025 amounted to IDR 220.72 billion, an increase of IDR 3.53 billion, or 1.63%, compared to the previous year which recorded a value of IDR 217.19 billion.

#### Jumlah Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 379,57 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 7,33 Miliar, atau naik sebesar 1,97%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 372,24 Miliar.

#### Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 15,01 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 7,94 Miliar, atau turun sebesar 34,60 %. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 22,95 Miliar.

#### Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 9,43 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 1,72 Miliar, atau naik sebesar 22,27%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 7,71 Miliar.

#### Jumlah Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 24,44 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 6,23 Miliar, atau turun sebesar 20,30 %. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 30,67 Miliar.

#### Jumlah Ekuitas Bersih

Total Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 355,13 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 13,56 Miliar, atau naik sebesar 3,97%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 341,57 Miliar.

#### Total Assets

The Company's total assets in 2025 amounted to IDR 379.57 billion, an increase of IDR 7.33 billion, or 1.97%, compared to the previous year which recorded a value of IDR 372.24 billion.

#### Total Short-Term Liabilities

The Company's total short-term liabilities in 2025 amounted to IDR 15.01 billion, a decrease of IDR 7.94 billion, or a decline of 34.60% compared to the previous year, which recorded a value of IDR 22.95 billion.

#### Total Long-Term Liabilities

The Company's total long-term liabilities in 2025 amounted to IDR 9.43 billion, an increase of IDR 1.72 billion, or 22.27%, compared to the previous year which recorded a value of IDR 7.71 billion.

#### Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2025 amounted to IDR 24.44 billion, a decrease of IDR 6.23 billion, or 20.30%, compared to the previous year which recorded a value of IDR 30.67 billion.

#### Total Net Equity

The Company's total equity in 2025 was IDR 355.13 billion, an increase of IDR 13.56 billion, or 3.97%, compared to the previous year which recorded a value of IDR 341.57 billion.

Dalam Miliar Rupiah	Per 31 Desember   As at 31 December		In Billion Rupiah
	2025	2024	
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(0,62)	38,76	Net Cash Provided By (Used in) Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	9,51	5,16	Net Cash Provided By (Used in) Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(19,01)	(10,70)	Net Cash Provided By (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(10,12)	33,23	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	57,84	68,32	Cash and Cash Equivalents at End of Year



#### Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 0,62 Miliar, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 38,76 Miliar.

#### Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi

Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 9,51 Miliar, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp 5,16 Miliar.

#### Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 19,01 Miliar, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 10,70 Miliar.

#### Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas

Penurunan kas dan setara kas Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 10,12 Miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan kenaikan sebesar Rp 33,23 Miliar.

#### Kas Setara Kas Pada Akhir Tahun

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2025 adalah sebesar Rp 57,84 Miliar, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan posisi kas sebesar Rp 68,32 Miliar.

#### Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities

Net cash used in the Company's operating activities in 2025 amounted to IDR 0.62 billion, compared to IDR 38.76 billion in the previous year.

#### Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Net cash provided by the Company's investing activities in 2025 amounted to IDR 9.51 billion, compared to IDR 5.16 billion in net cash provided by investing activities in the previous year.

#### Net Cash (Used in) Financing Activities

Net cash used in financing activities of the Company in 2025 amounted to IDR 19.01 billion, compared to IDR 10.70 billion in the previous year.

#### Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents decreased by IDR 10.12 billion in 2025, compared to the previous year which recorded an increase of IDR 33.23 billion.

#### Cash and Cash Equivalents at Year-End

The position of cash and cash equivalents at the end of 2025 was Rp 57.84 billion, compared to the previous year which recorded a cash position of Rp 68.32 billion.

### Kemampuan Perseroan

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan, Perseroan menggunakan rasio profitabilitas yaitu rasio Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE). Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas yaitu rasio Current Ratio, Quick Ratio, Total Debt to Total Assets. Dan untuk mengukur periode piutang yang dapat ditagih atau diselesaikan, Perseroan menggunakan rasio Perputaran Utang dan tingkat kolektabilitas piutang.

Dalam Miliar Rupiah	Per 31 Desember   As at 31 December		In Billion Rupiah
	2025	2024	
Rasio Gross Profit Margin	31%	30%	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Net Profit Margin	20%	22%	Net Profit Margin Ratio
Rasio Return On Assets	9%	9%	Return On Assets Ratio
Rasio Return On Equity	9%	10%	Return On Equity Ratio
Current Rasio	1058%	675%	Current Ratio
Rasio Total Debt To Total Assets	6%	8%	Total Debt To Total Assets Ratio
Rasio Total Debt To Equity	7%	9%	Total Debt To Equity Ratio
Perputaran Piutang	4,67	4,69	Account Receivable Turnover
Rata-Rata Penagihan (Hari)	78,08	77,77	Daily Average Collection Period (Days)

### RASIO PROFITABILITAS

#### Rasio Gross Profit Margin (GPM)

GPM rasio Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar 31%, lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 30%. Hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan yang baik.

#### Rasio Net Profit Margin (NPM)

NPM rasio Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar 20%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 22%. Hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan dengan baik.

### Company Capabilities

To measure the Company's ability to generate profits, the Company uses profitability ratios, namely Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE). To measure the Company's ability to meet all of its obligations, the Company uses liquidity and solvency ratios, namely the Current Ratio, Quick Ratio, and Total Debt to Total Assets. And to measure the period of receivables that can be collected or settled, the Company uses the Debt Turnover ratio and the collectability rate of receivables.

### PROFITABILITY RATIOS

#### Gross Profit Margin (GPM) Ratio

The Company's GPM ratio in 2025 is 31%, higher than the previous year's ratio of 30%. This indicates the Company's ability to generate good profits.

#### Net Profit Margin (NPM) Ratio

The Company's NPM ratio in 2025 is 20%, compared to 22% in the previous year. This indicates the Company's ability to generate good profits.

### Return On Assets (ROA) Rasio

ROA rasio Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar 9%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 9%. Hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan total aset dengan baik.

### Return On Equity (ROE) Rasio

ROE rasio Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar 9%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 10%. Hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan ekuitas dengan baik.

### RASIO LIKUIDITAS

#### Current Ratio

Current rasio Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar 1.058%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 675%. Hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk melunasi hutang jangka pendek dengan baik.

#### Total Debt to Total Assets Rasio

Total debt to total assets rasio Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar 6%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 8%. Hal ini menandakan bahwa Perseroan mampu memenuhi seluruh kewajibannya menggunakan asetnya dengan baik.

#### Total Debt to Equity Rasio

Total debt to equity rasio Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar 7%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 9%. Hal ini menandakan bahwa Perseroan mampu memenuhi seluruh kewajibannya menggunakan ekuitasnya dengan baik.

#### Tingkat Perputaran Piutang dan Kolektabilitas Piutang

Tingkat Perputaran Piutang Perseroan pada tahun 2025 adalah 4,67 dan 4,69 di tahun sebelumnya dengan tingkat kolektabilitas piutang Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar 78 hari, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 78 hari.

### Return On Assets (ROA) Ratio

The Company's ROA ratio in 2025 was 9%, compared to the previous year's 9%. This indicates that the Company's ability to generate profit compared to total assets is good.

### Return On Equity (ROE) Ratio

The Company's ROE ratio in 2025 was 9%, compared to the previous year's 10%. This indicates that the Company's ability to generate profit compared to equity is good.

### LIQUIDITY RATIOS

#### Current Ratio

The Company's current ratio in 2025 was 1,058%, compared to 675% in the previous year. This indicates that the Company's ability to pay off short-term debt is good.

#### Total Debt to Total Assets Ratio

The Company's total debt to total assets ratio in 2025 was 6%, when compared to the previous year which was 8%. This indicates that the Company is able to fulfill all its obligations using its assets properly.

#### Total Debt to Equity Ratio

The Company's total debt to equity ratio in 2025 is 7%, when compared to the previous year which was 9%. This indicates that the Company is able to fulfill all its obligations using its equity properly.

#### Accounts Receivable Turnover and Collectability

The Company's Accounts Receivable Turnover in 2025 is 4.67 and 4.69 in the previous year, with the Company's accounts receivable collectability in 2025 being 78 days, compared to 78 days in the previous year.

### Struktur Modal

Struktur modal adalah alokasi utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional dan ekspansi perusahaan. Pada tahun 2025, struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas Rp 24,44 Miliar, dan ekuitas Rp 355,13 Miliar, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya liabilitas tercatat 30,67 Miliar, dan ekuitas Rp 341,57 Miliar dapat tercermin dalam rasio Total Debt to Equity Ratio yang diangka 7% ditahun 2025 dan 9% ditahun sebelumnya.

### Proyeksi Tahun 2026

Kementerian Keuangan optimis memproyeksikan ekonomi Indonesia akan tumbuh di kisaran 5,4% - 6% secara year on year. didorong oleh kuatnya permintaan domestik, kinerja manufaktur, dan kebijakan fiskal yang suportif. Target ini merupakan bagian dari skenario strategis untuk mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi di tahun-tahun mendatang.

Beberapa institusi keuangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2026, Setidaknya tiga lembaga internasional memprediksi ekonomi Indonesia berada di level 5,0 - 5,1% pada 2025. Misalnya, International Monetary Fund (IMF) 5,1% yoy, World Bank 5,0% yoy, Asian Development Bank (ADB) 5,1% yoy.

Menurut AISI target penjualan sepeda motor tahun 2026 stabil di angka 6,4 juta unit pada tahun 2026. menurut Gaikindo optimis penjualan mobil untuk tahun 2026 ditargetkan sebesar 850 ribu unit. Target ini dianggap moderat dan optimistis, didorong oleh tren kendaraan elektrifikasi serta potensi pemulihan daya beli, namun tetap bergantung pada kebijakan insentif, stabilitas makroekonomi dan tidak lepas dengan dasar pertimbangan adanya dampak ketidakpastian global dan isu perpajakan yang terjadi sepanjang tahun 2026.

### Realisasi dan Target

Untuk tahun 2025, Perseroan menargetkan pendapatan bersih sebesar Rp 160 Miliar. Tingkat pencapaian Perseroan adalah sebesar Rp 165,68 Miliar. Atau

### Capital Structure

Capital structure is the allocation of debt and equity used by a company to fund its operational activities and expansion. In 2025, the Company's capital structure consists of liabilities of IDR 24.44 billion and equity of IDR 355.13 billion. compared to the previous year's liabilities of IDR 30.67 billion and equity of IDR 341.57 billion, as reflected in the Total Debt to Equity Ratio of 7% in 2025 and 9% in the previous year.

### 2026 Projections

The Ministry of Finance is optimistic that Indonesia's economy will grow at a rate of 5.4% - 6% year on year, driven by strong domestic demand, manufacturing performance, and supportive fiscal policies. This target is part of a strategic scenario to achieve higher growth in the coming years.

Several international financial institutions have made projections for economic growth in 2026. At least three international institutions predict that Indonesia's economy will grow at a rate of 5.0% to 5.1% in 2025. For example, the International Monetary Fund (IMF) predicts 5.1% yoy, the World Bank predicts 5.0% yoy, and the Asian Development Bank (ADB) predicts 5.1% yoy.

According to AISI, the motorcycle sales target for 2026 is stable at 6.4 million units. According to Gaikindo, car sales for 2026 are optimistically targeted at 850,000 units. This target is considered moderate and optimistic, driven by the trend of electrified vehicles and the potential for purchasing power recovery, but it remains dependent on incentive policies, macroeconomic stability, and cannot be separated from the underlying considerations of global uncertainty and taxation issues that will occur throughout 2026.

### Realization and Targets

For 2025, the Company targets net revenue of IDR 160 billion. The Company's achievement level is IDR 165.68 billion, or 104% of the target. This is due to an increase

sebesar 104% dari target. Hal tersebut dikarenakan adanya peningkatan penjualan pada tahun 2025. Sedangkan untuk tahun 2026, Perseroan menargetkan pendapatan bersih sebesar Rp 180 Miliar.

### Strategi Pemasaran

Keberlanjutan usaha Perseroan tetap menjadi fokus utama Manajemen. Di tengah kompetisi yang semakin ketat serta berbagai ketidakpastian kondisi perekonomian, Perseroan akan terus berupaya mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemain utama dalam industri suku cadang kendaraan bermotor. Pasar otomotif di Indonesia yang masih cukup besar memberikan peluang yang signifikan untuk terus dikembangkan dan dipertahankan. Oleh karena itu, Manajemen meyakini bahwa prospek industri busi ke depan masih menunjukkan potensi yang positif.

Dalam menghadapi tahun-tahun mendatang, Perseroan akan terus membina hubungan baik dengan para pelanggan, memberikan pelayanan prima, serta mempertahankan kualitas produk. Selain itu, Perseroan juga secara konsisten meningkatkan pemahaman produk (product knowledge) kepada publik melalui berbagai sarana promosi yang dilakukan secara berkelanjutan. Upaya-upaya tersebut dinilai efektif dalam mendukung dan meningkatkan kinerja penjualan Perseroan.

### Kebijakan Dividen

Untuk tahun buku 2024, Perseroan membagikan dividen, Setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 23 Mei 2025 Perseroan melakukan Aksi Korporasi dengan membagikan dividen tunai dari keuntungan laba bersih tahun buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Dividen tunai yang diberikan sebesar Rp 45,- (empat puluh lima Rupiah), dengan jumlah Rp 19.125.000.000,- (sembilan belas miliar seratus dua puluh lima juta rupiah) yang akan dibagikan kepada 425.000.000 (empat ratus dua puluh lima juta) saham yang telah dikeluarkan Perseroan yang akan dibayarkan

in sales in 2025. As for 2026, the Company targets net revenue of IDR 180 billion.

### Marketing Strategy

The Company's business sustainability remains the Management's main focus. Amid increasingly fierce competition and various economic uncertainties, the Company will continue to strive to maintain its position as one of the major players in the motor vehicle spare parts industry. The automotive market in Indonesia, which is still quite large, provides significant opportunities for continued development and maintenance. Therefore, Management believes that the future prospects of the spark plug industry still show positive potential.

In facing the coming years, the Company will continue to foster good relationships with customers, provide excellent service, and maintain product quality. In addition, the Company also consistently improves product knowledge among the public through various promotional activities carried out on an ongoing basis. These efforts are considered effective in supporting and improving the Company's sales performance.

### Dividend Policy

For the 2024 fiscal year, the Company distributed dividends. After obtaining approval from the Annual General Meeting of Shareholders held on May 23, 2025, the Company carried out a Corporate Action by distributing cash dividends from the net profit for the 2024 fiscal year ending on December 31, 2024. The cash dividend is Rp 45 (forty-five Rupiah), with a total of Rp 19,125,000,000 (nineteen billion one hundred twenty-five million Rupiah) to be distributed to 425,000,000 (four hundred twenty-five million) shares issued by the Company, to be paid on June 24, 2025, to shareholders listed in the Company's shareholder register as of the

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

pada tanggal 24 Juni 2025 kepada para pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal pencatatan (recording date) 10 Juni 2025 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

### Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material penting yang terjadi setelah tanggal pelaporan keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan per 31 Desember 2025.

### Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

### PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Tidak terdapat perubahan atas peraturan dan perundang-undangan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan.

### Perubahan atas Kebijakan Akuntansi

Rincian perubahan kebijakan akuntansi sepanjang tahun 2025 tersaji pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

recording date of June 10, 2025, at 4:00 p.m. Western Indonesian Time.

### Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

There is no material information or facts that occurred after the financial reporting date that significantly affected the Financial Statements as of December 31, 2025.

### Transactions Involving Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties

During 2025, there were no transactions involving conflicts of interest conducted by the Company.

### SIGNIFICANT CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

There were no changes in laws and regulations that could have a significant effect on the Company and a material impact on the Company's financial statements.

### Changes in Accounting Policies

Details of changes in accounting policies throughout 2025 are presented in the Consolidated Financial Statements, which are an integral part of this Annual Report.



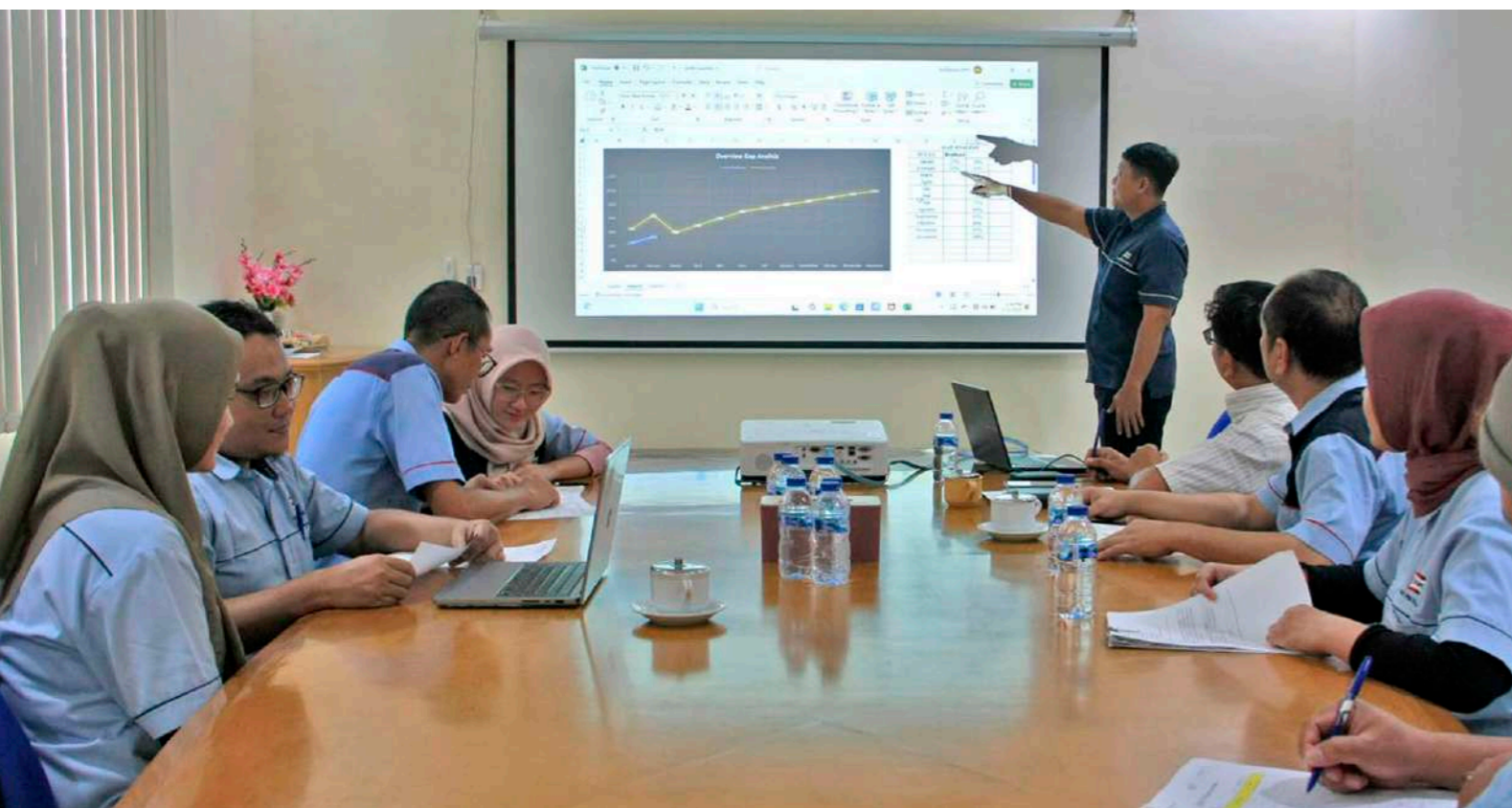
Laporan Tahunan **2025** Annual Report

# 05



## Tata kelola Perusahaan Good Corporate Governance





#### DASAR PENERAPAN TATA KELOLA

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang pasar modal.

Tata kelola yang baik merupakan fondasi bagi keberhasilan organisasi, pemerintahan, dan perusahaan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, seperti transparansi, akuntabilitas, partisipasi, keadilan, dan efektifitas, organisasi dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi risiko. Selain itu, tata kelola yang baik juga dapat membantu Perseroan untuk membuat keputusan yang lebih baik, meningkatkan kualitas pelayanan, dan meningkatkan kemampuan untuk menghadapi tantangan dan perubahan. Oleh karena itu, penerapan tata kelola yang baik harus menjadi prioritas bagi semua organisasi yang ingin mencapai keberhasilan dan keberlanjutan.

#### BASICS OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company always complies with applicable laws and regulations, including regulations in the capital market.

Good governance is the foundation for the success of organizations, governments, and companies. By applying the principles of good governance, such as transparency, accountability, participation, fairness, and effectiveness, organizations can increase stakeholder trust, improve efficiency, and reduce risk. In addition, good governance can also help the Company make better decisions, improve service quality, and enhance its ability to face challenges and changes. Therefore, the implementation of good governance must be a priority for all organizations that want to achieve success and sustainability.

#### Komitmen Praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam semua aspek operasional. Perseroan percaya bahwa tata kelola yang baik adalah kunci untuk mencapai keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam semua keputusan dan tindakan Perseroan. Penerapan prinsip tata kelola yang baik mengacu pada standar yang berlaku yaitu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik mengaplikasikan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran. Perseroan juga berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan dan kebijakan yang berlaku, serta memastikan bahwa semua stakeholder Perseroan diperlakukan dengan adil dan hormat. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat membangun kepercayaan dan reputasi yang baik di mata stakeholder Perseroan, serta mencapai keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang.

#### Transparansi

Perseroan berkomitmen untuk memastikan transparansi dalam semua aspek operasional Perseroan. Perseroan berkeyakinan transparansi adalah kunci untuk membangun kepercayaan dan reputasi yang baik di mata stakeholder Perseroan. Perseroan menerapkan prinsip Transparansi dengan menyediakan dan mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan kinerja dan kegiatan dengan memadai, akurat, tepat waktu, dan dapat diakses dengan mudah kepada seluruh pemangku kepentingan. Dalam mewujudkan prinsip transparansi Perseroan selalu menyediakan informasi keuangan, laporan keuangan berkala, aksi korporasi, paparan publik, informasi material, dan kegiatan Perseroan lainnya secara berkala melalui situs web perusahaan, situs web Bursa dan OJK, media cetak secara tepat waktu.

#### Commitment to Good Corporate Governance Practices

The Company is committed to implementing good corporate governance practices in all aspects of its operations. The Company believes that good governance is the key to its success and sustainability. Therefore, the Company always ensures transparency, accountability, and fairness in all of its decisions and actions. The implementation of good governance principles refers to applicable standards, namely Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Corporate Governance of Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter ("SEOJK") Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies. The implementation of good corporate governance principles applies the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The Company is also committed to complying with all applicable regulations and policies, and ensuring that all of the Company's stakeholders are treated fairly and with respect. Thus, the Company hopes to build trust and a good reputation in the eyes of its stakeholders, as well as achieve the Company's long-term success and sustainability.

#### Transparency

The Company is committed to ensuring transparency in all aspects of its operations. The Company believes that transparency is key to building trust and a good reputation in the eyes of its stakeholders. The Company applies the principle of transparency by providing and disclosing information related to its performance and activities in a manner that is adequate, accurate, timely, and easily accessible to all stakeholders. In realizing the principle of transparency, the Company always provides financial information, periodic financial reports, corporate actions, public disclosures, material information, and other Company activities on a regular basis through the company website, the Stock Exchange and OJK websites, and print media in a timely manner.

### Akuntabilitas

Perseroan menerapkan prinsip Akuntabilitas memastikan setiap aspek perusahaan telah dikelola dengan kejelasan fungsi, hak, dan kewajiban seluruh organ perusahaan telah dipenuhi, terlaksana secara efektif, jelas dan terukur. Dan setiap keputusan strategis diambil telah sesuai sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan dengan benar, akuntabel dan transparan tanpa mengesampingkan kepentingan para pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan bisnis Perseroan.

### Pertanggungjawaban

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip pertanggung jawaban dengan memastikan setiap kegiatan perusahaan senantiasa memenuhi peraturan perundang-undangan, peraturan Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Perusahaan, dan peraturan terkait lainnya. Perseroan juga menerapkan prinsip kehati hatian dengan penuh tanggungjawab dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

### Independensi

Perseroan menerapkan prinsip Independensi secara profesional dalam menjalankan proses bisnisnya tanpa adanya tekanan, intervensi, dan benturan kepentingan dari pihak manapun dan dari siapapun. Dengan demikian Perseroan dapat memastikan bahwa independensi dapat dilakukan oleh seluruh organ Perseroan secara bebas dan profesional namun tetap mematuhi peraturan perundang undangan yang berlaku.

### Kewajaran

Perseroan menerapkan prinsip Kewajaran dengan dikelola dengan keadilan dan kesetaraan melakukan perlakuan yang sama dalam memenuhi hak para pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap pihak untuk mengakses informasi, kesetaraan dalam kedudukan para pemangku kepentingan, kesetaraan juga berlaku bagi karyawan yang berdedikasi dan memiliki kompetensi yang luar biasa untuk diberikan kesempatan

### Accountability

The Company implements the principle of Accountability to ensure that every aspect of the company is managed with clarity of function, and that the rights and obligations of all company organs are fulfilled, implemented effectively, clearly, and measurably. Every strategic decision is made appropriately and can be accounted for correctly, accountably, and transparently without neglecting the interests of stakeholders in achieving the Company's business objectives.

### Responsibility

The Company is committed to implementing the principle of accountability by ensuring that all company activities comply with laws and regulations, Capital Market regulations, the Company's Articles of Association, Company Regulations, and other relevant regulations. The Company also applies the principle of prudence with full responsibility in carrying out the Company's business activities.

### Independence

The Company applies the principle of Independence professionally in conducting its business processes without pressure, intervention, or conflicts of interest from any party or individual. Thus, the Company can ensure that independence can be exercised by all organs of the Company independently and professionally while still complying with applicable laws and regulations.

### Fairness

The Company applies the principle of Fairness by managing with justice and equality, treating all stakeholders equally in fulfilling their rights. The Company always provides reasonable opportunities for all parties to access information, equality in the position of stakeholders, and equality also applies to employees who are dedicated and have exceptional competence to be given promotion opportunities without any discrimination based on ethnicity, religion,

promosi tanpa adanya perbedaan berdasarkan unsur suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, kondisi fisik. Perseroan memperhatikan keseimbangan secara adil dan wajar bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya.

### PENERAPAN ESG (ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE)

#### Aspek Lingkungan (Environmental)

Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional melalui pengelolaan sumber daya yang efisien dan bertanggung jawab. Perseroan juga terus mendorong inovasi produk yang mendukung efisiensi energi dan berkontribusi terhadap pengurangan dampak lingkungan di sepanjang rantai nilai.

#### Aspek Sosial (Social)

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menempatkan sumber daya manusia dan pemangku kepentingan sebagai prioritas utama. Perseroan percaya bahwa hubungan harmonis dengan karyawan, pelanggan, dan masyarakat merupakan fondasi keberlanjutan jangka panjang.

#### Aspek Tata Kelola (Governance)

Perseroan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) dengan mengedepankan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Melalui penerapan ESG secara konsisten, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang resilien dan bertanggung jawab.

#### Struktur Tata Kelola

Perseroan memiliki struktur tata kelola yang jelas dan efektif, yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite yang mendukung. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan arahan strategis kepada Direksi, sedangkan Direksi bertanggung jawab untuk mengelola operasional Perseroan sehari-hari. Komite Audit bertanggung jawab untuk memantau dan mengawasi operasional

race, class, gender, or physical condition. The Company pays attention to fair and reasonable balance for all other stakeholders.

### IMPLEMENTATION OF ESG (ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE)

#### Environmental Aspects

The Company is committed to minimizing the environmental impact of its operations through efficient and responsible resource management. The Company also continues to encourage product innovation that supports energy efficiency and contributes to reducing environmental impact throughout the value chain.

#### Social Aspects

In conducting its business activities, the Company places human resources and stakeholders as its top priority. The Company believes that harmonious relationships with employees, customers, and the community are the foundation of long-term sustainability.

#### Governance Aspects

The Company implements the principles of good corporate governance (GCG) by promoting transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Through the consistent implementation of ESG, the Company strives to create sustainable added value for all stakeholders and support resilient and responsible business growth.

#### Governance Structure

The Company has a clear and effective governance structure, consisting of a Board of Commissioners, a Board of Directors, and supporting committees. The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing strategic direction to the Board of Directors, while the Board of Directors is responsible for managing the Company's day-to-day operations. The Audit Committee is responsible for monitoring and

Perseroan. Struktur tata kelola ini memastikan bahwa Perseroan memiliki sistem pengawasan dan pengendalian yang efektif, serta memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan Perseroan dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan kepentingan stakeholder.

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Perseroan terdiri atas 3 (tiga) organ yang saling terkait, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap organ bekerja secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana ditetapkan dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan di tuangkan ke dalam pedoman kerja yang disusun secara sistematis dan pembagian tugas, tanggung jawab, dan kewenangan yang jelas.

Dalam struktur tata kelola organ tertinggi dalam Perseroan yaitu RUPS, melalui RUPS pemegang saham memiliki kewenangan teratas dalam pengambilan keputusan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap organ memiliki peranan penting dalam keberhasilan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

supervising the Company's operations. This governance structure ensures that the Company has an effective monitoring and control system in place, and that all of the Company's decisions and actions are accountable and in the interests of its stakeholders.

As specified in Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT). The company consists of three interrelated organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ works independently in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in the UUPT and the Company's Articles of Association, which are outlined in a systematically prepared work guideline and a clear division of duties, responsibilities, and authorities.

In the corporate governance structure, the highest organ in the Company is the GMS. Through the GMS, shareholders have the highest authority in decision-making, which is not possessed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each organ plays an important role in the successful implementation of good corporate governance.



#### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) memberikan kekuasaan tertinggi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam Batasan yang telah ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dijalankan dengan transparan, akuntabel, dan adil. RUPS merupakan forum penting bagi pemegang saham untuk mempertanyakan kinerja Perseroan, mengetahui informasi terkini, dan mengambil keputusan strategis. Perseroan memastikan bahwa semua pemegang saham memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam RUPS, serta memastikan bahwa semua informasi yang relevan disampaikan dengan jelas dan tepat waktu. Keputusan dari RUPS bersifat absolut dan mutlak. RUPS memiliki kapasitas dan wewenang dalam menerima atau menolak laporan Tahunan Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas segala tindakan dan keputusan strategis sebagai wakil dari para pemegang saham.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, pemegang saham dapat menggunakan hak dan wewenang mereka sebagai berikut :

##### A. Hak Pemegang Saham, antara lain :

- Menghadiri dan Berpartisipasi dalam RUPS;
- Memiliki hak untuk menerima informasi tentang kinerja Perseroan, keuangan, dan rencana strategis.
- Mengajukan pertanyaan tentang kinerja Perseroan dan keputusan yang diambil.
- Mengajukan usul tentang keputusan yang akan diambil dalam RUPS.
- Mengakses dokumen-dokumen yang relevan dengan Perseroan, seperti laporan keuangan dan laporan tahunan.
- Menerima informasi yang tepat waktu dan akurat mengenai Perseroan.

#### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The Company Limited Law (UUPT) grants the highest authority to the General Meeting of Shareholders (GMS), which is not granted to the Board of Commissioners and Directors within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. The General Meeting of Shareholders (GMS) is conducted in a transparent, accountable, and fair manner. The GMS is an important forum for shareholders to question the Company's performance, obtain the latest information, and make strategic decisions. The Company ensures that all shareholders have the same opportunity to participate in the GMS and that all relevant information is communicated clearly and in a timely manner. The decisions of the GMS are absolute and final. The GMS has the capacity and authority to accept or reject the Company's Annual Report, appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors, and authorize the Board of Commissioners and Directors to take all strategic actions and decisions as representatives of the shareholders.

In accordance with applicable regulations, shareholders may exercise their rights and authorities as follows:

##### A. Shareholder Rights, including:

- Attending and participating in GMS;
- Having the right to receive information about the Company's performance, finances, and strategic plans.
- Submitting questions about the Company's performance and decisions made.
- Submitting proposals regarding decisions to be made at the GMS.
- Accessing documents relevant to the Company, such as financial reports and annual reports.
- Receiving timely and accurate information about the Company.

**B. Wewenang Pemegang Saham, antara lain :**

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
- Menyetujui Laporan Tahunan, serta menentukan struktur dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menunjuk akuntan publik dan kantor akuntan publik untuk mengaudit informasi keuangan dengan mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris

Tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada hari Rabu, tanggal 23 Mei 2025, dilaksanakan secara fisik bertepatan di Hotel Aryaduta – Ruang Parrot, 401 Boulevard Jend. Sudirman Lippo Village 1300, Bencongan, Kec. Kelapa Dua, Tangerang, Banten 15811, dan secara elektronik melalui aplikasi Electronic General Meeting System eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Mekanisme dalam menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB adalah dengan melakukan pengumuman dan pemanggilan kepada para pemegang saham melalui situs web Perseroan, situs web Bursa, dan situs web OJK.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Direksi telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

**B. Shareholders' Authority, including:**

- Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Approving amendments to the Articles of Association;
- Approving the Annual Report, as well as determining the structure and remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Appointing public accountants and public accounting firms to audit financial information, taking into account the recommendations of the Board of Commissioners.

In 2025, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on Wednesday, May 23, 2025, physically at the Aryaduta Hotel – Parrot Room, 401 Boulevard Jend. Sudirman Lippo Village 1300, Bencongan, Kec. Kelapa Dua, Tangerang, Banten 15811, and electronically through the eASY.KSEI Electronic General Meeting System application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

The mechanism for holding AGMs and EGMs is to announce and summon shareholders through the Company's website, the Stock Exchange website, and the OJK website.

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, and Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies. The Board of Directors has carried out the following:

- Menyampaikan pemberitahuan rencana RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) masing-masing pada tanggal 8 April 2025;
- Menyampaikan pengumuman rencana RUPS kepada para Pemegang Saham melalui situs web OJK, Bursa, Perseroan, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pada tanggal 15 April 2025;
- Menyampaikan pemanggilan RUPS kepada para Pemegang Saham melalui situs web OJK, Bursa, Perseroan, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pada tanggal 30 April 2025;
- Menyelenggarakan RUPS pada tanggal 23 Mei 2025

- Submitting notification of the AGM plan to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 8, 2025;
- Submit an announcement of the planned GMS to the Shareholders via the websites of the OJK, the Exchange, the Company, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") on April 15, 2025;
- Submit the GMS invitation to Shareholders via the websites of the OJK, the Exchange, the Company, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") on April 30, 2025;
- Holding the GMS on May 23, 2025

Yang berhak hadir atau mewakili dalam RUPS tersebut adalah bagi para pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 29 April 2025 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Those entitled to attend or be represented at the GMS are shareholders whose names are recorded in the Company's shareholder register on April 29, 2025, at 4:00 p.m. Western Indonesian Time.



**Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) :**

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Acquit et de Charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku tersebut;
2. Penetapan penggunaan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
3. Penunjukan Akuntan Publik dan penetapan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut; dan
4. Penetapan dan/atau Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen dan/atau penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;

**Agenda for the Annual General Meeting of Shareholders (AGM):**

1. Approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2024, and Approval of the Annual Accounts consisting of the Statement of Financial Position (Balance Sheet) and the Company's Profit and Loss Statement for the fiscal year ending on December 31, 2024, as well as granting full acquittal and discharge (Acquit et de Charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions carried out in the fiscal year in question;
2. Determination of the use of the Company's Profit/Loss for the fiscal year ending on December 31, 2024;
3. Appointment of a Public Accountant and determination of fees and other requirements related to the appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine fees and other requirements for such appointment; and
4. Determination and/or appointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, including Independent Commissioners, and/or determination of salaries/remuneration and/or other benefits for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;

**Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPST**

RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu :

**DIREKSI**

Hadir Secara Fisik :

Presiden Direktur : Herry Senjaya  
Direktur : Chrysologus RN Sinulingga  
Direktur : Hery Soegiarto

**DEWAN KOMISARIS :**

Hadir Secara Fisik :

Presiden Komisaris : Eddy Harsono Handoko  
Komisaris Independen : Ali Chendra

**Kehadiran Pemegang Saham**

Rapat dihadiri sebanyak 356.148.800 saham atau mewakili 83,799% dari 425.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan, karenanya sesuai dengan ketentuan yang diatur dan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan untuk pelaksanaan Rapat serta pengambilan keputusan atas seluruh agenda Rapat telah terpenuhi.

**Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat**

Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usulan yang berhubungan dengan Agenda Rapat yang dibicarakan, dengan mekanisme mengirimkan pertanyaan secara online pada aplikasi eASY.KSEI bagi yang hadir secara elektronik. dan Bagi Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir secara fisik dapat mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan.

Jumlah pemegang saham dan/atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usulan:

-Tidak Ada -

**Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attending the AGM**

The Annual General Meeting was attended by members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, namely:

**BOARD OF DIRECTORS**

Physically Present:

President Director : Herry Senjaya  
Director : Chrysologus RN Sinulingga  
Director : Hery Soegiarto

**BOARD OF COMMISSIONERS:**

Physically Present:

President Commissioner : Eddy Harsono Handoko  
Independent Commissioner : Ali Chendra

**Shareholder Attendance**

The meeting was attended by 356,148,800 shares, representing 83.799% of the 425,000,000 shares, which constitute all of the shares issued or placed by the Company; therefore, in accordance with the provisions stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association, as well as the Financial Services Authority Regulations for the execution of the Meeting and the decision-making on all Meeting agendas, the requirements have been met.

**Opportunity to Submit Questions and/or Opinions**

Shareholders and/or their proxies attending the Meeting were given the opportunity to submit questions, responses, or proposals related to the Meeting Agenda under discussion, through the mechanism of submitting questions online via the eASY.KSEI application for those attending electronically. Shareholders or Shareholder Proxies attending in person could raise their hands and submit a question form.

Total number of shareholders and/or their proxies who submitted questions, responses, or proposals:

-None -

### Mekanisme Pengambilan Keputusan

Bagi pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik dilakukan dengan melalui aplikasi eASY.KSEI. Apabila tidak menggunakan hak suaranya atau abstain maka akan dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang memberikan suara.

Mekanisme pengambilan keputusan bagi pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik yang menyatakan suara tidak setuju atau abstain dilakukan dengan mengangkat tangan serta mengisi dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat.

### Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) :

Hasil pengambilan keputusan melalui pemungutan suara dalam RUPST,

#### Agenda Pertama

Jumlah saham yang hadir dalam Rapat Jumlah saham yang hadir dalam Rapat sebanyak 356.148.800 saham;

- Jumlah suara yang tidak setuju : -
- Jumlah suara yang abstain/blanko : -
- Jumlah suara yang setuju sebanyak 356.148.800 saham atau mewakili 100% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.

#### Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak memutuskan :

Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 31 Desember 2024, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku tersebut.

### Decision-Making Mechanism

Shareholders or their proxies who attended electronically did so through the eASY.KSEI application. If they did not exercise their voting rights or abstained, they were deemed to have cast the same vote as the majority of shareholders who voted.

The decision-making mechanism for shareholders or their proxies who are physically present and who express their disagreement or abstain is carried out by raising their hands and filling out and submitting a ballot to the Meeting officer.

### Results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM):

Results of decisions made through voting at the AGM,

#### First Agenda Item

Number of shares present at the Meeting The number of shares present at the Meeting was 356,148,800 shares;

- Number of votes against: -
- Number of abstentions/blank votes: -
- Number of votes in favor: 356,148,800 shares, representing 100% of the votes present at the Meeting.

#### Thus, the Meeting decided by majority vote:

To accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2024, and to ratify the Annual Accounts consisting of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ending on December 31, 2024, to approve the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending December 31, 2024, and to grant full acquittal and discharge (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out during the fiscal year.

### Agenda Kedua :

Jumlah saham yang hadir dalam Rapat sebanyak 356.148.800 saham;

- Jumlah suara yang tidak setuju : -
- Jumlah suara yang abstain/blanko : -
- Jumlah suara yang setuju sebanyak 356.148.800 saham atau mewakili 100% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak memutuskan :

1. Menyetujui penggunaan keuntungan atau laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
  - a) Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 45.- (empat puluh lima) per saham, dengan jumlah Rp 19.125.000.000.- (sembilan belas miliar seratus dua puluh lima juta rupiah) yang akan dibagikan kepada 425.000.000 (empat ratus dua puluh lima juta) saham yang telah dikeluarkan Perseroan yang akan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2025 kepada para pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal pencatatan (recording date) 10 Juni 2025 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
  - b) Untuk Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 UUPPT, menyisihkan sebesar Rp 200.000.000.- (dua ratus juta Rupiah).
  - c) Sisa sebesar 14.874.077.526.- (empat belas miliar delapan ratus tujuh puluh empat juta tujuh puluh tujuh ribu lima ratus dua puluh enam rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

### Second Agenda:

The number of shares present at the Meeting was 356,148,800 shares;

- Number of dissenting votes: -
- Number of abstentions/blank votes: -
- Number of votes in favor: 356,148,800 shares, representing 100% of the votes present at the Meeting.

Thus, the Meeting decided by majority vote:

1. Approve the use of profits or net income for the fiscal year ending December 31, 2024.
  - a) Distributed as a cash dividend of Rp 45 (forty-five) per share, with a total of Rp 19,125,000,000 (nineteen billion one hundred twenty-five million rupiah) to be distributed to 425,000,000 (four hundred twenty-five million) shares issued by the Company, to be paid on June 24, 2025, to shareholders listed in the Company's shareholder register on the recording date of June 10, 2025, at 4:00 p.m. Western Indonesian Time.
  - b) For the Reserve Fund as referred to in Article 70 paragraph 1 of the UUPPT, set aside Rp 200,000,000 (two hundred million Rupiah).
  - c) The remaining amount of IDR 14,874,077,526 (fourteen billion eight hundred seventy-four million seventy-seven thousand five hundred twenty-six rupiah) shall be recorded as retained earnings of the Company.

Dividen akan dibayarkan dengan memperhatikan ketentuan PT Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut:

**Dividends will be paid in accordance with the provisions of the Indonesia Stock Exchange, as follows:**

**Jadwal Pembagian Dividen Tunai:**

1. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi : 4 Juni 2025
2. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi : 5 Juni 2025
3. Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai : 10 Juni 2025
4. Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai 11 Juni 2025
5. Recording Date : 10 Juni 2025
6. Pembayaran Dividen Tunai : 24 Juni 2025

**Cash Dividend Schedule:**

1. Cum Dividend on the Regular Market and Negotiated Market: June 4, 2025
2. Ex Dividend on the Regular Market and Negotiated Market: June 5, 2025
3. Cum Dividend for trading on the Cash Market: June 10, 2025
4. Ex Dividend for trading on the Cash Market: June 11, 2025
5. Recording Date: June 10, 2025
6. Cash Dividend Payment: June 24, 2025

**Tata Cara Pembagian Dividen:**

- a. Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan karenanya Perseroan tidak mengeluarkan pemberitahuan secara khusus kepada Pemegang Saham.
- b. Para Pemegang Saham yang telah melakukan konversi saham-sahamnya, dividen akan dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di KSEI. Sedangkan bagi Para Pemegang Saham yang belum melakukan konversi saham, dividen akan dibayarkan melalui transfer ke rekening pemegang saham, dengan mengajukan permohonan tertulis dan disertai copy KTP, NPWP, nama bank dan nomor rekening kepada Divisi Corporate Secretary PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Karawaci Office Park Blok M 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang, Banten 15139. Telepon : (021) 5589767.
- c. Dividen tunai akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.

**Dividend Distribution Method:**

- a. This notification is an official notification from the Company and therefore the Company does not issue a specific notification to Shareholders.
- b. For Shareholders who have converted their shares, dividends will be credited to the securities account of the Securities Company or Custodian Bank at KSEI. Meanwhile, for Shareholders who have not converted their shares, dividends will be paid via transfer to the shareholder's account, by submitting a written request accompanied by a copy of their ID card, tax identification number, bank name and account number to the Corporate Secretary Division of PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Karawaci Office Park Blok M 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang, Banten 15139. Phone: (021) 5589767.
- c. Cash dividends will be subject to tax in accordance with applicable tax laws and regulations. The amount of tax imposed will be borne by the relevant Shareholder and deducted from the amount of cash dividends to which the relevant Shareholder is entitled.

2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.

2. Authorizing the Company's Board of Directors to carry out all matters related to the distribution of dividends.

**Agenda Ketiga :**

Jumlah saham yang hadir dalam Rapat sebanyak 356.148.800 saham;

- Jumlah suara yang tidak setuju : -
- Jumlah suara yang abstain/blanko : 3.400 saham
- Jumlah suara yang setuju sebanyak 356.148.800 saham atau mewakili 100% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.

**Third Agenda Item:**

The number of shares present at the Meeting was 356,148,800 shares;

- Number of dissenting votes: -
- Number of abstentions/blank votes: 3,400 shares
- Number of votes in favor: 356,148,800 shares, representing 100% of the votes present at the Meeting.

**Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak memutuskan :**

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2025 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan dasar pertimbangan fleksibilitas dalam penentuan kriteria Kantor Akuntan Publik tanpa mengesampingkan kriteria atau batasan utama sebagai Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi yang baik, profesional dan independen serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

**Thus, the Meeting decided by majority vote:**

To delegate authority to the Board of Commissioners to select and appoint a Registered Public Accountant to audit the Company's books for the 2025 fiscal year and to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accounting Firm, based on the consideration of flexibility in determining the criteria for the Public Accounting Firm without disregarding the main criteria or restrictions as a Public Accounting Firm that has a good reputation, is professional and independent, and is registered with the Financial Services Authority.

**Agenda Keempat :**

Jumlah saham yang hadir dalam Rapat sebanyak 356.148.800 saham;

- Jumlah suara yang tidak setuju : -
- Jumlah suara yang abstain/blanko : 400 saham
- Jumlah suara yang setuju sebanyak 356.148.800 saham atau mewakili 100% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.

**Fourth Agenda:**

The number of shares present at the Meeting was 356,148,800 shares;

- Number of dissenting votes: -
- Number of abstentions/blank votes: 400 shares
- Number of votes in favor: 356,148,800 shares, representing 100% of the votes present at the Meeting.

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak memutuskan :

Thus, the Meeting decided by majority vote:

- Menyetujui pengunduran diri Bapak Ali Chendra dari jabatan Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
- Menyetujui pengangkatan Ibu Merry Maryati selaku Komisaris Perseroan yang baru.
- Menyetujui perubahan dan menegaskan Kembali susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan termasuk Komisaris Independen Perseroan untuk sisa masa jabatan pada periode saat ini yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 tanpa mengurangi wewenang Rapat umum Pemegang Saham Perseroan sebagai organ tertinggi Perseroan untuk dapat sewaktu-waktu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**

Presiden Komisaris & Komisaris Independen: Bapak Eddy Harsono Handoko  
 Komisaris. : Ibu Merry Maryati  
 Komisaris : Bapak Yerry Goei

**Direksi :**

Presiden Direktur : Herry Senjaya  
 Direktur : Hery Soegiarto  
 Direktur : Chrysologus Radja Nampeken Sinulingga

- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk Honorarium, Gaji, Bonus dan atau Remunerasi lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- To approve the resignation of Mr. Ali Chendra from his position as Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting.
- To approve the appointment of Mrs. Merry Maryati as the new Commissioner of the Company.
- To approve the changes and reaffirm the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, including the Independent Commissioner of the Company, for the remainder of the current term, which is effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2025 fiscal year to be held in 2026, without prejudice to the authority of the Company's General Meeting of Shareholders as the highest organ of the Company to be able to at any time appoint and/or change the composition of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, with the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

**Board of Commissioners:**

President Commissioner & Independent Commissioner : Mr. Eddy Harsono Handoko  
 Commissioner : Mrs. Merry Maryati  
 Commissioner : Mr. Yerry Goei

**Board of Directors:**

President Director : Herry Senjaya  
 Director : Hery Soegiarto  
 Director : Chrysologus Radja Nampeken Sinulingga

- Grants authority to the Board of Commissioners of the Company to determine honoraria and implement a remuneration system, including honoraria, salaries, bonuses, and/or other remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company, with due regard to applicable laws and regulations.

- Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan penetapan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, jika dipandang perlu termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

- To grant authority and power of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the determination of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as mentioned above, if deemed necessary, including but not limited to reaffirming such decision in a notarial deed, and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable laws and regulations, register the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company Register, and submit and sign all applications and/or other documents required without exception in accordance with applicable laws and regulations.

**Ringkasan Realisasi Hasil RUPS Tahun Buku 2024 | Summary of GMS Realization of 2024**

Agenda	Ringkasan Realisasi Hasil RUPS Tahun Buku 2024	Summary of GMS Realization Of Fiscal Year 2024	Realisasi   Realization
1.	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Annual General Meeting Of Shareholders	Selesai dilaksanakan Has been completed
	Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Acquit et de Charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku 2024.	Approve and accept the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending December 31, 2024, and approve the Annual Accounts consisting of the Statement of Financial Position (Balance Sheet) and the Company's Income Statement for the fiscal year ending December 31, 2024, and to grant full acquittal and discharge (Acquit et de Charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions carried out in the 2024 fiscal year.	Selesai dilaksanakan Has been completed
2.	1. Menyetujui penggunaan keuntungan atau laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	1. Approve the use of profits or net income for the fiscal year ending December 31, 2024.	Selesai dilaksanakan Has been completed
	a) Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 45,- (dua puluh lima) per saham, dengan jumlah Rp 19.125.000.000,- (sembilan belas miliar seratus dua puluh lima juta rupiah) yang akan dibagikan kepada 425.000.000 (empat ratus dua puluh lima juta) saham yang telah dikeluarkan Perseroan yang dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2025 kepada para pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal pencatatan (recording date) 10 Juni 2025 sampai dengan pukul 16.00 WIB.	a) Distributed as a cash dividend of Rp 45 (twenty-five) per share, with a total of Rp 19,125,000,000 (nineteen billion one hundred twenty-five million rupiah) to be distributed to 425,000,000 shares issued by the Company, payable on June 24, 2025, to shareholders listed on the Company's shareholder register on the recording date of June 10, 2025, at 4:00 p.m. Western Indonesian Time.	Selesai dilaksanakan Has been completed
	b) Untuk Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 UUPJT, menyisihkan sebesar Rp 200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah).	b) For the Reserve Fund as referred to in Article 70 paragraph 1 of the UUPJT, set aside Rp 200,000,000 (two hundred million Rupiah).	
	c) Sisa sebesar 14.874.077.526,- (empat belas miliar delapan ratus tujuh puluh empat juta tujuh puluh tujuh ribu lima ratus dua puluh enam rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.	c) The remaining amount of 14,874,077,526 (fourteen billion eight hundred seventy-four million seventy-seven thousand five hundred twenty-six rupiah) is recorded as retained earnings of the Company.	
2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.	2. Authorizing the Company's Board of Directors to carry out all matters related to the distribution of dividends.	Selesai dilaksanakan Has been completed	

Ringkasan Realisasi Hasil RUPS Tahun Buku 2024 | Summary of GMS Realization of 2024

Agenda	Ringkasan Realisasi Hasil RUPS Tahun Buku 2024	Summary of GMS Realization Of Fiscal Year 2024	Realisasi   Realization
3.	Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2025 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan dasar pertimbangan fleksibilitas dalam penentuan kriteria Kantor Akuntan Publik tanpa mengesampingkan kriteria atau batasan utama sebagai Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi yang baik, profesional dan independen serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan	Delegate Authority to the Board of Commissioners to select and appoint a Registered Public Accountant to audit the Company's books for the 2025 fiscal year and grant authority to the Board of Commissioners to determine the Honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accounting Firm, based on the consideration of flexibility in determining the criteria for the Public Accounting Firm without disregarding the main criteria or restrictions as a Public Accounting Firm that has a good reputation, is professional and independent, and is registered with the Financial Services Authority.	Selesai dilaksanakan Has been completed
4.	<p>1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Ali Chendra dari jabatan Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.</p> <p>2. Menyetujui pengangkatan Ibu Merry Maryati selaku Komisaris Perseroan yang baru;</p> <p>3) Menyetujui perubahan dan menegaskan Kembali susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan termasuk Komisaris Independen Perseroan untuk sisa masa jabatan pada periode saat ini yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 tanpa mengurangi wewenang Rapat umum Pemegang Saham Perseroan sebagai organ tertinggi Perseroan untuk dapat sewaktu-waktu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:</p> <p>Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru adalah sebagai berikut:</p> <p>Presiden Komisaris dan Komisaris Independen : Bapak Eddy Harsono Handoko Komisaris : Ibu Merry Maryati Komisaris : Bapak Yerry Goei</p> <p>DIREKSI :</p> <p>Presiden Direktur : Bapak Herry Senjaya Direktur : Bapak Hery Soegiarto Direktur : Bapak Chryologus RN Sinulingga</p>	<p>1. Approve the resignation of Mr. Ali Chendra from his position as Independent Commissioner of the Company effective as of the closing of this Meeting.</p> <p>2. Approving the appointment of Mrs. Merry Maryati as the new Commissioner of the Company,</p> <p>3) Approve the changes and reconfirm the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, including the Independent Commissioners of the Company, for the remainder of their term of office for the current period, which is from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2025 fiscal year to be held in 2026, without prejudice to the authority of the Company's General Meeting of Shareholders as the highest organ of the Company to be able to at any time appoint and/or change the composition of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, with the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:</p> <p>The composition of the new Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:</p> <p>President Commissioner and Independent Commissioner: Mr. Eddy Harsono Handoko Commissioner: Mrs. Merry Maryati Commissioner: Mr. Yerry Goei</p> <p>BOARD OF DIRECTORS:</p> <p>President Director: Mr. Herry Senjaya Director: Mr. Hery Soegiarto Director: Mr. Chryologus RN Sinulingga</p>	Selesai dilaksanakan Has been completed
	4). Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk Honorarium, Gaji, Bonus dan atau Remunerasi lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	4). Authorizing the Board of Commissioners to determine and implement a remuneration system, including honoraria, salaries, bonuses, and/or other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, with due regard to applicable laws and regulations.	Selesai dilaksanakan Has been completed
	5). Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan penetapan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, jika dipandang perlu termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahunya kepada Menteri Hukum Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.	5). To grant authority and power of substitution to the Company's Board of Directors to take all actions related to the determination of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as mentioned above, if deemed necessary, including but not limited to reaffirming the decision in a Notarial Deed, and subsequently notify the Minister of Law of the Republic of Indonesia in accordance with applicable laws and regulations, register the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company Register, and submit and sign all applications and/or other documents required without exception in accordance with applicable laws and regulations.	Selesai dilaksanakan Has been completed



**DIREKSI**

Direksi merupakan salah satu organ dalam suatu perusahaan, yang berwenang dan bertanggung jawab untuk mengelola operasional Perseroan sehari-hari dan memastikan bahwa Perseroan mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur yang bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan operasional Perseroan. Direksi juga terdiri dari Direktur-Direktur lain yang bertanggung jawab untuk mengelola bidang-bidang tertentu, seperti keuangan, operasional, dan sumber daya manusia. Direksi Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan dijalankan dengan efektif dan efisien, serta memastikan bahwa Perseroan mematuhi semua peraturan dan kebijakan yang berlaku.

**BOARD OF DIRECTORS**

The Board of Directors is a crucial organ within a company, authorized and responsible for managing the company's daily operations and ensuring that it achieves its established goals and objectives. According to the company's Articles of Association, the Board of Directors is led by a President Director, who is responsible for leading and coordinating the company's operational activities. The Board also consists of other Directors who are responsible for managing specific areas, such as finance, operations, and human resources. The company's Board of Directors is responsible for ensuring that the company is run effectively and efficiently, and that it complies with all applicable regulations and policies.

**Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi :**

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang sudah ditetapkan di dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengurus kekayaan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip - prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
7. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan, serta Menyusun rencana strategi yang disampaikan ke Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan dari Dewan Komisaris.
8. Menyiapkan dan membuat laporan keuangan, laporan tahunan Perseroan secara berkala dan informasi lainnya ke publik.
9. Mewakili Perseroan di dalam dan diluar pengadilan, sesuai dengan kebijakan dan anggaran dasar Perseroan.
10. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

**Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors:**

1. To carry out and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the articles of association.
2. To hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other GMS as regulated in the articles of association.
3. To carry out duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with caution.
4. To manage the Company in accordance with its authorities and responsibilities as regulated in the articles of association and prevailing laws and regulations.
5. To manage the Company's assets in accordance with prevailing laws and regulations.
6. To implement risk management and the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all levels or organizational levels.
7. To determine the organizational structure and work procedures of the Company, as well as prepare a strategic plan to be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners.
8. To prepare and create financial reports, periodic annual reports of the Company, and other information to the public.
9. To represent the Company in and out of court, in accordance with the policies and articles of association of the Company.
10. To be accountable for the implementation of their duties to the shareholders through the GMS.

Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for losses of the Issuer or Public Company caused by the fault or negligence of the member of the Board of Directors in carrying out their duties.

Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- b. Telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

**Pedoman Direksi**

Dalam melaksanakan tugasnya dalam mengelola Perseroan lebih efektif dan efisien, Direksi telah menjalankan tugas sesuai dengan pedoman kerja yang dirumuskan dalam piagam (charter) Direksi.

**Struktur Keanggotaan**

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, Perseroan dikelola oleh anggota Direksi yang terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Direksi yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 2 (dua) orang anggota Direktur.

**Persyaratan Keanggotaan**

Orang perseorangan yang dapat menjadi anggota Direksi adalah yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat yaitu :

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

A member of the Board of Directors cannot be held liable for the Company's losses if they can prove:

- a. The loss was not due to their fault or negligence;
- b. They have carried out management in good faith, with full responsibility, and caution for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company;
- c. They have no conflict of interest, either directly or indirectly, in the management actions that resulted in the loss; and
- d. They have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.

**Board of Directors Guidelines**

In carrying out their duties in managing the Company more effectively and efficiently, the Board of Directors has carried out its duties in accordance with the work guidelines formulated in the Board of Directors charter.

**Membership Structure**

In accordance with the Company's articles of association, the Company is managed by members of the Board of Directors consisting of at least 3 (three) members of the Board of Directors consisting of 1 (one) President Director and 2 (two) members of the Director.

**Membership Requirements**

Individuals who can become members of the Board of Directors are those who meet the requirements at the time of appointment and during their tenure, namely:

- a. Have good morals, morals, and integrity;
- b. Capable of performing legal acts;
- c. Within 5 (five) years prior to appointment and during the tenure:
  - Never declared bankrupt;
  - Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who have been found guilty and caused a company to be declared bankrupt;

- Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan / atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
  - Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;
  - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota DK pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota DK kepada RUPS; dan
  - Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Mempunyai komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.
- Have never been convicted of a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
- Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during their tenure:
  - Never held an annual GMS;
  - His responsibility as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Directors has never been accepted by the GMS or has never been accountable as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Directors to the GMS; and
  - Has caused a company that has a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to provide annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.
- Have a commitment to comply with laws and regulations;
- Have knowledge and/or expertise in the field needed by the Company

#### Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS dengan masa jabatan selama 1 (satu) periode terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkat anggota Direksi sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak para pemegang saham untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu

Masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan penting sebagai Direktur, meninggal dunia atau diberhentikan melalui keputusan RUPS.

#### Appointments, Dismissals and Tenure

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS with a term of office of 1 (one) period from the close of the GMS appointing members of the Board of Directors until the closing of the third Annual GMS after their appointment, without prejudice to the right of the shareholders to dismiss the members of the Board of Directors at any time

The term of office of the members of the Board of Directors ends if they resign, no longer meet the essential requirements as Directors, die or are dismissed through the resolution of the GMS.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi tahun 2025 Duties and Responsibilities of Members of the Board of Directors in 2025

Nama   Name	Jabatan   Position	Tugas dan Tanggung Jawab   Job Desc & Responsibility
Herry Senjaya	Presiden Direktur President Director	Sebagai puncak pimpinan dan pengambil keputusan, membawahi keseluruhan aktivitas Perusahaan, Internal Audit, HR dan Produksi. As the top leader and decision maker, overseeing all activities of the Company, Internal Audit, HR and Production.
Chrysologus RN Simulingga	Direktur   Director	Membawahi Legal & Corporate Secretary Perseroan In charge of Legal & Corporate Secretary of the Company
Hery Soegiarto	Direktur   Director	Membawahi Operasional dan Pemasaran Perseroan In charge of the Company's Operations

#### Rapat Direksi

POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, menyatakan bahwa Direksi secara berkala wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan. Hasil rapat tersebut wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.

Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, atau anggota Direksi yang ditunjuk oleh anggota Direksi lainnya yang hadir dalam rapat.

Pengambilan keputusan – keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan kesepakatan musyawarah untuk mufakat. 1 (satu) orang anggota Direksi mewakili 1 (satu) suara, dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju seimbang, maka keputusan ditentukan oleh pimpinan rapat.

Rapat Direksi dan rapat gabungan lainnya telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulannya

#### Board of Directors Meeting

POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association, state that the Board of Directors is obliged to hold meetings at least 1 (one) time every month. The results of the meeting must be stated in the minutes of the meeting, signed by all those present and submitted to all members of the Board of Directors.

The Board of Directors meeting is chaired by the President Director, or a member of the Board of Directors appointed by other members of the Board of Directors who are present at the meeting.

Decision making – the decision of the Board of Directors meeting must be taken based on a deliberative agreement for consensus. 1 (one) member of the Board of Directors represents 1 (one) vote, in the event that consensus is not reached, the decision is taken by voting based on a vote of approval of more than 1/2 (one-two) of the number of votes legitimately cast in the meeting. In the event that the number of votes of agree and disagree is balanced, the decision is determined by the chairman of the meeting.

The Board of Directors meeting and other joint meetings have complied with the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The meeting of the Board of Directors must be held periodically at least 1 (one) time every month

**Frekuensi Kehadiran Rapat | Frequency of Meeting Attendance**

No.	Nama   Name	Jabatan   Position	Pertemuan   Meeting												Kehadiran   Attendance (%)	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1.	Herry Senjaya	Presiden Direktur   President Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
2.	Chrysologus RN Sinulingga	Direktur   Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
3.	Hery Soegiarto	Direktur   Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%

**Remunerasi Direksi**

Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan, dan menilai besaran Remunerasi dengan mempertimbangkan capaian dan kinerja yang dapat direalisasikan oleh Direksi

Adapun struktur remunerasi Anggota Direksi adalah gaji, tunjangan, fasilitas, dan honorarium lainnya.

Besaran Remunerasi gabungan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp2,63 Milyar dan Rp2,03 Milyar.

Perseroan tidak memiliki komite yang dibentuk dibawah Direksi.

**Program Pelatihan Direksi**

Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan kompetensi lainnya selama tahun buku 2025.

**Remuneration of the Board of Directors**

The General Meeting of Shareholders approved to authorize the Board of Commissioners to determine, and assess the amount of Remuneration by considering the achievements and performance that can be realized by the Board of Directors

The remuneration structure of the Board of Directors members is salary, allowances, facilities, and other honorariums.

The combined remuneration amount for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 and 2024 financial years is IDR 2.63 billion and IDR 2.03 billion.

The Company does not have a committee formed under the Board of Directors.

**Board of Directors Training Program**

The Company's Board of Directors will not participate in training programs and other competencies during the 2025 financial year



**DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris adalah salah satu organ dalam suatu perusahaan, yang berperan untuk mengawasi dan memberikan arahan strategis kepada Direksi dalam menjalankan operasional Perseroan. Dewan Komisaris terdiri dari anggota-anggota yang memiliki pengalaman dan keahlian yang luas dalam bidang bisnis dan industri. Dewan Komisaris bertugas untuk memantau kinerja Direksi, memastikan bahwa Perseroan dijalankan dengan efektif dan efisien, serta memastikan bahwa Perseroan mematuhi semua peraturan dan kebijakan yang berlaku. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, Dewan Komisaris berperan penting dalam memastikan bahwa Perseroan mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagai pengawas atas setiap kebijakan yang diambil dan dijalankan Perseroan. Selain itu Dewan Komisaris memastikan kepentingan Pemegang Saham dan kepatuhan atas perundang-undangan telah dipenuhi dan dijalankan dengan baik.

**Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris :**

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
3. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.
4. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.

**BOARD OF COMMISSIONERS**

The Board of Commissioners is one of the organs in a company, which plays a role in supervising and providing strategic direction to the Board of Directors in carrying out the Company's operations. The Board of Commissioners is made up of members who have extensive experience and expertise in the field of business and industry. The Board of Commissioners is tasked with monitoring the performance of the Board of Directors, ensuring that the Company is run effectively and efficiently, and ensuring that the Company complies with all applicable regulations and policies. The Board of Commissioners is also tasked with providing advice and recommendations to the Board of Directors in strategic decision-making. Thus, the Board of Commissioners plays an important role in ensuring that the Company achieves the goals and objectives that have been set as a supervisor of every policy taken and implemented by the Company. In addition, the Board of Commissioners ensures that the interests of the Shareholders and compliance with the laws have been fulfilled and carried out properly.

**Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners:**

1. Supervise the running of the Company's management by the Board of Directors in general, both regarding the Company and the Company's business and provide advice to the Board of Directors.
2. Perform duties specifically assigned to him in accordance with the articles of association, applicable laws and regulations and/or based on the decision of the GMS.
3. Perform duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Company's articles of association and resolutions of the GMS.
4. In carrying out supervision, the Board of Commissioners is obliged to direct, monitor and evaluate the implementation of the Company's strategic policies.

- |   |   |
|---|---|
| <p>5. Memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.</p> <p>6. Mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja Perusahaan.</p> <p>7. Mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>8. Memastikan bahwa komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif.</p> <p>9. Melakukan evaluasi kepada kinerja komite yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab setiap akhir tahun buku.</p> <p>10. Memberikan rekomendasi, melakukan penilaian atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris, terkait fungsi nominasi dan remunerasi.</p> <p>11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan fungsi pengawasannya kepada pemegang saham melalui RUPS</p> | <p>5. Ensure the implementation of risk management and good corporate governance principles in every business activity of the Company at all levels or levels of the organization.</p> <p>6. Evaluate and approve the Company's work plan.</p> <p>7. Supporting the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to establish an Audit Committee and may form other committees in accordance with applicable laws and regulations.</p> <p>8. Ensure that the committee that has been formed carries out its duties effectively.</p> <p>9. Evaluate the performance of the committee that assists the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities at the end of each financial year.</p> <p>10. Provide recommendations, conduct an assessment of the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, related to nomination and remuneration functions.</p> <p>11. To account for the implementation of its supervisory functions to shareholders through the GMS</p> |
|---|---|

#### Pedoman Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif dan efisien, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas sesuai dengan pedoman kerja yang dirumuskan dalam piagam (charter) Dewan Komisaris.

#### Struktur Keanggotaan

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, Perseroan dikelola oleh anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota, yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komisaris, 1 (satu) di antara anggota Dewan

#### Board of Commissioners Guidelines

In carrying out its duties in carrying out its supervisory functions effectively and efficiently, the Board of Commissioners has carried out its duties in accordance with the work guidelines formulated in the charter of the Board of Commissioners.

#### Membership Structure

In accordance with the Company's articles of association, the Company is managed by members of the Board of Commissioners consisting of at least 3 (three) members, consisting of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) members of the Commissioners, 1 (one) of the

Komisaris diangkat menjadi Komisaris Independen, sebagaimana diatur dalam POJK 33/ 2014, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

#### Komisaris Independen

Perseroan memenuhi persyaratan minimum 30% yang ditetapkan oleh POJK 33/2014 mengenai jumlah Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris. Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan orang yang bekerja, berwenang atau bertanggung jawab dalam merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode berikutnya;
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dalam setiap kegiatan usaha Perseroan

#### Persyaratan Keanggotaan

Orang perseorangan yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat yaitu :

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

members of the Board of Commissioners is appointed as Independent Commissioners, as stipulated in POJK 33/2014, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

#### Independent Commissioner

The Company meets the minimum requirement of 30% set by POJK 33/2014 regarding the number of Independent Commissioners in the Board of Commissioners. The Independent Commissioner must meet the following requirements:

- Not a person who works, is authorized or responsible in planning, leading, controlling or supervising the Company's activities within the last 6 (six) months, unless reappointed as an Independent Commissioner for the next period;
- Do not own shares either directly or indirectly in the Company;
- Not having an affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders of the Company, and
- Do not have any direct or indirect business relationships in any business activities of the Company

#### Membership Requirements

Individuals who can become members of the Board of Commissioners are those who meet the requirements at the time of appointment and during their tenure, namely:

- a. Have good morals, morals, and integrity;
- b. Capable of performing legal acts;
- c. Within 5 (five) years prior to appointment and during the tenure:
  - Never declared bankrupt;
  - Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who have been found guilty and caused a company to be declared bankrupt;

- Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan / atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
  - Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;
  - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota DK pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota DK kepada RUPS; dan
  - Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Mempunyai komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.
- Have never been convicted of a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
- Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during their tenure:
  - Never held an annual GMS;
  - His responsibility as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Directors has never been accepted by the GMS or has never been accountable as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Directors to the GMS; and
  - Has caused a company that has a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to provide annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.
- Have a commitment to comply with legal regulations
- Have knowledge and/or expertise in the field needed by the Company.

#### Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dengan masa jabatan selama 1 (satu) periode terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak para pemegang saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan penting sebagai anggota Dewan Komisaris, meninggal dunia atau diberhentikan melalui keputusan RUPS

#### Appointment, Dismissal and Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS with a term of office for 1 (one) period from the close of the GMS appointing members of the Board of Commissioners until the closing of the third Annual GMS after their appointment, without prejudice to the right of shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners at any time.

The term of office of a member of the Board of Commissioners ends if he resigns, no longer meets the essential requirements as a member of the Board of Commissioners, dies or is dismissed through the resolution of the GMS

#### Pernyataan Independensi

Sesuai dengan persyaratan OJK, setiap Komisaris Independen membuat pernyataan independen di tiap pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

#### Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan untuk mengevaluasi aktivitas operasional Perseroan yang meliputi pengawasan atas setiap kebijakan dan keputusan strategis, penelaahan atas laporan keuangan berkala, maupun melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan.

Pengambilan keputusan – keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan kesepakatan musyawarah untuk mufakat. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris mewakili 1 (satu) suara, dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju seimbang, maka keputusan ditentukan oleh pimpinan rapat.

Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan lainnya telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Yaitu rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan

#### Statement of Independence

In accordance with the requirements of the OJK, each Independent Commissioner makes an independent statement in each appointment as a member of the Company's Board of Commissioners.

#### Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners Meeting is held to evaluate the Company's operational activities which include supervision of every policy and strategic decision, review of periodic financial statements, and evaluation of the Company's performance.

Decision making – the decision of the Board of Commissioners meeting must be taken based on a deliberative agreement for consensus. 1 (one) member of the Board of Commissioners represents 1 (one) vote, in the event that consensus is not reached, the decision is taken by voting based on a vote of more than 1/2 (one-two) of the number of votes legitimately cast in the meeting. In the event that the number of votes of agree and disagree is balanced, the decision is determined by the chairman of the meeting.

The Board of Commissioners Meeting and other joint meetings have complied with the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. That is, the meeting of the Board of Commissioners must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months

#### Frekuensi Kehadiran Rapat | Frequency of Meeting Attendance

No.	Nama   Name	Jabatan   Position	Pertemuan   Meeting						Kehadiran   Attendance (%)
			1	2	3	4	5	6	
1.	Eddy Harsono Handoko*	Presiden Komisaris   President Commissioner Komisaris Independen   Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
2.	Merry Maryati**	Komisaris   Commissioner	-	-	✓	✓	✓	✓	100%
3.	Yerry Goei	Komisaris   Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
4.	Ali Chendra***	Komisaris Independen   Independent Commissioner	✓	✓	-	-	-	-	100%

\* Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 23 Mei 2025, diangkat menjadi Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan  
Based on the Annual GMS Decision dated May 23, 2025, appointed as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company

\*\* Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 23 Mei 2025, diangkat menjadi Anggota Dewan Komisaris Perseroan  
Based on the Annual GMS Decision dated May 8, 2025, no longer a member of the Board of Commissioner of the Company.

\*\*\* Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 23 Mei 2025, tidak lagi menjadi Anggota Dewan Komisaris Perseroan  
Based on the Annual GMS Decision dated May 23, 2025, is no longer a Member of the Company's Board of Commissioners.

**Rapat Direksi Bersama Dengan Dewan Komisaris**

Rapat gabungan Dewan Komisaris diselenggarakan untuk Direksi menginformasikan perkembangan terkait kondisi Perseroan. Dan pada saat rapat gabungan ini merupakan sarana bagi Dewan Komisaris untuk memberikan pandangan, arahan dan nasihat kepada Direksi dalam membuat keputusan dan arahan Perseroan.

Rapat bersama telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Yaitu rapat gabungan bersama dengan Direksi wajib dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

**Joint Board of Directors Meeting with the Board of Commissioners**

A joint meeting of the Board of Commissioners was held for the Board of Directors to inform the development related to the Company's condition. And at the time of this joint meeting, it is a means for the Board of Commissioners to provide views, directions and advice to the Board of Directors in making decisions and directions of the Company.

The joint meeting has complied with the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. That is, joint meetings with the Board of Directors must be held at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Besaran Remunerasi gabungan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp2,63 Milyar dan Rp2,03 Milyar.

The combined remuneration amount for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 and 2024 financial years is IDR 2.63 billion and IDR 2.03 billion.

**Fungsi Kebijakan dan Proses Nominasi dan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi**

Dewan Komisaris wajib menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam pemberian usulan pengangkatan dan pemberian imbalan yang ditetapkan terhadap seseorang untuk diangkat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam struktur Perusahaan maupun imbalan yang ditetapkan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

**Policy Function and Nomination and Remuneration Process for the Board of Commissioners and Board of Directors**

The Board of Commissioners is obliged to carry out the function of Nomination and Remuneration in providing proposals for appointment and the provision of remuneration stipulated to a person to be appointed as a member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners within the structure of the Company as well as remuneration determined in accordance with the duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

The Board of Commissioners is obliged to act independently in carrying out its duties in carrying out the functions of nomination and remuneration.

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme evaluasi internal setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan. Hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada para pemegang saham di dalam forum RUPS Tahunan dalam bentuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk kemudian disahkan oleh RUPS. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted de charge) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan

The procedure for implementing the performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by the Board of Commissioners through an internal evaluation mechanism every year based on the Company's level of achievement. The results of the evaluation are submitted to the shareholders in the Annual GMS forum in the form of the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners, to be then ratified by the GMS. The GMS then provides full repayment and release of responsibility (acquitted de charge) to the Board of Commissioners of the Company for its actions

**pengawasan yang telah dijalankan pada tahun buku sebelumnya.**

Dalam fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

**supervision that has been carried out in the previous financial year.**

In the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

**Frekuensi Rapat Direksi Bersama Dengan Dewan Komisaris  
Frequency of Joint Board of Directors Meetings with the Board of Commissioners**

No.	Nama   Name	Jabatan   Position	Pertemuan   Meeting						Kehadiran Attendance (%)
			1	2	3	4	5	6	
1.	Eddy Harsono Handoko*	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
2.	Merry Maryati**	Komisaris Independen   Independent Commissioner	-	-	✓	✓	✓	✓	100%
3.	Yerry Goei	Komisaris   Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
4.	Herry Senjaya	Presiden Direktur   President Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
5.	Chrysologus RN Sinulingga	Direktur   Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
6.	Hery Soegiarto	Direktur   Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
7.	Ali Chendra***	Komisaris Independen   Independent Commissioner	✓	✓	-	-	-	-	100%

\* Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 23 Mei 2025, diangkat menjadi Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan  
Based on the Annual GMS Decision dated May 23, 2025, appointed as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company

\*\* Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 23 Mei 2025, diangkat menjadi Anggota Dewan Komisaris Perseroan  
Based on the Annual GMS Decision dated May 8, 2025, no longer a member of the Board of Commissioner of the Company.

\*\*\* Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 23 Mei 2025, tidak lagi menjadi Anggota Dewan Komisaris Perseroan  
Based on the Annual GMS Decision dated May 23, 2025, is no longer a Member of the Company's Board of Commissioners.

**Remunerasi Dewan Komisaris**

Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan, dan menilai besaran Remunerasi dengan mempertimbangkan capaian dan kinerja yang dicapai oleh Perseroan.

**Remuneration of the Board of Commissioners**

The General Meeting of Shareholders approved to authorize the Board of Commissioners to determine, and assess the amount of Remuneration by taking into account the achievements and performance achieved by the Company.

**Dewan Komisaris menyusun mengenai :**

- a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
- c) Kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  - a. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
  - b. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, dan
  - c. Menelaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
  - d. Menyusun mengenai :
- d) Struktur Remunerasi.
- e) Kebijakan atas Remunerasi, dan
- f) Besaran atas Remunerasi.
  - a. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

**Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi**

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan pertimbangan diantaranya, kinerja, perbandingan antara proyeksi dengan capaian yang telah ditetapkan dan disetujui bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada awal tahun buku, dan capaian pada akhir tahun buku. secara umum dapat berdasarkan pada hal-hal berikut ini:

**The Board of Commissioners has prepared the following:**

- a) Composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- b) Policies and criteria needed in the Nomination process; and
- c) Performance evaluation policy for the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
  - a. Conduct performance assessments of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials.
  - b. Develop a program to develop the skills of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, and
  - c. Reviewing and providing proposals for candidates who are qualified as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
  - d. Compiling about:
- d) Remuneration Structure.
- e) Remuneration Policy, and
- f) Amount of Remuneration.
  - a. Conduct performance appraisals with the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

**Implementation of Nomination and Remuneration Functions**

The performance assessment is carried out based on considerations such as performance, comparison between the projections and achievements that have been determined and jointly approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners at the beginning of the financial year, and the achievements at the end of the financial year. In general, it can be based on the following:

- g) Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran yang ditetapkan.
- h) Kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, merespon, dan memitigasi setiap risiko, isu dan tren yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- i) Kontribusi anggota Direksi secara individual mengacu pada capaian atas proyeksi / target yang telah ditetapkan di awal tahun buku.
- j) Partisipasi dan kontribusi dalam pengambilan keputusan termasuk kemampuan menyampaikan dan memberikan masukan serta solusi penyelesaian mengenai risiko dan isu strategis yang dialami oleh Perseroan.
- k) Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.
- l) Partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk di dalamnya kemampuan dalam menyampaikan dan memberikan masukan dan solusi mengenai isu strategis dan operasional Perusahaan.

**Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :**

- a. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan yang berlaku.
- b. Prestasi kerja individual.
- c. Capaian sasaran dan target strategi jangka panjang perusahaan.

- g) The performance of the Board of Directors collectively towards the achievement of the Company's performance in accordance with the Work Plan and Budget set.
- h) The ability of the Board of Directors to identify, anticipate, respond, and mitigate any risks, issues and trends that may affect the achievement of the company's performance both in the short and long term.
- i) The contribution of the members of the Board of Directors individually refers to the achievement of the projections/targets that have been set at the beginning of the financial year.
- j) Participation and contribution in decision-making includes the ability to convey and provide input as well as solutions to resolve risks and strategic issues experienced by the Company.
- k) Implementation of the principles of Good Corporate Governance.
- l) Active participation in meetings and decision-making processes including the ability to convey and provide input and solutions on the Company's strategic and operational issues.

**The remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is to pay attention to the following matters:**

- a. Financial performance and fulfillment of company obligations as stipulated in applicable laws and regulations.
- b. Individual work performance.
- c. Achievement of the company's long-term strategic goals and targets.

### Evaluasi dan Penilaian Kinerja Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi

Evaluasi kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang didelegasikan kepada Dewan Komisaris dalam RUPS.

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga tugas dan tanggung jawab didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

Perseroan berpendapat hingga saat ini, tugas dan tanggung jawab dari fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat tetap dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan seluruh aspek penilaian yang obyektif dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

### Penilaian Kinerja Komite Audit

Komite Audit secara aktif telah melakukan fungsinya dengan cukup baik sepanjang tahun 2025. Komite Audit telah melakukan penelaahan atas laporan keuangan berkala Perseroan, penelaahan atas pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan serta memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk berupaya meningkatkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

### Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antar Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali.

### Evaluation and Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors' Policies

The performance evaluation of the Directors and Board of Commissioners members is conducted by the Board of Commissioners, acting as the executor of the Nomination and Remuneration Committee function delegated to the Board of Commissioners in the General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Company does not establish a Nomination and Remuneration Committee, therefore, the duties and responsibilities are delegated to the Board of Commissioners.

The Company is of the opinion that, to date, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration function can continue to be carried out by members of the Board of Commissioners, while still considering all objective assessment aspects and in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

### Audit Committee Performance Assessment

The Audit Committee has actively performed its functions adequately throughout 2025. The Audit Committee has reviewed the Company's periodic financial statements, reviewed compliance with statutory provisions, and provided advice and recommendations to the Board of Commissioners to enhance the supervisory function of the Board of Commissioners.

### Disclosure of Affiliation Relationships Between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholder

There are no affiliation relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholder.



### KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris pembentukan Komite Audit berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Dalam melaksanakan tugasnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif dan efisien, Komite Audit telah menjalankan tugas sesuai dengan pedoman pelaksanaan kerja yang dirumuskan dalam piagam (charter) Komite Audit.

### Komposisi Anggota Komite Audit

Susunan Anggota Komite Audit per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Ketua : Eddy Harsono Handoko  
Anggota : Arthur Felix Kalesaran  
Anggota : Christine Tanujaya

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik atau regulator terkait.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku.

### AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners. The establishment of the Audit Committee is based on Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

In carrying out its duties to effectively and efficiently perform its oversight function, the Audit Committee has executed its tasks in accordance with the work guidelines formulated in the Audit Committee's charter.

### Audit Committee Member Composition

The composition of the Audit Committee members as of December 31, 2025, is as follows:

Chair : Eddy Harsono Handoko  
Member : Arthur Felix Kalesaran  
Member : Christine Tanujaya

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee:

1. Reviewing financial information to be issued by the Company to the public or relevant regulators.
2. Reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations.

- |  |   |
|--|---|
| <p>3. Memberikan rekomendasi dan pendapat independen atas peristiwa yang terjadi di Perseroan.</p> <p>4. Melakukan penelaahan atas aktivitas internal audit dan melakukan tindak lanjut atas temuan internal audit.</p> <p>5. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.</p> <p>6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.</p> <p>7. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan.</p> <p>8. Menjaga kerahasiaan dokumen dan informasi Perseroan.</p> | <p>3. Providing independent recommendations and opinions on events occurring within the Company.</p> <p>4. Reviewing internal audit activities and following up on internal audit findings.</p> <p>5. Reviewing complaints related to the company's accounting processes and financial reporting.</p> <p>6. Reviewing the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors.</p> <p>7. Reviewing and advising the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest for the company.</p> <p>8. Maintaining the confidentiality of Company documents and information.</p> |
|--|---|

**Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan**

Dewan Komisaris berwenang untuk mengangkat Anggota Komite Audit untuk membantu fungsi pengawasannya. Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Pengangkatan anggota Komite Audit Perseroan dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.:004/SK-DK/XI/MPS/2025 pada tanggal 14 November 2025.

**Struktur Keanggotaan**

Sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Piagam Komite Audit. Anggota Komite Audit yang terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota, ketua Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

**Rapat Komite Audit**

Rapat Komite Audit wajib diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pengambilan

**Appointment, Dismissal, and Tenure**

The Board of Commissioners has the authority to appoint Members of the Audit Committee to assist in its supervisory function. The term of office for the Audit Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and may be reappointed for only 1 (one) subsequent term.

The appointment of the Company's Audit Committee members was made based on the Board of Commissioners' Decision No.: 004/SK-DK/XI/MPS/2025 dated November 14, 2025.

**Membership Structure**

As stipulated in POJK 55/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work and the Audit Committee Charter. The Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members, comprising 1 (one) chairperson and 2 (two) members. The Audit Committee chairperson shall be an Independent Commissioner.

**Audit Committee Meeting**

Audit Committee meetings must be held at least once every three months. Decisions made in Audit Committee



keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan kesepakatan musyawarah untuk mufakat. 1 (satu) orang anggota Komite Audit mewakili 1 (satu) suara, apabila terdapat perbedaan pendapat dalam rapat atau dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju seimbang, maka keputusan ditentukan oleh pimpinan rapat.

Seluruh anggota Komite Audit harus menandatangani Risalah Rapat yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

meetings are based on consensus through deliberation. Each Audit Committee member represents one vote. If there are differing opinions during a meeting or if consensus cannot be reached, decisions are made by a vote where approval requires more than half of the valid votes cast at the meeting. If the number of votes in favor and against is equal, the decision will be determined by the meeting chairperson.

All Audit Committee members must sign the Minutes of the Meeting, which are then submitted to the Board of Commissioners.

**Frekuensi Kehadiran Rapat | Frequency of Meeting Attendance**

No.	Nama   Name	Jabatan   Position	Pertemuan   Meeting				Kehadiran   Attendance (%)
			1	2	3	4	
1.	Eddy Harsono Handoko *	Ketua   Chairman	-	-	✓	✓	100%
2.	Arthur Felix Kalesaran **	Anggota   Member	-	-	✓	✓	100%
3.	Christine Tanujaya	Anggota   Member	✓	✓	✓	✓	100%
4.	Ali Chendra ***	Ketua   Chairman	✓	✓	-	-	100%
5.	Raymond Liu ****	Anggota   Member	✓	✓	✓	-	75%

\* Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Juni 2025, diangkat sebagai anggota Komite Audit  
 \* Based on the Board of Commissioners' Decree dated June 11, 2025, appointed as a member of the Audit Committee  
 \*\* Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 November 2025, diangkat sebagai anggota Komite Audit  
 \*\* Based on the Board of Commissioners' Decree dated November 14, 2025, appointed as a member of the Audit Committee  
 \*\*\* Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Juni 2025, tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Audit  
 \*\*\* Based on the Board of Commissioners' Decree dated June 11, 2025, no longer serving as a member of the Audit Committee  
 \*\*\*\* Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 November 2025, tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Audit  
 \*\*\*\* Based on the Board of Commissioners' Decree dated November 14, 2025, no longer serving as a member of the Audit Committee

Profil Komite Audit | Audit Committee Profile



**EDDY HARSONO HANDOKO**  
Ketua | Chairman

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen  
Usia 69 Tahun per 31 Desember 2025  
69 years old as of December 31, 2025

Ketua Komite Audit juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan.

The Chairman of the Audit Committee also serves as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner.

Profil beliau dapat dilihat dalam profil Dewan Komisaris.

His/Her profile can be viewed in the Board of Commissioners' profiles.



**Christine Tanujaya**  
Anggota | Member

Warga Negara Indonesia | Indonesia Citizen  
Usia 45 Tahun per 31 Desember 2025  
45 years old as of December 31, 2025

Meraih sarjana di Bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta Memulai karir di KAP Ernst & Young Prasetyo, Sarwoko, & Sandjaja (2002 - 2004) dengan posisi terakhir Senior Associate Auditor. PT Matahari Putra Prima Tbk (2004-2013) sebagai Senior Manager Accounting, PT Nadya Putra Investama, Entitas Anak Perusahaan dari PT Multipolar Tbk. (2013 - 2021) sebagai Chief Financial Officer.

Graduated with a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta. Started his career at KAP Ernst & Young Prasetyo, Sarwoko, & Sandjaja (2002 - 2004) with the last position as Senior Associate Auditor. PT Matahari Putra Prima Tbk (2004-2013) as Senior Manager Accounting, PT Nadya Putra Investama, a Subsidiary Company of PT Multipolar Tbk. (2013 - 2021) as Chief Financial Officer.

Pada saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Multipolar Tbk, PT Multipolar Technology Tbk, di PT Matahari Putra Prima Tbk. dan tidak terdapat pelatihan dan Pendidikan yang dilakukan sepanjang tahun 2025.

Currently, he serves as a Member of the Audit Committee at PT Multipolar Tbk, PT Multipolar Technology Tbk, and PT Matahari Putra Prima Tbk. No training and education activities conducted throughout 2025.

Surat Keputusan Dewan Komisaris juga membatasi masa jabatan Anggota Komite Audit selama 1 (satu) periode. Masa jabatan terhitung sejak tanggal pengangkatan anggota Komite Audit sampai ditutupnya RUPST ketiga setelah pengangkatan mereka, yaitu RUPST Tahun Buku 2025 yang akan diadakan pada tahun 2026.

The Decree of the Board of Commissioners also limits the term of office of the Audit Committee Members to 1 (one) period. The term of office is calculated from the date of appointment of the Audit Committee member until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders after their appointment, namely the Annual General Meeting of Shareholders for the 2025 fiscal year, which will be held in 2026.

Profil Komite Audit | Audit Committee Profile



**ARTHUR FELIX KALESARAN**  
Anggota | Member

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen  
Usia 61 Tahun per 31 Desember 2025  
61 years old as of December 31, 2025

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran, Bandung, pada 1988. Mengikuti pelatihan khusus bagi Kepala Satuan Pengawas Internal di Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK) pada 2013 dengan sertifikasi Professional Internal Audit.

Graduated with a Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics, Padjajaran University, Bandung, in 1988. Attended special training for Heads of Internal Audit Units at the Center for Accounting and Finance Development (PPAK) in 2013 with Professional Internal Audit certification.

Memiliki karir profesional dalam bidang Akuntansi, IT, dan Audit di berbagai perusahaan (retail, leasing, security guard) sebelum bergabung dengan Lippo Group pada tahun 1999. Pada periode tahun 2000-2003, beliau menjabat sebagai Direktur PT Lippo Karawaci Tbk. Setelah itu, beliau berturut turut menjabat berbagai posisi penting di PT Lippo Karawaci Tbk dan anak-anak usahanya seperti PT GMTD, PT Lippo Land Development, PT Lippo Malls Indonesia.

Has a professional career in Accounting, IT, and Audit in various companies (retail, leasing, security guard) before joining the Lippo Group in 1999. During the period 2000-2003, he served as Director of PT Lippo Karawaci Tbk. After that, he successively held various important positions at PT Lippo Karawaci Tbk and its subsidiaries such as PT GMTD, PT Lippo Land Development, PT Lippo Malls Indonesia.

Saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) dan PT Lenox Pasifik Investama Tbk (LPPS).

Currently serves as a member of the Audit Committee of PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) and PT Lenox Pasifik Investama Tbk (LPPS).

Tidak terdapat pelatihan dan Pendidikan yang dilakukan sepanjang tahun 2025.

No training and education activities conducted throughout 2025.

**Pelaksanaan Tugas Komite Audit Sepanjang Tahun 2025**

Selama tahun buku 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan pedoman kerja piagam (charter) Komite Audit. Berikut kegiatan Komite Audit disepanjang tahun 2025 :

1. Melakukan penelaahan atas independensi dan obyektivitas Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan wewenang yang didelegasikan oleh Pemegang Saham dalam RUPS, yaitu menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, dan Rekan;
2. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
3. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025;
4. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025;
5. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025;
6. Membuat laporan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tahun buku 2024 berdasarkan kesesuaian pelaksanaan audit, kecukupan waktu, pengkajian cakupan jasa, rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik;
7. Memberikan rekomendasi atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan 2025 berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, imbalan

**Implementation of the Audit Committee's Duties Throughout 2025**

During the 2025 financial year, the Audit Committee has carried out its duties and functions in accordance with the Audit Committee's charter work guidelines. The following are the activities of the Audit Committee throughout 2025:

1. Conduct a review of the independence and objectivity of the Public Accounting Firm on the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ended December 31, 2024. Appointed by the Board of Commissioners based on the authority delegated by the Shareholders in the GMS, namely appointing Public Accounting Firms Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, and Partners;
2. Conducting a review of the Financial Statements ending December 31, 2024;
3. Conduct a review of the Financial Statements ending March 31, 2025;
4. Conducting a review of the Financial Statements ending on June 30, 2025;
5. Conduct a review of the Financial Statements ending on September 30, 2025;
6. Make a report on the results of the evaluation of the implementation of audit services on the annual historical financial information provided by Public Accountants and Public Accounting Firms for the financial year 2024 based on the consistency of the audit implementation, timeliness, assessment of the scope of services, recommendations for improvement provided by Public Accountants and Public Accounting Firms;
7. Provide recommendations on the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms on the Implementation of Audit Services for the 2025 Annual Historical Financial Information based on independence, scope of assignment, remuneration

jasa audit, keahlian dan pengalaman AP dan KAP, metodologi Teknik dan sarana audit, manfaat fresh eye perspective, potensi risiko atas penggunaan jasa audit, dan lainnya;

8. Melakukan penelaahan aspek kuantitatif dan kualitatif atas integritas pelaksanaan proses akuntansi dan aspek manajemen risiko;
9. Melakukan pembahasan dengan internal auditor dan eksternal auditor terkait hasil pemeriksaan dan temuan atas laporan keuangan dan sistem operasional Perseroan termasuk pemenuhan peraturan perundang undangan yang berlaku;
10. Melakukan pembahasan dengan manajemen Perseroan untuk melakukan tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan yang telah dilakukan termasuk monitoring atas tindakan yang diambil; dan
11. Menyampaikan laporan pertanggung jawaban kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris;

**Opini Komite Audit**

Berdasarkan laporan kegiatan Komite Audit disepanjang tahun 2025, Komite Audit berpendapat bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan dengan baik, memenuhi prinsip – prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan dinilai dilakukan secara wajar, berjalan efektif, dan memenuhi peraturan perundang undangan yang berlaku.

**Independensi Komite Audit**

Perseroan menyatakan bahwa Komite Audit melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dari pihak manapun. Dalam memberikan rekomendasi dan saran kepada Dewan Komisaris dilakukan secara obyektif dan profesional.

for audit services, expertise and experience of AP and KAP, methodology of audit techniques and facilities, benefits of fresh eye perspective, potential risks for the use of audit services, and others;

8. Conducting a review of quantitative and qualitative aspects of the integrity of the implementation of accounting processes and risk management aspects;
9. Conduct discussions with internal auditors and external auditors regarding the results of audits and findings of the Company's financial statements and operational systems, including compliance with applicable laws and regulations;
10. Conducting discussions with the Company's management to follow up on the results of the audit that has been carried out, including monitoring of the actions taken; and
11. Submit a report on the accountability of the activities of the Audit Committee to the Board of Commissioners;

**Audit Committee Opinion**

Based on the Audit Committee's activity report throughout 2025, the Audit Committee is of the opinion that the Company's Financial Statements have been prepared and presented well, meeting the accounting principles applicable in Indonesia. The Company's operational activities are considered to be carried out reasonably, run effectively, and comply with applicable laws and regulations.

**Audit Committee Independence**

The Company states that the Audit Committee performs its duties and responsibilities independently without any conflict of interest from any party. In providing recommendations and suggestions to the Board of Commissioners, it is carried out objectively and professionally

Profil Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary Profile



**RIVALDI YASON SANTOSO**

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

**SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Dalam rangka menunjang tugas dan tanggung jawabnya, Direksi menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan merupakan satuan unit kerja yang dikepalai seorang perserorangan yang bertanggung jawab dari satuan unit kerja tersebut untuk menjalankan dan memastikan bahwa prinsip – prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah dipenuhi, selain itu Sekretaris Perusahaan diwajibkan untuk mengikuti perkembangan regulasi dan peraturan perundang undangan yang berlaku, khususnya mengenai peraturan pasar modal, yaitu peraturan OJK, dan peraturan Bursa.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada publik merupakan pernyataan informasi resmi yang berasal dari Perseroan. Sekretaris Perusahaan dapat diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

Dalam melaksanakan tugasnya dalam menunjang kelancaran tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman pelaksanaan kerja yang dirumuskan dalam piagam (charter) Sekretaris Perusahaan.

**COPORATE SECRETARY**

To support its duties and responsibilities, the Board of Directors appoints a Corporate Secretary to ensure smooth communication between the Company and its stakeholders. The Corporate Secretary is formed based on the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary is a work unit headed by an individual who is responsible for the work unit to implement and ensure that the principles of good corporate governance have been fulfilled. In addition, the Corporate Secretary is required to follow the development of regulations and laws, especially regarding capital market regulations, namely OJK regulations, and Exchange regulations.

The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors; every piece of information conveyed by the Corporate Secretary to the public constitutes an official statement of information originating from the Company. The Corporate Secretary can be appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors.

In carrying out his duties to support the smooth running of his duties and responsibilities properly, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities in accordance with the work implementation guidelines formulated in the Corporate Secretary charter.

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, sebagai Akuntan dari Program Profesi Akuntan Universitas Trisakti dan sebagai Associate Certified Public Accountant (A-CPA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP) Terdaftar sebagai anggota aktif di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP) hingga saat ini, beliau juga meraih gelar Magister Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta.

Mengawali Karir di PT GS Battery pada tahun 2010, bergabung dengan Perseroan pada tahun 2013 sebagai staff keuangan, pada tahun 2014 sebagai Finance Controller, pada tahun 2015 diangkat sebagai Internal Auditor, pada tahun 2016 diangkat menjadi Corporate Secretary Assistant, dan efektif pada tahun 2018 diangkat menjadi Corporate Secretary hingga saat ini. Tergabung sebagai anggota aktif di Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) sejak tahun 2017 – hingga saat ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: 002/SK-Dir/VII/2018 pada tanggal 2 Juli 2018. Perseroan mengangkat Rivaldi Yason Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Earned a Bachelor of Accounting degree from Trisakti University, as an Accountant from the Accountant Professional Program of Trisakti University and as an Associate Certified Public Accountant (A-CPA) from the Indonesian Institute of Public Accountants (IAP) Registered as an active member of the Indonesian Institute of Public Accountants (IAP) until now, he also holds a Master of Accounting degree at Trisakti University, Jakarta.

Started his career at PT GS Battery in 2010, joined the Company in 2013 as a financial staff, in 2014 as Finance Controller, in 2015 appointed as Internal Auditor, in 2016 appointed as Corporate Secretary Assistant, and effectively in 2018 appointed as Corporate Secretary until now. He has been an active member of the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) since 2017 – until now.

Based on the Decree of the Board of Directors No.: 002/SK-Dir/VII/2018 on July 2, 2018. The Company appointed Rivaldi Yason Santoso as Corporate Secretary.

**Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan :**

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang undangan yang berlaku di bidang pasar modal yang terkait dengan Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta memberikan rekomendasi tindakan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan di bidang pasar modal.

**Duties and Responsibilities of Corporate Secretary:**

1. Following the development of the capital market, especially the applicable laws and regulations in the field of capital market related to Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners and provide recommendations for actions to ensure compliance with laws and regulations in the capital market.

- |  |  |
|--|--|
| <p>3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, khususnya melalui :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pengungkapan informasi publik dan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi dalam situs web Perusahaan.</li> <li>b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara tepat waktu sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan BEI.</li> <li>c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.</li> <li>d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan rapat gabungannya.</li> <li>e. Pelaksanaan program orientasi kepada Perusahaan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.</li> </ul> <p>4. Bertindak sebagai sumber informasi utama dan penghubung Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>5. Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perusahaan.</p> | <p>3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, especially through:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Conduct public information disclosure and information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.</li> <li>b. Submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) in a timely manner as stipulated in the OJK and IDX Regulations.</li> <li>c. Implementation and documentation of the Annual General Meeting of Shareholders.</li> <li>d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners and their joint meetings.</li> <li>e. Implementation of orientation programs to the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.</li> </ul> <p>4. Acting as the main source of information and liaison of the Company with Shareholders, OJK, and other stakeholders.</p> <p>5. Represent the Company in correspondence with capital market authorities in accordance with the authority granted by the Company.</p> |
|--|--|

**Persyaratan Sekretaris Perusahaan**

Untuk dapat diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan, seseorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan.
3. Memahami kegiatan usaha Perseroan.
4. Dapat berkomunikasi dengan baik.
5. Berdomisili di Indonesia.

**Corporate Secretary Requirements**

To be appointed as Corporate Secretary, a person must meet the following requirements:

1. Capable of doing legal acts.
2. Have knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance.
3. Understand the Company's business activities.
4. Can communicate well.
5. Domiciled in Indonesia.

**Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan**

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS. Yaitu, RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2025.
2. Menyusun dan menyelenggarakan rapat-rapat Perseroan, yaitu rapat Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan rapat lainnya.
3. Menyampaikan kewajiban pelaporan Perseroan kepada Bursa, OJK, dan publik, melalui situs website Perseroan, Bursa, OJK, dan media lainnya, Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak interim dan tahunan.
4. Menyampaikan laporan bulanan registrasi efek melalui situs website Bursa.
5. Menyampaikan laporan keuangan berbasis XBRL kepada Bursa.
6. Menyampaikan laporan tahunan Perseroan kepada Bursa, OJK, dan Publik, melalui situs website Perseroan, Bursa, dan OJK.
7. Menyelenggarakan Paparan Publik melalui penyampaian Materi Paparan Publik pada tanggal 27 Maret 2025.

**Implementation of the Duties of the Corporate Secretary**

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out the following duties:

1. Holding 1 (one) GMS. Namely, the Annual GMS which will be held on May 23, 2025.
2. Prepare and hold meetings of the Company, namely meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and other meetings.
3. Convey the Company's reporting obligations to the Stock Exchange, OJK, and the public, through the Company's website, Stock Exchange, OJK, and other media, the Company's consolidated financial statements and its interim and annual subsidiaries.
4. Submit monthly reports of securities registration through the Bursa's website.
5. Submit XBRL-based financial statements to the Exchange.
6. Submit the Company's annual report to the Stock Exchange, OJK, and the Public, through the Company's website, the Stock Exchange and the OJK.
7. Organizing Public Exposure through the submission of Public Exposure Materials on March 27, 2025.

**Pendidikan dan Pelatihan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2025  
Corporate Secretary Competency Development Education and Training in 2025**

No.	Tanggal   Date	Lokasi Location	Pokok Bahasan   Subject	Penyelenggara Organizer
1.	20 Januari 2025 January, 20 2025	Indonesia	Webinar Sosialisasi ESG Reporting ESG Reporting Socialization Webinar	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
2.	18 Februari 2025 February, 18 2025	Indonesia	Webinar "Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 Webinar "Economic and Financial Outlook in 2025"	OJK Institute
3.	25 Februari 2025 February, 25 2025	Indonesia	Webinar "Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan" Webinar "The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability"	OJK Institute
4.	20 Maret 2025 March, 20 2025	Indonesia	Webinar "Navigating Sustainability Reporting Standards" Webinar "Navigating Sustainability Reporting Standards"	PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI) & Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)

**Pendidikan dan Pelatihan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2025**  
**Corporate Secretary Competency Development Education and Training in 2025**

No.	Tanggal   Date	Lokasi   Location	Pokok Bahasan   Subject	Penyelenggara Organizer
5.	22 Maret 2025 March, 22 2025	Indonesia	Webinar Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era Webinar Customer Experience: Strategies for Success in the Digital Era	OJK Institute
6.	20 Mei 2025 May, 20 2025	Indonesia	Webinar "GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts" Webinar "GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts"	PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI) & Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
7.	17 Juni 2025 June, 17 2025	Indonesia	Webinar ICSA "Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 Tahun 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu" ICSA Webinar "Exploring Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32 of 2015 concerning Capital Increases for Public Companies by Granting Pre-emptive Rights"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
8.	19 June 2025 June, 19 2025	Indonesia	Webinar ICSA "Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools" ICSA Webinar "Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
9.	14 Agustus 2025 August, 14 2025	Indonesia	Webinar Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia Webinar on Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen the Indonesian Economy	OJK Institute
10.	23 September 2025 September, 23 2025	Indonesia	Webinar IDX-UN SSE: "Workshop on IFRS Sustainability Standards" IDX-UN SSE Webinar: "Workshop on IFRS Sustainability Standards"	PT Bursa Efek Indonesia (BEI), United Nations Sustainable Stock Exchanges (UN SSE)
11.	8-9 Oktober 2025 October, 8-9 2025	Indonesia	KPI : Aligning Organization's Performance KPI: Aligning Organization's Performance	PPM Manajemen
12.	14 Oktober 2025 October, 14 2025	Indonesia	Webinar "From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey" Webinar "From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
13.	13 Oktober 2025 October, 13 2025	Indonesia	Webinar Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal Webinar on In-Depth Discussion of Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
14.	21 Oktober 2025 October, 20 2025	Indonesia	Webinar ICSA "Memberdayakan Komunitas, Memperkuat Keberlanjutan" ICSA Webinar "Empowering Communities, Strengthening Sustainability"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
15.	7 November 2025 November, 7 2025	Indonesia	Webinar "From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance" Webinar "Dari Kepatuhan Menuju Kepercayaan: Mendefinisikan Ulang ACGS melalui ESG dan Tata Kelola Digital"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
16.	2 Desember 2025 December, 2 2025	Indonesia	Webinar "Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan" Webinar "Exploring Financial Services Authority Regulation Number 42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
17.	9 Desember 2025 December, 9 2025	Indonesia	Webinar Memperkuat Integritas Keuangan: Strategi dan Inovasi Canggih dalam Anti-Penipuan Webinar Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)



**UNIT INTERNAL AUDIT**

Unit Internal Audit merupakan salah satu unit kerja Perseroan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal Perseroan merupakan satuan unit kerja yang dikepalai seorang perserorangan yang bertanggung jawab dari satuan unit kerja tersebut untuk melakukan pemberian keyakinan dan konsultasi bersifat obyektif dan independen bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki kinerja operasional Perseroan, pengendalian internal, manajemen risiko melalui pendekatan yang sistematis untuk mendukung Perseroan dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direksi, kepala Unit Audit Internal dapat diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya dalam menunjang kelancaran tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, Unit Internal Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman pelaksanaan kerja yang dirumuskan dalam piagam (charter) Unit Internal Audit

**INTERNAL AUDIT UNIT**

The Internal Audit Unit is one of the Company's work units formed based on the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

The Company's Internal Audit Unit is a work unit headed by an individual who is responsible for the work unit to provide objective and independent assurance and consultation aimed at increasing the value and improving the Company's operational performance, internal control, risk management through a systematic approach to support the Company in implementing the principles of good corporate governance.

The Internal Audit Unit is responsible to the Board of Directors, the head of the Internal Audit Unit can be appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

In carrying out its duties in supporting the smooth running of its duties and responsibilities properly, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities in accordance with the guidelines for the implementation of work formulated in the charter of the Internal Audit Unit

Profil Interna Audit | Internal Audit Profile



**SARI MELISSA PARDEBE**  
Internal Audit | Internal Audit

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta Menamatkan Pendidikan - Sarjana Ekonomi di Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta Completed his education - Bachelor of Economics at Padjajaran University, Bandung, West Java.

Mengawali karir di PT Guna Kemas Indah, Jakarta, sebagai staff administrasi. pada tahun 2008. Di PT Guna Kemas Indah, Medan, sebagai staff personalia. Pada tahun 2009-2010. Di PT Asiatic Sejahtera Finance, sebagai staff keuangan pada tahun 2012-2014. bergabung dengan Perseroan pada tahun 2014 hingga saat ini, dengan posisi awal sebagai staff keuangan. dan diangkat menjadi Auditor Internal efektif pada tanggal 21 Juni 2019 hingga saat ini.

Started his career at PT Guna Kemas Indah, Jakarta, as an administrative staff. in 2008. At PT Guna Kemas Indah, Medan, as a personnel staff. In 2009-2010. At PT Asiatic Sejahtera Finance, as a financial staff in 2012-2014. joined the Company in 2014 until now, with an initial position as a financial staff. and appointed as Internal Auditor effective June 21, 2019 until now.

Menjabat sebagai Unit Internal Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: 001/SK-DIR/VI/2019 pada tanggal 21 Juni 2019.

Serves as the Company's Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No.: 001/SK-DIR/VI/2019 on June 21, 2019.

**Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal :**

**Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit:**

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

1. Prepare and implement an annual Internal Audit plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with company policies.
3. Conducting audits and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information on the activities examined at all levels of management.

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

5. Make a report on the results of the audit and submit the report to the president director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvement follow-ups;
7. In collaboration with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.
9. Perform special checks when needed.

**Persyaratan Unit Audit Internal**

**Internal Audit Unit Requirements**

Untuk dapat ditunjuk sebagai Unit Internal Audit, seseorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

To be appointed as an Internal Audit Unit, a person must meet the following requirements:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

1. Have integrity and conduct that is professional, independent, honest, and objective in the performance of their duties.
2. Have knowledge and experience regarding audit techniques and other disciplines relevant to their field of work.
3. Have knowledge of laws and regulations in the field of Capital Market and other related laws and regulations.
4. Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.
5. Comply with professional standards issued by the Internal Audit association.
6. Comply with the Internal Audit code of conduct.
7. Maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of the duties and responsibilities of Internal Audit unless required by laws and regulations or court determinations or decisions.
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management; and
9. Willing to continuously improve their knowledge, skills, and professionalism abilities.

**Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit**

Sepanjang tahun 2025, Unit Internal Audit telah melaksanakan tugas sebagai berikut :

1. Menyusun rencana, jadwal pelaksanaan tahunan dan melaksanakan pemeriksaan audit secara periodik terkait dengan kegiatan operasional Perseroan.
2. Melaksanakan penelaahan atas laporan keuangan Perseroan.
3. Melaksanakan pemeriksaan fisik disertai evaluasi dalam kegiatan operasional di masing masing departemen Perseroan.
4. Membuat laporan hasil pemeriksaan audit, dan menginformasikan terkait tindak lanjut yang diambil ke masing masing departemen Perseroan.
5. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan melakukan pembahasan dengan, Direksi dan Komite Audit.
6. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas Unit Internal Audit kepada Presiden Direktur dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

**Implementation of Internal Audit Unit Duties**

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has carried out the following tasks:

1. Prepare annual implementation plans, schedules and carry out periodic audit audits related to the Company's operational activities.
2. Carry out a review of the Company's financial statements.
3. Carry out physical inspections accompanied by evaluations in operational activities in each department of the Company.
4. Make a report on the results of the audit audit, and inform regarding the follow-up taken to each department of the Company.
5. Follow up on the results of the audit and discuss with the Board of Directors and the Audit Committee.
6. Make a report on the results of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit to the President Director and approved by the Board of Commissioners.

**Pendidikan dan Pelatihan Internal Audit | Internal Audit Education and Training**

No.	Tanggal   Date	Lokasi   Location	Pokok Bahasan   Subject	Penyelenggara Organizer
1.	3-4 Desember 2025 December, 3-4 2025	Indonesia	Training Integritas, Sosialisasi Anti Fraud : Pencucian Uang, Anti Suap & Anti Korupsi) Integrity Training, Anti-Fraud Socialization: Money Laundering, Anti-Bribery and Anti-Corruption)	Arasy Consultant



**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

Sistem Pengendalian Internal merupakan rencana, metode, prosedur, dan kebijakan yang didesain oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efektifitas dan efisiensi dalam operasional Perseroan.

Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan sepanjang tahun buku 2025 telah berjalan dengan cukup baik sebagaimana mestinya.

Dalam mendukung kegiatan pengendalian keuangan dan operasional Perseroan. Perseroan menerapkan Pengendalian Internal yang efektif dengan melakukan hal – hal sebagai berikut :

1. Sistem Pengendalian yang berintegritas dengan menerapkan nilai – nilai perusahaan dan kepatuhan atas kode etik perusahaan, membuat struktur organisasi Perseroan berjenjang disertai dengan penjelasannya dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Pembagian tugas dan pemisahan tugas, tanggung jawab secara jelas, didukung dengan ketersediaannya standar operasional prosedur (SOP) di seluruh aktivitas bisnis.
2. Aktivitas pengendalian yang mengadopsi sistem manajemen evaluasi kinerja untuk menentukan indikator – indikator disetiap level jabatan Perseroan. Didukung oleh sistem teknologi informasi yang memadai untuk mendukung kegiatan pengendalian keuangan dan operasional Perseroan .
3. Efektifitas sistem Pengendalian internal dilakukan pemantauan secara berkala dan menyeluruh pada tiap tingkatan level jabatan dalam Perseroan.

**MANAJEMEN RISIKO**

Perseroan menyadari setiap usaha tidak terlepas dari risiko yang selalu melekat pada semua jenis bisnis yang tidak pernah lepas. Namun setiap risiko dapat diantisipasi, dimitigasi, dan dikelola dengan secara terencana, Perseroan berupaya setiap risiko telah diidentifikasi dan dikelola sebaik mungkin sehingga dampak dari risiko yang ada relatif kecil.

**INTERNAL CONTROL SYSTEM**

Internal Control System is a plan, method, procedure, and policy designed by management to provide adequate assurance of effectiveness and efficiency in the Company's operations.

The effectiveness of the Company's Internal Control System throughout the 2025 financial year has been running quite well as it should.

In supporting the Company's financial and operational control activities. The Company implements effective Internal Control by doing the following:

1. Control System with integrity by implementing corporate values and compliance with the company's code of ethics, makes the Company's organizational structure tiered with explanations and adjusted to the Company's needs. The division of duties and the separation of responsibilities are clearly supported by the availability of standard operating procedures (SOPs) in all business activities.
2. Control activities that adopt a performance evaluation management system to determine indicators at each level of the Company's position. Supported by an adequate information technology system to support the Company's financial and operational control activities.
3. The effectiveness of the internal control system is monitored periodically and comprehensively at each level of position level in the Company

**RISK MANAGEMENT**

The Company realizes that every business is inseparable from the risks that are always inherent in all types of businesses that never let go. However, every risk can be anticipated, mitigated, and managed in a planned manner, the Company strives to identify and manage each risk as best as possible so that the impact of the existing risks is relatively small.

Proses manajemen risiko melibatkan partisipasi dari seluruh jajaran Direksi, manajemen dan karyawan dari setiap tingkatan Perseroan dan perusahaan dibawah portofolionya. Dengan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian terpadu dalam budaya kerja, Perseroan dapat secara strategis mengantisipasi, serta secara sistematis menganalisis dan merumuskan solusi untuk berbagai skenario risiko yang mungkin muncul dari sumber internal atau eksternal, baik lokal maupun global.

Kerangka kerja manajemen risiko Perseroan mempertimbangkan tujuan, strategi, organisasi, tata kelola, metodologi, proses pemantauan dan pelaporan dalam menentukan pendekatan dan respons yang tepat.

Komponen utama dalam kerangka kerja manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi risiko, termasuk kesadaran, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian;
2. Infrastruktur manajemen risiko, termasuk struktur organisasi, sistem tata kelola, pengumpulan data, metode analitis, kebijakan, prosedur, dan pelaporan; serta
3. Budaya perusahaan, termasuk pelatihan, penilaian kinerja, pengembangan nilai dan penghargaan.

**Berikut beberapa risiko yang ada dalam kegiatan usaha Perseroan :**

#### Risiko Material atau Bahan Baku

Biaya terbesar dari perusahaan manufaktur adalah biaya produksi, biaya produksi Sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku. Apabila biaya bahan baku meningkat, disisi lain tidak terdapat peningkatan penerimaan pendapatan, maka akan berdampak signifikan terhadap penurunan profitabilitas suatu perusahaan. Risiko lainnya yang muncul dari bahan baku ialah ketersediaan persediaan barang dipasar, apabila terjadi kekurangan pasokan bahan baku yang diakibatkan adanya keterlambatan maupun kendala dalam proses suplai, maka dapat mengganggu proses produksi Perseroan, mengingat perusahaan manufaktur berpacu dalam waktu, jam kerja dan tenaga kerja yang menjadi dasar perhitungan, sehingga

The risk management process involves the participation of all levels of the Board of Directors, management and employees from every level of the Company and the company under its portfolio. By making risk management an integrated part of the work culture, the Company can strategically anticipate, as well as systematically analyze and formulate solutions for various risk scenarios that may arise from internal or external sources, both local and global.

The Company's risk management framework considers objectives, strategies, organizations, governance, methodologies, monitoring and reporting processes in determining the appropriate approach and response.

The main components in the Company's risk management framework are as follows:

1. Identify risks, including awareness, measurement, monitoring, and control;
2. Risk management infrastructure, including organizational structures, governance systems, data collection, analytical methods, policies, procedures, and reporting; and
3. Company culture, including training, performance appraisals, value development and rewards.

**The following are some of the risks that exist in the Company's business activities**

#### Material or Raw Material Risk

The biggest cost for a manufacturing company is the cost of production, most of which comes from the purchase of raw materials. If the cost of raw materials increases, but there is no increase in revenue, it will have a significant impact on the decline in a company's profitability. Another risk that arises from raw materials is the availability of goods in the market. If there is a shortage of raw material supply due to delays or obstacles in the supply process, it can disrupt the Company's production process, considering that manufacturing companies compete in time, working hours and labor which are the basis of calculations, so it will affect the final production results. To overcome the risk of raw materials, the Company takes steps

akan berpengaruh pada hasil akhir produksi. Untuk mengatasi risiko bahan baku, Perseroan melakukan langkah – langkah mengantisipasi ketersediaan bahan baku, yaitu, menyusun rencana produksi tahunan, melakukan evaluasi setiap 3 (tiga) bulanan, mengadakan rapat pemesanan bahan material setiap 1 (satu) bulan untuk melihat perkembangan pasar dan ketersediaan suplai, dan membuat pembelian bahan baku cadangan untuk 4 (empat) bulan kedepan.

#### Risiko Pasar

Risiko yang timbul karena peningkatan dan penurunan tingkat permintaan dan penawaran yang diakibatkan oleh adanya pergerakan pada faktor-faktor pasar secara keseluruhan. Seiring dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia, global dan tingkat kenaikan inflasi sangat mempengaruhi kinerja bisnis Perseroan. Untuk itu Perseroan terus berupaya mengamati dan mempelajari dengan seksama setiap arah pergerakan yang telah dilalui sebelumnya.

#### Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Bahan material utama Perseroan sebagian besar menggunakan valuta asing untuk alat pembayaran, yaitu dalam US Dollar. volatilitas nilai tukar mata uang asing sangat berdampak bagi kinerja keuangan Perseroan, dengan adanya kenaikan nilai tukar asing berpengaruh terhadap kenaikan nilai harga pokok pendapatan oleh sebab itu risiko perubahan valuta asing berdampak bagi kinerja keuangan Perseroan. Untuk mengantisipasi terjadinya perubahan nilai tukar valuta asing, Perseroan melakukan forecast rencana pembelian bahan baku untuk satu tahun kedepan, agar dapat mengetahui berapa besar nilai valuta yang diperlukan sehingga Perseroan dapat memperkirakan tingkat kebutuhan beserta anggaran untuk mengantisipasi pergerakan nilai tukar yang berfluktuatif.

#### Risiko Operasi

Risiko yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan sehari hari, risiko keselamatan kerja, kesehatan, kecelakaan kerja, kerusakan mesin dan peralatan, aksi mogok karyawan, ketidakpatuhan akan

to anticipate the availability of raw materials, namely, preparing an annual production plan, conducting evaluations every 3 (three) months, holding material ordering meetings every 1 (one) month to see market developments and supply availability, and making purchases of reserve raw materials for the next 4 (four) months.

#### Market Risk

Risks arising from increases and decreases in demand and supply levels resulting from movements in overall market factors. Along with Indonesia's economic growth, globalization and rising inflation rate greatly affect the Company's business performance. For this reason, the Company continues to observe and study carefully every direction of movement that has been passed before.

#### Foreign Exchange Rate Risks

The Company's main material materials mostly use foreign currency for means of payment, namely in US Dollars. Foreign exchange rate volatility has a significant impact on the Company's financial performance, with an increase in the foreign exchange rate affecting the increase in the value of the cost of revenue, therefore the risk of foreign exchange changes has an impact on the Company's financial performance. In anticipation of changes in foreign exchange rates, the Company forecasts the purchase plan for the next year, in order to find out how much foreign exchange value is needed so that the Company can estimate the level of need along with the budget to anticipate fluctuating exchange rate movements.

#### Operational Risks

Risks arising from the company's daily operational activities, occupational safety risks, health, work accidents, damage to machinery and equipment, employee strikes, non-compliance with work

prosedur kerja. Untuk mengantisipasi risiko operasi, Perseroan melakukan evaluasi, pengendalian ketat, memberikan pelatihan dan pendidikan secara berkala kepada karyawan, mengevaluasi sarana dan prasarana gedung, membina hubungan baik dengan karyawan dan pihak lingkungan sekitar.

#### Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah

Risiko yang timbul dari adanya perubahan peraturan perundang undangan yang dikeluarkan Pemerintah, baik peraturan pasar modal, perpajakan, perdagangan, peraturan legalitas perusahaan, dll. Untuk mendukung terciptanya prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka Perseroan wajib untuk memenuhi setiap peraturan – peraturan yang berlaku. Untuk mengantisipasi risiko terkait perubahan peraturan pemerintah, Perseroan terus mengikuti perkembangan melalui pelatihan, Pendidikan dan membangun hubungan baik dengan pihak terkait untuk selalu mengetahui sejauh mana perubahan dan perkembangan perubahan peraturan pemerintah.

#### Risiko Sumber Daya Manusia

Karena sumber daya manusia berperan penting dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan, serangkaian standar kerja yang tinggi perlu dipertahankan untuk memastikan para profesional yang terampil tetap bersama Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan berupa insentif untuk mempertahankan tenaga kerja yang cakap dan kompeten.

#### Evaluasi Efektifitas Manajemen Risiko

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Perseroan dibawah arahan Direksi. Manajemen bertugas mengidentifikasi dan evaluasi atas risiko yang ada dalam kegiatan usaha Perseroan. Setelah mengidentifikasi selanjutnya manajemen melakukan pemetaan dan mengelola dari setiap risiko yang ada, lalu mengevaluasi secara berkala atas setiap risiko untuk dapat menyimpulkan apakah pengelolaan terhadap risiko masih dapat digunakan, atau diperlukan solusi lainnya atas setiap risiko yang ada.

procedures. To anticipate operational risks, the Company conducts evaluations, strict controls, provides regular training and education to employees, evaluates building facilities and infrastructure, fosters good relationships with employees and the surrounding environment.

#### The Risk of Changing Government Regulations

Risks arising from changes in laws and regulations issued by the Government, both capital market regulations, taxation, trade, company legality regulations, etc. To support the creation of good corporate governance principles, the Company is obliged to comply with every applicable regulation. To anticipate risks related to changes in government regulations, the Company continues to follow developments through training, education and building good relationships with related parties to always know the extent of changes and developments in government regulations.

#### Human Resources Risk

As human resources play an important role in all of the Company's business activities, a series of high working standards need to be maintained to ensure that skilled professionals remain with the Company. Therefore, the Company provides awards to employees in the form of incentives to maintain a capable and competent workforce.

#### Evaluation of Risk Management Effectiveness

Risk management is carried out by the Company's management under the direction of the Board of Directors. Management is in charge of identifying and evaluating the risks that exist in the Company's business activities. After identifying the next management, it maps and manages each existing risk, then periodically evaluates each risk to be able to conclude whether risk management can still be used, or other solutions are needed for each existing risk.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan aktivitas manajemen risiko, dimana didalamnya terdapat proses pemantauan, mengidentifikasi, mengelola dan memitigasi dan mengevaluasi dengan risk assessment, business and continuity plan. Setiap risiko yang ada dalam Perseroan telah berjalan cukup baik, tidak terdapat risiko yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

#### Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara gugatan hukum yang sedang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris.

#### Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, entitas anak Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris.

#### Kode Etik

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik tidak terpisah dari telah dijalankannya proses bisnis yang beretika. Perseroan telah menyusun pedoman Kode Etik yang mengatur perilaku karyawan dalam menjalankan bisnis dan terus dilakukan penyesuaian seiring berjalan waktu dengan perkembangan peraturan dan praktik praktik yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menetapkan Pedoman Perilaku yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi Kode Etik kepada semua pihak, sosialisasi yang dilakukan secara berkala ditujukan agar pemahaman seluruh organ perusahaan dalam berperilaku dan menjalankan bisnis dapat dipahami dengan baik. Upaya pemahaman dilakukan dengan

Throughout 2025, the Company has carried out risk management activities, which include monitoring, identifying, managing and mitigating processes and evaluating with risk assessment, business and continuity plans. Every risk in the Company has run quite well, there are no risks that have a significant effect on the Company's performance.

#### Legal Cases

Throughout 2025, there were no lawsuits being faced by the Company, the Company's subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners.

#### Administrative Sanctions

Throughout 2025, there were no administrative sanctions imposed on the Company, the Company's subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners.

#### Code of Conduct

The implementation of good corporate governance is inseparable from the implementation of ethical business processes. The Company has prepared guidelines for the Code of Ethics that govern employee behavior in running a business and continues to be adjusted over time with the development of applicable regulations and practices.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company establishes a Code of Conduct that applies to all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of the Company.

The Company continuously disseminates the Code of Ethics to all parties, and the socialization that is carried out periodically is aimed at understanding all organs of the company in behaving and running a business can be well understood. Efforts to understand are carried out by reminding through socialization that is carried out

cara mengingatkan kembali melalui sosialisasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Selain disosialisasikan secara langsung, Kode Etik perusahaan secara lengkap dapat diperoleh di situs website Perseroan.

**Dalam menjalankan bisnis Kode Etik Perseroan memuat hal-hal sebagai berikut:**

1. Hubungan dengan kepatuhan terhadap Peraturan Perundang undangan.
2. Hubungan dengan Pemegang Saham.
3. Hubungan dengan Instansi Pemerintah.
4. Hubungan dengan Pelanggan.
5. Hubungan dengan Pemasok.
6. Hubungan dengan Kreditur.
7. Hubungan dengan Karyawan.
8. Hubungan dengan Pesaing.
9. Hubungan dengan Afiliasi.
10. Hubungan dengan Lingkungan.
11. Hubungan dengan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup.

Kode Etik yang dijalankan Perseroan, berlaku bagi seluruh organ perusahaan dan semua level dalam organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP dan MSOP)

Sepanjang tahun 2025 Perseroan belum menawarkan program insentif jangka panjang dalam bentuk Employee Stock Option Program (ESOP) maupun Management Stock Options Program (MSOP).

**Sistem Pelaporan Pelanggaran**

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) dibawah fungsi pengawasan dan pemeriksaan yaitu, Unit Internal Audit yang mengelola secara internal, yang menjalankan mekanisme kerja untuk menerima laporan pelanggaran kode etik Perseroan yang berindikasi adanya penyimpangan (fraud). Laporan pelanggaran lainnya disampaikan kepada Komite Audit dan Presiden Direktur.

in a sustainable manner. In addition to being socialized directly, the company's complete Code of Ethics can be obtained on the Company's website.

**In running a business, the Company's Code of Ethics contains the following matters:**

1. Relationship with compliance with laws and regulations.
2. Relationship with Shareholders.
3. Relationship with Government Agencies.
4. Relationship with Customers.
5. Relationship with Suppliers.
6. Relationship with Creditors.
7. Relationship with Employees.
8. Relationship with Competitors.
9. Relationship with Affiliates.
10. Relationship with the Environment.
11. Relationship with Occupational Safety and the Environment.

The Code of Ethics implemented by the Company applies to all organs of the Company and all levels in the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees of the Company.

Employee and Management Shareholding Programs (ESOPs and MSOPs)

Throughout 2025, the Company has not offered long-term incentive programs in the form of Employee Stock Option Program (ESOP) or Management Stock Options Program (MSOP).

**Whistleblowing System**

The Company has a whistleblowing system under the supervision and inspection function, namely, the Internal Audit Unit that manages internally, which runs a working mechanism to receive reports of violations of the Company's code of ethics that indicate irregularities (fraud). Other reports of violations are submitted to the Audit Committee and the President Director.

Pelaporan dapat disampaikan melalui situs website perusahaan, dengan mengisi formulir, dan pihak Perseroan melakukan konfirmasi, mengumpulkan data dan membuat laporan untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut.

Data privasi dan keamanan pihak yang menyampaikan aduan dipastikan terlindungi dengan baik oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pengaduan pelaporan yang masuk kepada Perseroan.

Reporting can be submitted through the company's website, by filling out the form, and the Company confirms, collects data and makes a report for further discussion.

The privacy and security data of the party who submitted the complaint is ensured to be well protected by the Company. Throughout 2022, there were no reporting complaints received to the Company.

**Checklist Implementasi Rekomendasi Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka  
Checklist for the Recommendations Implementation for the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies**

No.	Prinsip   Principle	No.	Rekomendasi   Subject	Status   Status
1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Increasing the Value of Holding General Meetings of Shareholders (GMS)	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Listed Companies have a method or technical procedure for collecting votes (voting) both openly and privately that prioritizes independence, and the interests of shareholders.	Diterapkan Complied
		1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Listed Company attended the Annual GMS.	Dalam RUPS Tahunan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam rapat, kecuali satu orang Anggota Dewan Komisaris yang berhalangan karena keperluan mendesak At the Annual General Meeting, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were present, with the exception of one member of the Board of Commissioners who was unable to attend due to urgent business
		1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes is available on the Public Listed Company's Website for at least 1 (one) year.	Diterapkan Complied
2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improve the Quality of Communication between Public Companies with Shareholders or Investor	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors	Diterapkan Complied
		2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their website	Diterapkan Complied
3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioners	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The Number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the Public Companies	Diterapkan Complied
		3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Diterapkan Complied

4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improve the Quality of The Board Of Commissioners Task and Responsibility Implementation.	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy self assesment to assess the Board of Commissioners performance	Diterapkan Complied
		4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assesment Policy to assess The Board of Commissioners performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company's	Diterapkan Complied
		4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related resignation of the Board of Commissioners members if their involved in financial crime	Diterapkan Complied
		4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that runs the Nomination and Remuneration function prepare succession policy in the Nomination process of Board of Directors members.	Diterapkan Complied
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen the Membership and Composition of Board of Directors	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the Public Company and the effectiveness in the decision making.	Diterapkan Complied
		5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors members has taken into considering the varieties of expertise, knowledge and experience	Diterapkan Complied
		5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member overseeing accounting or finance has the skill and/ or knowledge in accounting	Diterapkan Complied
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Diterapkan Complied
		6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Listed Company's annual report.	Diterapkan Complied
		6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Diterapkan Complied
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Listed Companies have policies to prevent insider trading.	Diterapkan Complied
		7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Listed Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Diterapkan Complied
		7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Diterapkan Complied
		7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Listed Companies have policies on the fulfillment of creditors' rights.	Diterapkan Complied
		7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Public Listed Company has a whistleblowing system policy.	Diterapkan Complied
		7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Hingga saat ini Perseroan masih dalam proses diskusi terkait dengan kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan Until now, the Company is still in the process of discussions related to the long-term incentive policy for Directors and Employees.

8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improve The Implementation of Information Transparency	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies using information technology more comprehensively in addition to website as informastion transparency media.	Diterapkan Complied
		8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company's discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% of the Public Company's shares, other than disclosure of the ultimate beneficial owner in shares of the Public Company through major and controlling shareholder.	Diterapkan Complied

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2025  
THE RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2025

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Multi Prima Sejahtera Tbk Tahun 2025.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multi Prima Sejahtera Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, April 6, 2026

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2025 of PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all the information in the Annual Report of PT Multi Prima Sejahtera Tbk for the year 2025 is presented in its entirety and are fully responsible for the validity of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is made truthfully.

Tangerang, 6 April, 2026

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



**Eddy Harsoko Handoko**  
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen  
President Commissioner and Independent Commissioner



**Mery Maryati**  
Komisaris | Commissioner



**Jerry Goei**  
Komisaris | Commissioner

Direksi | Board of Directors



**Herry Senjaya**  
Presiden Direktur | President Director



**Chrysologus RN Sinulingga**  
Direktur | Director



**Hery Spaggiarto**  
Direktur | Director



Laporan Tahunan 2025 Annual Report

LAPORAN KEUANGAN  
Auditor Financial Report



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak/  
*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian  
untuk tahun-tahun yang berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024/

*Consolidated Financial Statements  
for the years ended  
December 31, 2025 and 2024*

beserta Laporan Auditor Independen/  
*with Independent Auditor's Report thereon*

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/ Page

<b>Surat Pernyataan Direksi/ Director's Statement</b>	
<b>Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report</b>	
Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024/ Consolidated financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024	
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ Consolidated statements of financial position	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ Consolidated statements of changes in equity	6
Laporan arus kas konsolidasian/ Consolidated statements of cash flows	7
<b>Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ Notes to consolidated financial statements</b>	8 - 69

**PT. MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS  
ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk  
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Nama / Name   | : Herry Senjaya  |
| Alamat kantor / Office address   | : Karawaci Office Park Blok M No. 39-50,<br>Lippo Karawaci, Tangerang                                |
| Alamat domisili sesuai KTP atau<br>kartu identitas lain / Residential address<br>(as in identity card) or other identity | : Taman Villa Meruya, Blok E6/17, RT/RW 005/010,<br>Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat         |
| Nomor telepon / Phone number   | : 021-5589767/5589823  |
| Jabatan / Title  | : Presiden Direktur / President Director   |
| 2. Nama / Name   | : Hery Soegiarto   |
| Alamat kantor / Office address   | : Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci,<br>Tangerang                                |
| Alamat domisili sesuai KTP atau<br>kartu identitas lain / Residential address<br>(as in identity card) or other identity | : Jl. Sunter Utara 23 Blok A-17 B No. 6, RT/RW 009/009<br>Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara |
| Nomor telepon / Phone number   | : 021-5589767/5589823  |
| Jabatan / Title  | : Direktur / Director  |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries;   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards;     |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;                 |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Consolidated Financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries do not contain incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.  | 4. We are responsible for the Company and Subsidiaries internal control system.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Tangerang, 23 Februari / February 23, 2026



  
**Herry Senjaya**  
 Presiden Direktur / President Director

**Hery Soegiarto**  
 Direktur / Director



**PKF**  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor  
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10  
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)  
+62 21 3144003  
jkt-office@pkfhadiwinata.com  
www.pkfhadiwinata.com



**PKF**  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

#### Laporan Auditor Independen

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-  
3/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk**

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Independent Auditor's Report

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-  
3/1/II/2026

*Shareholders, Board of Commissioners and  
Directors*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk**

#### Opinion

*We have audited the consolidated financial statements of PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-  
3/1/II/2026 (lanjutan)

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

#### Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-  
3/1/II/2026 (continued)

#### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

#### Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-  
3/1/II/2026 (lanjutan)

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 40.285.797.247, yang mencakup 10,64% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 41.195.431.757 dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 909.634.510.

Sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", Grup telah menentukan nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)**

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-  
3/1/II/2026 (continued)

**Key Audit Matters (continued)**

Allowance for impairment losses on trade receivables

As at December 31, 2025, the Group's net trade receivables amounted to Rp 40,285,797,247, which accounted for approximately 10.64% of the Group's total assets, comprise gross trade receivables amounted to Rp 41,195,431,757 and allowance for impairment losses amounted to Rp 909,634,510.

In accordance with SFAS 109 "Financial Instruments", the Group determines allowance for impairment losses which is stated in Note 4 to the consolidated financial statements, these assessments involve management's judgement and significant estimates.

How the matter was addressed in the audit

We have performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for impairment losses of trade receivables.

We evaluated the accuracy and completeness of the data used in the allowance for impairment losses model and checked mathematical accuracy of the calculation.



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-  
3/1/II/2026 (lanjutan)

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit (lanjutan)

Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya, status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan) yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kembali dan penyesuaian cadangan kerugian penurunan nilai.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)**

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-  
3/1/II/2026 (continued)

**Key Audit Matters (continued)**

How the matter was addressed in the audit (continued)

We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e., certain customer's inability to meet their financial obligations, the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customer's against the receivable amounts) used by management to estimate the allowance for impairment losses.

**Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-  
3/1/II/2026 (lanjutan)

**Informasi Lain (lanjutan)**

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Independent Auditor's Report (continued)**

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-  
3/1/II/2026 (continued)

**Other Information (continued)**

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-  
3/1/II/2026 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)**

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-  
3/1/II/2026 (continued)

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)**

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-3/1/II/2026 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

**Independent Auditor's Report (continued)**

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-3/1/II/2026 (continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-3/1/II/2026 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

**Independent Auditor's Report (continued)**

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-3/1/II/2026 (continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-  
3/1/II/2026 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

**Independent Auditor's Report (continued)**

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-  
3/1/II/2026 (continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the  
Consolidated Financial Statements (continued)**

- Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00168/2.1133/AU.1/04/1655-  
3/1/II/2026 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA  
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration No. AP.1655



23 Februari 2026 / February 23, 2026

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan posisi keuangan konsolidasian**  
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Consolidated statement of financial position**  
As at December 31, 2025 and December 31, 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	2b, 2d, 2f, 2n, 3, 5	57.838.472.443	68.318.498.167	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga	2b, 2e, 2n, 4	40.285.797.247	37.693.172.150	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2b, 2f, 5	2.430.000.000	4.860.000.000	Related party
Persediaan	2g, 6	56.451.015.158	43.222.547.073	Inventories
Beban dibayar dimuka	2h, 7	567.600.000	375.777.777	Prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	2o, 16a	44.377.918	-	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2b, 8	1.231.192.902	580.936.857	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>158.848.455.668</b>	<b>155.050.932.024</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non current assets</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 16d	2.294.524.872	1.983.558.012	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2b, 2j, 5, 9	208.696.743.008	204.753.039.059	Investments in associate entities
Aset tetap	2k, 10	7.100.623.260	7.783.652.520	Fixed assets
Properti investasi	21, 11	2.484.553.558	2.484.553.558	Investment properties
Aset lain-lain	12	145.100.000	185.100.000	Other asset
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>220.721.544.698</b>	<b>217.189.903.149</b>	<b>Total non current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>		<b>379.570.000.366</b>	<b>372.240.835.173</b>	<b>Total assets</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan posisi keuangan konsolidasian**  
(lanjutan)  
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Consolidated statement of financial position**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and December 31, 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2025/ Des 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>				<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2b, 2n, 13	5.584.416.264	13.057.761.306	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	2b, 2n, 14	6.460.224.208	6.901.977.035	Third parties
Utang dividen	2b, 15	503.039.700	405.644.800	Dividend payable
Utang pajak	2o, 16b	2.464.112.257	2.589.098.766	Taxes payable
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>15.011.792.429</b>	<b>22.954.481.907</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non current liability</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	2r, 27	9.428.929.000	7.711.541.000	Post-employment benefit liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>9.428.929.000</b>	<b>7.711.541.000</b>	<b>Total non current liability</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>24.440.721.429</b>	<b>30.666.022.907</b>	<b>Total liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan posisi keuangan konsolidasian**  
(lanjutan)  
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Consolidated statement of financial position**  
(continued)  
As at December 31, 2025 and December 31, 2024

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham nilai nominal Rp 25 per lembar saham				Authorized capital with par value of Rp 25 per share
Modal dasar - 1.700.000.000 lembar saham.				Authorized capital - 1,700,000,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 425.000.000 lembar saham	17	10.625.000.000	10.625.000.000	Capital issued and paid-in consisting of 425,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	18	60.237.500.000	60.237.500.000	Additional paid-in capital-net
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ entitas asosiasi	19	19.022.374.321	19.022.374.321	Difference in transactions of changes in equity of the subsidiaries/ associate entities
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain		(538.822.380)	(177.004.560)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		1.000.000.000	800.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		256.986.105.739	243.269.821.248	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		347.332.157.680	333.777.691.009	Total equity attributable to owners of the parent entity
Keperluan non pengendali		7.797.121.257	7.797.121.257	Non-controlling interest
<b>Jumlah ekuitas - bersih</b>		<b>355.129.278.937</b>	<b>341.574.812.266</b>	<b>Total equity - net</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b>379.570.000.366</b>	<b>372.240.835.173</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income**  
For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pendapatan bersih	2m, 2p, 20	165.686.850.851	153.766.517.418	Net sales
Harga pokok pendapatan	2m, 2p, 21	(114.524.372.833)	(108.201.301.732)	Cost of revenues
<b>Laba kotor</b>		<b>51.162.478.018</b>	<b>45.565.215.686</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	2m, 2p, 22	(25.002.185.083)	(25.435.934.477)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	2m, 2n, 2f, 23	2.460.452.915	1.930.707.385	Other income
Beban lainnya	24	(1.050.879.268)	(917.623.005)	Other expenses
<b>Laba usaha</b>		<b>27.569.866.582</b>	<b>21.142.365.589</b>	<b>Profit from operation</b>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	2j, 9	11.248.553.949	17.586.368.202	Equity on net earnings in associate companies - net
<b>Laba operasi sebelum pajak</b>		<b>38.818.420.531</b>	<b>38.728.733.791</b>	<b>Profit from operations before tax</b>
Pendapatan (beban) pajak penghasilan - bersih:				Income tax benefit (expense) - net:
Pajak kini	2o, 16c	(5.986.051.720)	(4.733.152.600)	Current tax
Pajak tangguhan	2o, 16d	208.915.680	203.496.335	Deferred tax
<b>Pendapatan (beban) Pajak penghasilan - bersih</b>		<b>(5.777.136.040)</b>	<b>(4.529.656.265)</b>	<b>Income tax benefit (expense) - net</b>
<b>Laba operasi bersih tahun berjalan (dipindahkan)</b>		<b>33.041.284.491</b>	<b>34.199.077.526</b>	<b>Net profit from operations for the year (carried forward)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan laba rugi dan penghasilan**  
**komprensif lain konsolidasian**  
(lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada 31 Desember 2025 dan 2024

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Consolidated statement of profit or loss**  
**and other comprehensive income**  
(continued)  
For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)		(In Rupiah)		
	Catatan/ Note	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Laba operasi bersih tahun berjalan</b> (pindahan)		<b>33.041.284.491</b>	<b>34.199.077.526</b>	<b>Net profit from operations for the year</b> (brought forward)
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2r, 27	(463.869.000)	433.151.000	<i>Remeasurement of defined benefit pension plan</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2o, 16d	102.051.180	(95.293.220)	<i>Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain		(361.817.820)	337.857.780	<i>Total other comprehensive income</i>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>		<b>32.679.466.671</b>	<b>34.536.935.306</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		33.041.284.491	34.199.077.526	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non pengendali		-	-	<i>Non-controlling interest</i>
		33.041.284.491	34.199.077.526	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		32.679.466.671	34.536.935.306	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non pengendali		-	-	<i>Non-controlling interest</i>
		32.679.466.671	34.536.935.306	
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>2q</b>	<b>78</b>	<b>80</b>	<b>Net basic earnings per share</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan perubahan ekuitas konsolidasian**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Consolidated statement of changes in equity**  
For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)		(In Rupiah)						
	Catatan/ Note	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-in capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital I- net	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in equity transactions of subsidiaries	Saldo laba (rugi) Retained earnings (deficit)	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income (loss)	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Total equity attributable to parent entity	Jumlah ekuitas/ Total equity
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>		<b>10.625.000.000</b>	<b>60.237.500.000</b>	<b>19.022.374.321</b>	<b>600.000.000</b>	<b>(514.862.340)</b>	<b>309.865.755.703</b>	<b>317.662.876.960</b>
Dividen Laba bersih komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(10.625.000.000)	337.857.780	(10.625.000.000)	(10.625.000.000)
		-	-	-	200.000.000	33.999.077.526	34.536.935.306	34.536.935.306
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>		<b>10.625.000.000</b>	<b>60.237.500.000</b>	<b>19.022.374.321</b>	<b>800.000.000</b>	<b>(177.004.560)</b>	<b>333.777.691.009</b>	<b>341.574.812.266</b>
Dividen Laba bersih komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(19.125.000.000)	(361.817.820)	(19.125.000.000)	(19.125.000.000)
		-	-	-	200.000.000	32.841.284.491	32.679.466.671	32.679.466.671
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>		<b>10.625.000.000</b>	<b>60.237.500.000</b>	<b>19.022.374.321</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>(538.822.380)</b>	<b>347.332.157.680</b>	<b>355.129.278.937</b>

Saldo per 31 Desember 2023

Saldo per 31 Desember 2024

Saldo per 31 Desember 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan arus kas konsolidasian**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Consolidated statement of cash flows**  
For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2025/ Des 31, 2025	31 Des 2024/ Des 31, 2024	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi :</b>				<b>Cash flows from operating activities :</b>
Penerimaan dari pelanggan		163.094.225.754	150.456.880.033	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(133.659.297.181)	(82.249.834.860)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(23.219.257.118)	(23.981.174.930)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak		(6.155.416.147)	(4.841.225.694)	Tax payment
Penerimaan (beban) lainnya		(682.527.192)	(615.429.510)	Other income (expenses)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(622.271.884)	38.769.215.039	Net cash provided from (used in) operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi :</b>				<b>Cash flows from investing activities :</b>
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi		7.304.850.000	7.295.400.000	Dividend receipt from associate entities
Penerimaan piutang lain-lain		2.430.000.000	-	Receipt of other receivable
Pembelian aset tetap	10	(228.431.764)	(2.136.099.822)	Purchase of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi		9.506.418.236	5.159.300.178	Net cash provided from investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan :</b>				<b>Cash flows from financing activities :</b>
Pembayaran sewa pembiayaan		-	(147.360.000)	Payment of lease payable
Pembayaran dividen		(19.005.520.000)	(10.553.772.000)	Payment of dividend
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(19.005.520.000)	(10.701.132.000)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(10.121.373.648)	33.227.383.217	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs		(358.652.076)	(302.193.495)	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada awal tahun		68.318.498.167	35.393.308.445	Cash and cash equivalents at beginning of year
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>		<b>57.838.472.443</b>	<b>68.318.498.167</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian**

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial statements**

As at December 31, 2025 and 2024 and for the years then ended

(In Rupiah)

**1. Umum**

a. Pendirian dan informasi umum

PT Multi Prima Sejahtera Tbk ("Perusahaan") sebelumnya bernama PT Lippo Enterprises Tbk. didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta No. 9 dari notaris Misahardi Wilamarta, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 82, Tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 8 Mei 2024 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0204256 Tahun 2024 tanggal 20 Mei 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi:

- Melakukan kegiatan industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih.
- Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin.
- Melakukan kegiatan pertanian taman hias dan pengembangbiakan tanaman.
- Melakukan kegiatan penunjang pertanian.
- Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.
- Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan holding.

**1. General**

a. Establishment and general information

PT Multi Prima Sejahtera Tbk ("the Company") previously named PT Lippo Enterprises Tbk. was established on January 7, 1982, based on the Deed No. 9 of Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 dated January 14, 1984, and was published in the State Gazette No. 82, Supplement No. 2417 dated October 13, 1989. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 33 dated May 8, 2024, of notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang. This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.09-0204256 Tahun 2024 dated May 20, 2024.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company including:

- Carry out industrial activities of spareparts and accessories for four-wheeled or more motorized vehicles.
- Carry out large-scale trade in machinery.
- Carry out ornamental garden farming activities and plant breeding.
- Carry out agricultural support activities.
- Carry out other professional, scientific and technical activities.
- Carry out activities of holding companies.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian (lanjutan)**

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements (continued)**

As at December 31, 2025 and 2024 and for  
the years then ended

(In Rupiah)

**1. Umum (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Perusahaan berkedudukan di Kota Tangerang, Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugrah Pratama yang dimiliki oleh keluarga Riady.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1987.

**b. Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.250.000 saham (yang merupakan 29,41% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 1991, Perusahaan menerbitkan 6.375.000 lembar saham baru yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan ditawarkan kepada masyarakat, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat menjadi 7.625.000 lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham pada bulan Agustus 1996, jumlah saham yang tercatat adalah sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tanggal 2 Agustus 2000, Perusahaan mencatatkan 6.000.000 lembar sahamnya yang mewakili 28,24% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pencatatan ini sesuai dengan Surat Bursa Efek Jakarta No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 tanggal 11 Mei 2000 mengenai Kewajiban untuk Mencatatkan Seluruh Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh untuk perusahaan masuk bursa (*Company Listing*).

**1. General (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

*The Company is located at Karawaci Office Park Block M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, while the plant is located at Jl. Kabupaten No. 454, Tlajung Udik Village, Gunung Putri Subdistrict, Bogor, West Java.*

*The direct parent entity of the Company is PT Multipolar Tbk, which is the majority shareholder of the Company. The last parent entity of the Company is PT Inti Anugrah Pratama that owned by the Riady family.*

*The Company started its commercial operations in 1987.*

**b. Public offering of the Company's shares**

*In 1990, the Company listed 1,250,000 shares (which constitute 29.41% of the shares issued and fully paid) with nominal value of Rp 1,000 per share on the Jakarta Stock Exchange.*

*In 1991, the Company issued 6,375,000 new shares listed on the Jakarta Stock Exchange and were offered to public, so the number of recorded shares of the Company become 7,625,000 shares. With the change in par value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share in August 1996, the number of listed shares consisted of 15,250,000 shares.*

*On August 2, 2000, the Company listed 6,000,000 shares, representing 28.24% of the share capital issued and fully paid. This recording is in accordance with the letter of Jakarta Stock Exchange No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 dated May 11, 2000, regarding the Obligation to Record the Entire Share Capital Issued and Fully Paid for companies listed on the stock exchanges (Company Listing).*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian (lanjutan)**

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements (continued)**

As at December 31, 2025 and 2024 and for  
the years then ended

(In Rupiah)

**1. Umum (lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 21.250.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan mengumumkan kepada Pemegang Saham konversi pencatatan saham ke catatan elektronik (*scripless*) mulai tanggal 1 Mei 2002 sampai 29 Mei 2002. Perdagangan saham secara elektronik (*scripless*) dimulai pada tanggal 30 Mei 2002.

Pada tanggal 28 April 2017 berdasarkan Akta No. 85 oleh notaris Stephanie Wilamarta, S.H., di Jakarta, sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan perbandingan 1:5, setiap 1 saham lama dari yang semula nilai nominalnya Rp 500 menjadi 5 saham baru dengan nilai Rp 100. Jumlah saham disetor Perusahaan yang semula 21.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 meningkat menjadi 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Jumlah modal dasar Perusahaan dari 85.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 berubah menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100.

**1. General (continued)**

**b. Public offering of the Company's shares (continued)**

*As at December 31, 2000, the Company has listed all shares issued and fully paid which consist of 21,250,000 shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.*

*On April 3, 2002, the Company announced to the Shareholders, the conversion to electronic records listing of shares (scripless) starting May 1, 2002, until May 29, 2002. Trading of shares electronically (scripless) began on May 30, 2002.*

*On April 28, 2017, based on Deed No. 85 by Stephanie Wilamarta, S.H., notary in Jakarta, in accordance with the decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 dated May 3, 2017, the Company did a stock split with 1:5 ratio, so for each old share, which originally had a nominal value of Rp 500, split to 5 new shares with nominal value of Rp 100. Total paid-in capital, that originally consisted of 21,250,000 shares with nominal value of Rp 500 per share, was increased to 106,250,000 shares with nominal value of Rp 100 per share. Total authorized capital of the Company, which initially consisted of 85,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share, was changed to 425,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian (lanjutan)**

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements (continued)**

As at December 31, 2025 and 2024 and for  
the years then ended

(In Rupiah)

**1. Umum (lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 62 dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dengan perbandingan 1:4 sehingga jumlah lembar saham disetor Perusahaan yang semula 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 meningkat menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25.

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan pokok/ Main activities	Kedudukan dan tahun mulai beroperasi secara komersial/ Location and year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
			31 Des/Dec 2025	31 Des/Dec 2024	31 Dec/Dec 2025	31 Des/Dec 2024
<b>Kepemilikan langsung/ Direct acquisition</b>						
PT Multi Usaha Wisesa (MUW)	Perdagangan umum dan penyertaan/ General trading and investments	Jakarta, 1982	99,99	99,99	24.278	24.470
PT Champion Multi Usaha (CMU)	Perdagangan dan perindustrian umum/ General trading and industrial	Jakarta, 2000	100	100	98	99
PT Metropolitan Sinar Indah (MSI)	Perdagangan dan perindustrian umum/ General trading and industrial	Jakarta, -	100	100	1	1
PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	30.069	30.544
PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	85	582
<b>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect acquisition</b>						
PT Cipta Global Internasional	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	200	2.000
PT Bintang Sinar Fortuna (BSF)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	73	73	30.000	30.000

MUW diperoleh pada tahun 1990, sedangkan CMU dan MSI didirikan pada tahun 1995 dan diperoleh Perusahaan pada tahun 1996.

**1. General (continued)**

**b. Public offering of the Company's shares (continued)**

Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, S.H., that was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 Tahun 2019 dated May 9, 2019, the Company split the nominal value of its shares with a ratio of 1:4, so that the total paid-up shares of the Company, which originally consisted of 106,250,000 shares with a nominal value of Rp 100, were increased to 425,000,000 shares with a nominal value of Rp 25.

**c. Structure of the Company and Subsidiaries**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries owned directly or indirectly:

MUW was obtained in 1990, while CMU and MSI were founded in 1995 and acquired by the Company in 1996.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian (lanjutan)**

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements (continued)**

As at December 31, 2025 and 2024 and for  
the years then ended

(In Rupiah)

**1. Umum (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember / December 31, 2025

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Eddy Harsono Handoko	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris	Merry Maryati	Commissioner
Komisaris	Yerry Goei	Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Herry Senjaya	President Director
Direktur	Hery Soegiarto	Director
Direktur	Chrysologus RN Sinulingga	Director

31 Desember / December 31, 2024

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Eddy Harsono Handoko	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris	Ali Chendra	Commissioner
Komisaris	Yerry Goei	Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Herry Senjaya	President Director
Direktur	Hery Soegiarto	Director
Direktur	Chrysologus RN Sinulingga	Director

Susunan komite audit Perusahaan sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee is as follows:

31 Desember / December 31, 2025

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Eddy Harsono Handoko	Chairman
Anggota	Arthur Felix Kalesaran	Member
Anggota	Christine Tanujaya	Member

31 Desember / December 31, 2024

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Ali Chendra	Chairman
Anggota	Raymond Liu	Member
Anggota	Christine Tanujaya	Member

Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah Rivaldi Yason Santoso.

The Corporate Secretary for 2025 and 2024 is Rivaldi Yason Santoso.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian (lanjutan)**

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements (continued)**

As at December 31, 2025 and 2024 and for the years then ended

(In Rupiah)

**1. Umum (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah pegawai sebanyak 150 orang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 147 orang pada tanggal 31 Desember 2024.

Beban gaji dan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direktur adalah sebesar Rp 2.635.326.448 dan Rp 2.032.211.600 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025 pada tanggal 23 Februari 2026.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang dianut oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini.

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian.**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

**1. General (continued)**

**d. Board of Commissioners and Directors (continued)**

*The Company and Subsidiaries have a total number of 150 permanent employees as at December 31, 2025 and 147 permanent employees as at December 31, 2024.*

*Salaries and compensation expenses for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 2,635,326,448 and Rp 2,032,211,600 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.*

**e. The issuance of the consolidated financial statements**

*The Company and Subsidiaries' management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements and has agreed to issue the consolidated financial statements as at December 31, 2025 on February 23, 2026.*

**2. Material accounting policy information**

*The following is material accounting policy information adopted by the Company and Subsidiaries in preparing these consolidated financial statements.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements.**

*The consolidated financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards in Indonesia and the regulation of Financial Services Authority (formerly the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution/ BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of bankers/issuers or Public Company, which is attached in his decree No. KEP-347/BL/2012, and Financial Statements Presentation Guidelines set by Bapepam-LK for manufacturing companies that offer their shares to the public.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian (lanjutan)**

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements (continued)**

As at December 31, 2025 and 2024 and for the years then ended

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep beban perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 : Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan.

**2. Material accounting policy information (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

*The consolidated financial statements are prepared under the acquisition expenses, except for inventories which are stated at the lower of the acquisition cost and the net realizable value and certain investments which are accounted for under the equity method. The consolidated financial statements are prepared on accrual basis, except for consolidated statements of cash flows.*

*Consolidated statement of cash flows presents receipts and payments which classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.*

**Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")**

*Standards effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are:*

- *SFAS 117: Insurance Contract.*
- *Amendment to SFAS 117: Insurance Contract on Early Implementation of SFAS 117 and SFAS 109: Comparative Information.*
- *Amendment of SFAS 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian (lanjutan)**

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements (continued)**

*As at December 31, 2025 and 2024 and for  
the years then ended*

*(In Rupiah)*

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

- a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK 109, “Instrumen Keuangan”, PSAK 110, “Laporan Keuangan Konsolidasian” dan PSAK 207, “Laporan Arus Kas”.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

- a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)*

***Changes in Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”) (continued)***

*Standards effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted are:*

- *Amendment to SFAS 109, “Financial Instruments” and SFAS 107, “Financial Instruments: Disclosure”: Classification and Measurement of Financial Instrument;*
- *2024 Annual Improvements to SFAS 107, “Financial Instruments: Disclosures”, SFAS 109, “Financial Instruments”, SFAS 110, “Consolidated Financial Statements” and SFAS 207, “Statement of Cash Flows”.*

*Until the authorization date of the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments to standards and interpretations to standards to the Company and Subsidiaries’ consolidated financial statements.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian (lanjutan)**

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements (continued)**

*As at December 31, 2025 and 2024 and for  
the years then ended*

*(In Rupiah)*

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

- b. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan investasi pada entitas asosiasi.

**Aset keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- (ii) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
- (iii) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi piutang usaha dan piutang lain-lain.

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

- b. *Financial assets and liabilities*

*The Company and Subsidiaries classify their financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.*

*Financial assets of the Company and Subsidiaries consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, related party receivables and investments in associates.*

**Financial assets**

*Financial assets are classified in the three categories as follows:*

- (i) *Financial assets at amortized cost.*
- (ii) *Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”).*
- (iii) *Financial assets at fair value through other comprehensive income (“FVOCI”).*

*The classification depends on the purpose for which the financial asset is acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

*Financial assets of the Company and Subsidiaries are classified as loans and receivables which include accounts receivable and other receivables.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

2. Material accounting policy information (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

**Liabilitas keuangan**

**Financial liabilities**

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut:

The Company and Subsidiaries classify their financial liabilities in the following categories:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of current short term profit taking. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

2. Material accounting policy information (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

**Liabilitas keuangan** (lanjutan)

**Financial liabilities** (continued)

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut: (lanjutan)

The Company and Subsidiaries classify their financial liabilities in the following categories: (continued)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

No financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that are managed in connection with designated financial liabilities are recognized under "gains/losses on foreign exchange".

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan pasca kerja.

Financial liabilities measured at amortized cost include bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana Perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas kecuali, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau Perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara.

2. *Material accounting policy information (continued)*

b. *Financial assets and liabilities (continued)*

***The estimated fair value***

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the market value prevailing at the date of consolidated statement of financial position. The market value used by the Company and Subsidiaries for the assets or liabilities to be issued is the bid price. As for the assets to be acquired or liabilities held is the offer price.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using certain valuation techniques.*

c. *Principles of consolidation*

*The accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements have been applied consistently by the Company and Subsidiaries, unless otherwise stated.*

*The consolidated financial statements include the assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in which the Company, either directly or indirectly, owns more than half the voting rights and has the ability to control the financial and operating policy of the entity unless, in rare cases, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control or the Company has the ability to control the entity, even though it has less than or equal to half of the voting rights.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuiditas jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya. Termasuk didalamnya deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "setara kas".

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

2. *Material accounting policy information (continued)*

c. *Principles of consolidation (continued)*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date where control is transferred to the Company. Subsidiaries are no longer consolidated from the date of loss of control.*

*All material & unrealized transactions, balances, profit and loss between the Company and Subsidiaries have been eliminated.*

*Non-controlling interests are proportion of the operating results and net assets of Subsidiaries that are not attributable to the Company.*

d. *Cash and cash equivalents*

*Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and short-term liquid investments with maturities of three months or less, which is not guaranteed and unrestricted, including time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral, which are classified as "cash equivalents".*

e. *Trade receivable*

*Trade receivables are presented at the initial fair value and subsequently measured at amortized value after deducting the allowance for impairment of receivables. Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company and Subsidiaries are unable to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables. Allowance for impairment of receivables is written off when they are determined to be uncollectible.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**2. Material accounting policy information (continued)**

f. Transactions with related parties

*The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 224: Related Party Disclosures. The SFAS requires disclosure of the relationship, transactions and balances of the related party, including commitments, in the consolidated financial statements and also applied to individual financial statements. There was no significant impact from the adoption of this SFAS to the consolidated financial statements.*

*A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).*

a. *A person or close family member is related to a reporting entity if that person:*

- i) *has control or joint control over the reporting entity;*
- ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
- iii) *is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.*

b. *An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:*

- i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a angka (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. Material accounting policy information (continued)**

f. Transactions with related parties (continued)

b. *An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following: (continued)*

- iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v) *The entity is conducting a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in the letter a.*
- vii) *The person identified in the letter a number (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity).*

*All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan jika diperlukan.

**h. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya.

**i. Investasi jangka pendek**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" dimana investasi dalam efek utang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang diamortisasi sampai jatuh tempo.

**j. Investasi pada entitas asosiasi**

Investasi pada entitas asosiasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Investasi pada entitas afiliasi dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar beban perolehan (*cost method*), kecuali bila ada penurunan permanen.

**2. Material accounting policy information (continued)**

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolete inventories and slow-moving is determined, if any, based on a review of conditions of supplies if needed.*

**h. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are charged to income over the useful life of each charge.*

**i. Short-term investments**

*The Company and Subsidiaries applied "Accounting for Certain Investments in Securities", which classifies marketable securities in the "held to maturity" where investments in debt securities classified as held-to-maturity are carried at cost, adjusted for the premium or discount which is amortized until maturity.*

**j. Investments in associates**

*Investments in associates by the Company and Subsidiaries with ownership interests of at least 20% but not more than 50% are accounted for by the equity method. With this method, investments in associates are stated at cost and plus or minus portion of the profit or loss of associates from the date of acquisition and reduced by dividends. Investments in affiliated entities with ownership of less than 20% are carried at cost, unless there is a permanent decline.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**

**k. Aset tetap**

Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 216: Aset Tetap. PSAK No. 216 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47: Akuntansi Tanah. ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5 - 8	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-belan tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. Material accounting policy information (continued)**

**k. Fixed assets**

*The Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 216: Fixed Assets. SFAS No. 216 also prescribes the accounting of land so it revokes SFAS No: 47, Accounting for Land. IFAS No. 25 which also effective on the same date, provides further guidance regarding the treatment of some land rights in Indonesia and their related costs.*

*The Company and Subsidiaries chose the cost model in accounting policy of fixed assets where fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Land is stated at cost and is not amortized. Certain costs associated with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the period of land rights or the estimated useful lives of the land, whichever is shorter.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

2. Material accounting policy information (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Penyusutan aset tetap PT Multi Usaha Wisesa, entitas anak, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

*Depreciation of fixed assets of PT Multi Usaha Wisesa, a subsidiary, is calculated using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of fixed assets at the following rates:*

	Tahun/Years	Tarif/ Rate	
Perabotan dan peralatan kantor	5 - 8	25%	Furniture and office equipment
Alat pengangkutan	1 - 4	50%	Transportation equipment

Penyusutan bangunan dan prasarana PT Multi Usaha Wisesa, entitas anak, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

*Depreciation of buildings and infrastructure of PT Multi Usaha Wisesa, a subsidiary, is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of 20 years.*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

*The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated income statement as incurred; renewals and significant amounts are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, their carrying values and accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts, and any gain or loss is recorded in the consolidated income statement for the year.*

Pada setiap akhir pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh Manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

*At the end of each reporting date, residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by Management and if necessary, adjusted prospectively.*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

*Construction in progress is stated at cost and will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

2. Material accounting policy information (continued)

l. Properti investasi

l. Investment property

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

*Investment property is land or buildings held for operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operations.*

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan model nilai biaya atas properti investasi selama periode berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

*The Company and Subsidiaries applied the model of the cost value on investment property during the period. Investment properties are initially measured at cost, including expenditure that can be directly attributed.*

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakuinya aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

*Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no economic benefit in the future can be expected from its disposal. Any profit or loss derived from derecognition of the asset (the calculation of the difference between the net proceeds of the reduction and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated income statement at the end of the year in which the account is derecognized.*

m. Pengakuan pendapatan dan beban

m. Recognition of income and expense

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 115 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan) menggunakan pendekatan yang dimodifikasi.

*The Company and Subsidiaries have adopted SFAS 115 (Revenue from Contracts with Customer) using the modified transition approach.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**

**m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Karena sifat langsung dari pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pengakuan pendapatan pada saat penjualan dan tidak adanya pertimbangan signifikan yang diperlukan dalam menentukan waktu transfer pengendalian, penerapan PSAK 115 tidak memiliki dampak material pada waktu atau sifat pengakuan pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak.

**n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. Material accounting policy information (continued)**

**m. Recognition of income and expense (continued)**

*The standard establishes a principle-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognizing revenue for performance obligations only when they are fulfilled and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.*

*Due to the straightforward nature of the Company and Subsidiaries' revenue streams with the recognition of revenue at the point of sale and the absence of significant judgement required in determining the timing of transfer of control, the adoption of SFAS 115 has not had a material impact on the timing or nature of the Company and Subsidiaries' revenue recognition.*

**n. Transactions and balances in foreign currencies**

*Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the consolidated statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on transaction exchange rates prevailing at that date issued by Bank Indonesia. Gains or losses are credited or charged to current operations.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**

**n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan adalah sebesar Rp 16.782 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 16.162 pada tanggal 31 Desember 2024.

**o. Penghasilan atau beban pajak**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang menggantikan PSAK 46: Akuntansi Pajak Penghasilan. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK 225: Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham.

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**2. Material accounting policy information (continued)**

**n. Transactions and balances in foreign currencies (continued)**

*The exchange rate used is Rp 16,782 as at December 31, 2025 and Rp 16,162 as at December 31, 2024.*

**o. Income tax or tax expense**

*The Company and Subsidiaries applied SFAS 212: Income Taxes, which replaces SFAS No. 46: Accounting for Income Taxes. In addition, the Company and Subsidiaries also implemented IFAS 225, Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders.*

*The application of these standards will not have a material impact on the consolidated financial statements.*

*Income tax expense is determined based on taxable income for the period which calculated based on prevailing tax rates.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to consolidated financial statements and tax bases of assets and liabilities.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it can be utilized to reduce taxable income in future periods.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian (lanjutan)**  
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements (continued)**  
 As at December 31, 2025 and 2024 and for  
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
 (lanjutan)

o. Penghasilan atau beban pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 212, yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

**2. Material accounting policy information**  
 (continued)

o. *Income tax or tax expense (continued)*

*Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying value of the deferred tax assets and liabilities to a change in tax rates is charged to the current year, except to the extent that it previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position on the basis of compensation, the same manner as the current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different legal entities.*

*The extra amount of principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as income or expense in the consolidated statements of comprehensive income and other comprehensive income for the period, except if there is further effort of settlement. The extra amount of outstanding principal taxes and penalties stipulated by SKP is deferred to the extent that it meets all criteria for asset recognition.*

*The Company and Subsidiaries adopted SFAS 212, which requires the Company and Subsidiaries to record interest and penalties for shortage/excess of income tax payments, if any, as part of the "Income Taxes Benefit (expense) - Current Period" in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
**konsolidasian (lanjutan)**  
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial**  
**statements (continued)**  
 As at December 31, 2025 and 2024 and for  
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
 (lanjutan)

p. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk Perusahaan dan Entitas Anak (segmen usaha) dan wilayah pemasarannya (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

q. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih, dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 425.000.000 lembar saham pada Desember 2025.

**2. Material accounting policy information**  
 (continued)

p. *Segment information*

*Segment information is presented according to the general classification of the products of the Company and Subsidiaries (business segment) and their marketing area (geographical segment).*

*A business segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services and that is subject to risks and returns of other business segments.*

*A geographical segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services in the environment (region) and that certain economic risks and rewards are different from the risks and rewards of components operating in another economic environment (region).*

q. *Earnings (loss) per basic share*

*Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year which consists of 425,000,000 shares as at December 2025.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

r. Imbalan pasca kerja

r. *Post-employment benefits*

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya pensiun berdasarkan program pensiun imbalan pasti yang ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi tahunan dan asumsi aktuarial lain.

*The Company and Subsidiaries recorded pension costs based on defined benefit pension plans which are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, annual rate of increase in compensation and other actuarial assumptions.*

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

*The amount recognized as a defined benefit obligation in the consolidated statement of financial position represents the present value.*

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

*Cost of defined benefit consists of:*

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

- *Cost of services*
- *Net interest on liabilities or net defined benefit assets*
- *Remeasurement of liabilities or net defined benefit assets.*

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

*Actuarial gains or losses arising are recognized as Other Comprehensive Income and presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately in profit or loss.*

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek, membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset.

*Liabilities or net defined benefit asset are the aggregate value of the benefit obligation plan (resulting from the use of a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects, limiting the net defined benefit asset assigned to the asset ceiling.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

r. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

r. *Post-employment benefits (continued)*

Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

*The upper limit asset is the present value of economic rewards available in the form of refunds from the plan or reductions of the future contributions.*

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

*Cost of services which include current service cost, past service costs and gains or losses on settlement is recognized as an expense in profit or loss. Past service costs are recognized when there are amendments or changes to the defined benefit plan or curtailment.*

Bunga neto dalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi kedalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto dalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

*Net interest in the net liability or return on asset is the change during the period of net benefit liabilities or assets which arises over a specified time period using a discount rate based on high-quality corporate bonds in exchange for the net liability or asset. Net interest in net benefit liability or asset is recognized as an expense or income in the consolidated income statement.*

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam batas atas aset (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

*Calculation which consists of gains and losses, income from assets and any changes in the asset ceiling (excluding net interest in benefit liabilities) is recognized immediately in consolidated other comprehensive income in the period in which they arise.*

Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak klasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

*Recalculations are recognized in retained earnings in equity and are not reclassified to the income statement in subsequent periods.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

s. *Identification and measurement of impairment*

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

*The Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence of impairment on the Company and Subsidiaries' financial assets. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that an adverse event has occurred after the initial recognition of financial asset, and this event has an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.*

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

*The objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency by a debtor, restructuring of accounts receivable by the Company and Subsidiaries with the requirements which may not be granted if the debtor is not experiencing financial difficulties, an indication that the debtor will enter bankruptcy or other observable data related to the groups of financial assets such as the deterioration of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.*

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena Manajemen yakin bahwa piutang ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

*The Company and Subsidiaries determine evidence of impairment of receivables collectively because Management believes that these receivables have the same credit characteristic.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

s. *Identification and measurement of impairment (continued)*

Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

*The level of default, loss rates and the expected time for recovery in the future will be compared regularly against actual outcomes to ensure these estimates are still adequate.*

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

*When an event occurring after the impairment was recognized causes the impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized should be restored and the recovery is recognized in the consolidated income statement.*

t. Sewa

t. *Rent*

Pada awal kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

*At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.*

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima. Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menyajikan aset hak-guna sebagai akun tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The Company and Subsidiaries recognized a right-to-use asset and lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received. The Company and Subsidiaries elected to present the right-of-use assets separately in the consolidated statement of financial position.*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak  
Catatan atas laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)  
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries  
Notes to consolidated financial  
statements (continued)  
As at December 31, 2025 and 2024 and for  
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**2. Material accounting policy information**  
(continued)

t. Sewa (lanjutan)

t. Rent (continued)

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

*Right-of-use asset is subsequently depreciated over its expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortized cost using the effective interest rate.*

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

*The Company and Subsidiaries have elected that leases with a term of 12 months or less and low value assets to be recorded as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

u. Aset tak berwujud

u. Intangible assets

Aset tak berwujud merupakan merek dagang yang ditangguhkan dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

*Intangible assets are deferred trademarks by considering that such assets will generate future economic benefits. Deferred trademarks are amortized using the straight-line method over 10 years.*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak  
Catatan atas laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)  
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries  
Notes to consolidated financial  
statements (continued)  
As at December 31, 2025 and 2024 and for  
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**3. Kas dan setara kas**

**3. Cash and cash equivalents**

Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari :

Cash and cash equivalents as at December 31, 2025 and December 31, 2024 consist of:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Kas	77.744.526	122.292.960	Cash on hand
Jumlah kas	77.744.526	122.292.960	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related party
<u>Rekening rupiah</u>			Rupiah account
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.716.639.216	2.426.326.616	PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>Rekening dolar</u>			US Dollar
<u>Amerika Serikat</u>			account
PT Bank Nationalnobu Tbk	247.554.135	35.196.796	PT Bank Nationalnobu Tbk
Sub jumlah bank			Subtotal of bank
pihak berelasi	2.964.193.351	2.461.523.412	in a related party
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rekening rupiah</u>			Rupiah accounts
PT Bank Central Asia Tbk	2.907.548.840	6.985.039.332	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	331.995.317	804.990.895	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	775.084.665	302.591.661	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
<u>Rekening dolar</u>			US Dollar
<u>Amerika Serikat</u>			account
PT Bank CIMB Niaga Tbk	835.885.744	586.419.907	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah bank pihak ketiga	4.850.514.566	8.679.041.795	Subtotal of bank in third parties
Jumlah bank	7.814.707.917	11.140.565.207	Total cash in bank
<u>Deposito</u>			Time deposits
Pihak berelasi			Related party
<u>Rekening rupiah</u>			Rupiah account
PT Bank Nationalnobu Tbk	48.100.000.000	53.500.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>Rekening dolar</u>			US Dollar
<u>Amerika Serikat</u>			account
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.846.020.000	3.555.640.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
Sub jumlah pihak berelasi	49.946.020.000	57.055.640.000	Subtotal related party
Jumlah deposito	49.946.020.000	57.055.640.000	Total time deposits
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>57.838.472.443</b>	<b>68.318.498.167</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak** *PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries*  
**Catatan atas laporan keuangan** *Notes to consolidated financial*  
**konsolidasian (lanjutan)** *statements (continued)*  
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk *As at December 31, 2025 and 2024 and for*  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut *the years then ended*

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

3. Kas dan setara kas (lanjutan)		3. Cash and cash equivalents (continued)	
Suku bunga tahunan atas rekening giro adalah sebagai berikut:		The annual interest rate on checking accounts is as follows:	
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Rekening rupiah	0,01% - 0,50%	0,01% - 0,37%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	0,01% - 1,50%	0,01% - 0,07%	US Dollar account
Suku bunga tahunan atas rekening deposito adalah sebagai berikut:		The annual interest rate on deposit accounts is as follows:	
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Rekening rupiah	5,75%	5,75%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	2,25%	2,25%	US Dollar account
Perusahaan dan Entitas Anak melakukan simpanan deposito dalam jangka waktu 1 bulan dengan fasilitas <i>Automatic Roll Over</i> (ARO).		The Company and Subsidiaries save their deposits within a period of one month with the <i>Automatic Roll Over</i> (ARO).	
4. Piutang usaha		4. Accounts receivable	
Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga sebagai berikut:		This account consists of receivables from third parties as follows:	
	31 Des 2025/ Des 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	41.195.431.757	38.185.693.644	Local debtor
Pelanggan luar negeri	-	384.792.977	Foreign debtor
Sub jumlah	41.195.431.757	38.570.486.621	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(909.634.510)	(877.314.471)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>40.285.797.247</b>	<b>37.693.172.150</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak** *PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries*  
**Catatan atas laporan keuangan** *Notes to consolidated financial*  
**konsolidasian (lanjutan)** *statements (continued)*  
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk *As at December 31, 2025 and 2024 and for*  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut *the years then ended*

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)		4. Accounts receivable (continued)	
Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:		Details of accounts receivable based on currencies are as follows:	
	31 Des 2025 / Dec 31, 2025	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency
USD	-	-	23.809
Rupiah	41.195.431.757	38.185.693.644	384.792.977
Jumlah	41.195.431.757	38.570.486.621	38.185.693.644
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(909.634.510)	(877.314.471)	USD
<b>Jumlah piutang usaha bersih</b>	<b>40.285.797.247</b>	<b>37.693.172.150</b>	<b>Rupiah</b>
Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut:		The aging of receivables is as follows:	
	31 Des 2025 / Dec 31, 2025	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total
			Persentase/ Percentage
Lancar - belum jatuh tempo	37.753.516.651	92,36	33.689.932.294
Jatuh tempo:			89,39
1 - 30 hari	2.269.086.903	7,84	3.295.787.345
31 - 60 hari	263.193.693	0,64	707.452.654
Lebih dari 60 hari	909.634.510	2,18	877.314.328
Jumlah	41.195.431.757	102,33	38.570.486.621
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(909.634.510)	(2,33)	(877.314.471)
<b>Jumlah</b>	<b>40.285.797.247</b>	<b>100,00</b>	<b>37.693.172.150</b>
Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:		Movements in the provision for impairment losses:	
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saldo awal tahun	877.314.471	877.314.471	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	32.320.039	-	Allowance (recovery) for the current year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>909.634.510</b>	<b>877.314.471</b>	<b>Balance at end of year</b>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan individual dan kolektif, Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the collectability of accounts receivable of customers individually and collectively, Management believes that the provision for impairment of receivables is sufficient to cover losses on uncollectible accounts.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak  
Catatan atas laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)  
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries  
Notes to consolidated financial  
statements (continued)  
As at December 31, 2025 and 2024 and for  
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**5. Significant balances and transactions with related parties**

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties.

Significant transactions with related parties are as follows:

	Persentase dari jumlah aset/liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)				
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	2025 %	2024 %	
<b>Bank</b>					<b>Bank</b>
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.964.193.351	2.461.523.412	0,78	0,66	PT Bank Nationalnobu Tbk
<b>Deposito</b>					<b>Time deposit</b>
PT Bank Nationalnobu Tbk	49.946.020.000	57.055.640.000	13,16	15,33	PT Bank Nationalnobu Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>52.910.213.351</b>	<b>59.517.163.412</b>	<b>13,94</b>	<b>15,99</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang lain-lain pihak berelasi</b>					<b>Other related party receivables</b>
PT Lippo Cikarang Tbk	2.430.000.000	4.860.000.000	0,64	1,31	PT Lippo Cikarang Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>2.430.000.000</b>	<b>4.860.000.000</b>	<b>0,64</b>	<b>1,31</b>	<b>Total</b>
<b>Investasi pada Entitas Asosiasi</b>					<b>Investment in associates</b>
PT Walsin Lippo Industries	176.013.014.791	171.874.913.766	46,37	46,17	PT Walsin Lippo Industries
PT Maxx Coffee Prima	30.000.000.000	30.000.000.000	7,90	8,06	PT Maxx Coffee Prima
PT Walsin Lippo Kabel	2.683.728.217	2.878.125.293	0,71	0,77	PT Walsin Lippo Kabel
<b>Jumlah</b>	<b>208.696.743.008</b>	<b>204.753.039.059</b>	<b>54,98</b>	<b>55,00</b>	<b>Total</b>

	Persentase dari jumlah pendapatan lain-lain/ Percentage of total respective other income (%)				
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	2025 %	2024 %	
<b>Pendapatan jasa manajemen</b>					<b>Revenue on management services</b>
PT Kyosha Indonesia	193.588.190	189.022.647	7,87	9,79	PT Kyosha Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>193.588.190</b>	<b>189.022.647</b>	<b>7,87</b>	<b>9,79</b>	<b>Total</b>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak  
Catatan atas laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)  
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries  
Notes to consolidated financial  
statements (continued)  
As at December 31, 2025 and 2024 and for  
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengikatkan diri dengan PT Kyosha Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia/HCPI), entitas asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Perusahaan menyetujui untuk memberikan dukungan secara akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MoU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Perusahaan mencatat jasa manajemen sebesar Rp 193.588.190 pada 31 Desember 2025 dan Rp 189.022.647 pada 31 Desember 2024.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**5. Significant balances and transactions with related parties (continued)**

On July 1, 2015, the Company bound with PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia/HCPI), an associate, in an agreement (MoU), in which the Company agreed to provide intensive support in every issue both accounting and other general issues that may arise. This MoU will be reviewed periodically and can be extended automatically, unless specified otherwise by both parties. The Company recorded management fee amounting to Rp 193,588,190 as at December 31, 2025 and Rp 189,022,647 as at December 31, 2024.

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bank Nationalnobu Tbk	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Bank/ Bank
PT Walsin Lippo Industries	Entitas Asosiasi/ Associate	Jasa konsultasi/ Consulting service
PT Kyosha Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate	Jasa konsultasi/ Consulting service
PT Lippo General Insurance Tbk	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Premi asuransi/ Insurance premium
PT Maxx Coffee Prima (melalui/ through PT Bintang Sinar Fortuna (BSF))	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate
PT Lippo Cikarang Tbk	Dibawah pengendalian yang sama / Under common control	Piutang lain-lain pihak berelasi / Other receivable to related parties

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak  
Catatan atas laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)  
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries  
Notes to consolidated financial  
statements (continued)  
As at December 31, 2025 and 2024 and for  
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

## 6. Persediaan

## 6. Inventories

Saldo persediaan terdiri dari:

Inventories balance consists of:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Bahan baku	29.308.611.157	23.745.511.262	Raw materials
Barang jadi	16.060.705.556	9.210.130.290	Finished goods
Barang dalam proses	6.011.032.841	5.372.205.158	Work in process
Suku cadang dan aksesoris	3.630.122.479	3.599.059.017	Spareparts and accessories
Bahan pembantu dan pembungkus	914.682.847	699.363.823	Supporting materials and packaging
Barang dalam perjalanan	525.860.278	596.277.523	Goods in transit
<b>Jumlah</b>	<b>56.451.015.158</b>	<b>43.222.547.073</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is not required.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan melalui PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 50.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Inventories owned by the Company and Subsidiaries are insured to PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) against the risk of fire and other risks under a specific policies package with coverage amounting to Rp 50,000,000,000 as at December 31, 2025 and Rp 50,000,000,000 as at December 31, 2024 respectively. Management believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Persediaan barang dalam perjalanan merupakan pembelian bahan baku impor dalam bentuk komponen dengan persyaratan harga termasuk angkutan (Cost Freight/CFR).

Inventories of goods in transit represent purchase of imported raw materials in the form of components with the requirements of the price including freight (Cost Freight/CFR).

## 7. Beban dibayar dimuka

## 7. Prepaid expense

Beban dibayar dimuka pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 567.600.000 dan Rp 375.777.777 merupakan beban dibayar dimuka atas sewa.

Prepaid expense as at December 31, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp 567,600,000 and Rp 375,777,777 respectively represents prepaid expense for rent.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak  
Catatan atas laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)  
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries  
Notes to consolidated financial  
statements (continued)  
As at December 31, 2025 and 2024 and for  
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

## 8. Aset lancar lainnya

## 8. Other current assets

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Uang muka bea cukai	446.632.000	-	Customs advance
Uang muka pembelian	-	38.475.001	Purchased advance
Lain-lain	784.560.902	542.461.856	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.231.192.902</b>	<b>580.936.857</b>	<b>Total</b>

## 9. Investasi pada Entitas Asosiasi

## 9. Investments in Associates

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in associates are as follows:

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Restrukturisasi kepemilikan pemegang saham/ Restructuring of shareholder ownership	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Dividen/ Profit (loss) in associate entity - net Dividend	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value		
<b>Metode ekuitas</b>						<b>Equity method</b>	
Saham biasa						Common shares	
PT Walsin Lippo Industries	171.874.913.766	-	-	(7.304.850.000)	11.442.951.025	176.013.014.791	PT Walsin Lippo Industries
PT Walsin Lippo Kabel *)	2.878.125.293	-	-	(194.397.076)	2.683.728.217		PT Walsin Lippo Kabel *)
<b>Metode biaya</b>						<b>Cost method</b>	
PT Maxx Coffee Prima (melalui BSF)	30.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000		PT Maxx Coffee Prima (through BSF)
<b>Jumlah</b>	<b>204.753.039.059</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(7.304.850.000)</b>	<b>11.248.553.949</b>	<b>208.696.743.008</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Restrukturisasi kepemilikan pemegang saham/ Restructuring of shareholder ownership	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Dividen/ Profit (loss) in associate entity - net Dividend	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value		
<b>Metode ekuitas</b>						<b>Equity method</b>	
Saham biasa						Common shares	
PT Walsin Lippo Industries	161.414.701.777	-	-	(7.295.400.000)	17.755.611.989	171.874.913.766	PT Walsin Lippo Industries
PT Walsin Lippo Kabel *)	3.047.369.080	-	-	(169.243.787)	2.878.125.293		PT Walsin Lippo Kabel *)
<b>Metode biaya</b>						<b>Cost method</b>	
PT Maxx Coffee Prima (melalui BSF)	30.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000		PT Maxx Coffee Prima (through BSF)
<b>Jumlah</b>	<b>194.462.070.857</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(7.295.400.000)</b>	<b>17.586.368.202</b>	<b>204.753.039.059</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak** *PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries*  
**Catatan atas laporan keuangan** *Notes to consolidated financial*  
**konsolidasian (lanjutan)** *statements (continued)*

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk *As at December 31, 2025 and 2024 and for*  
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut *the years then ended*

(Dalam Rupiah) *(In Rupiah)*

**9. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)** *9. Investments in Associates (continued)*

Berdasarkan keputusan para pemegang saham PT Walsin Lippo Industries yang dilakukan pada tanggal 18 Juni 2025 telah diputuskan untuk melakukan pembagian dividen, dan pada 8 Juli 2025, Perusahaan menerima pembagian dividen sebesar Rp 7.304.850.000.

*Based on the decision of the shareholders of PT Walsin Lippo Industries made on June 18, 2025, it has been decided to distribute dividends and on July 8, 2025, the Company received a dividend distribution amounting to Rp 7,304,850,000.*

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi meliputi:

*Summary of financial information of associates includes:*

	31 Des 2025/ Des 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Jumlah aset	905.859.752.574	858.537.595.266	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	90.877.533.978	76.561.605.696	<i>Total liabilities</i>
Pendapatan	532.234.081.560	516.269.812.632	<i>Revenue</i>
Laba komprehensif	38.143.170.084	58.646.272.459	<i>Comprehensive income</i>

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi tidak mempunyai pengaruh signifikan karena secara operasional dan pengambil keputusan dilakukan dan dikontrol oleh perusahaan induk entitas asosiasi.

*The Company's investments in associates do not have significant effect because operational and decision making is conducted and controlled by parent company of associates.*

**10. Aset tetap** *10. Fixed assets*

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut:

*Balances and changes in fixed assets are as follows:*

31 Desember / December 31, 2025						
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<b>Harga perolehan</b>						<i>Acquisition cost</i>
<b>Kepemilikan langsung:</b>						<i>Direct acquisition:</i>
Tanah	620.914.579	-	-	-	620.914.579	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	7.261.441.039	93.000.000	-	-	7.354.441.039	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	11.861.592.237	65.649.340	-	-	11.927.241.577	<i>Factory machine and equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	1.701.163.783	69.782.424	(9.700.000)	-	1.761.246.207	<i>Office furniture and equipment</i>
Alat pengangkutan	2.135.119.582	-	-	-	2.135.119.582	<i>Vehicles</i>
Jumlah harga perolehan	23.580.231.220	228.431.764	(9.700.000)	-	23.798.962.984	<i>Total acquisition cost</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<i>Accumulated depreciation</i>
<b>Kepemilikan langsung:</b>						<i>Direct acquisition:</i>
Tanah	97.317.478	-	-	-	97.317.478	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	2.431.414.512	328.473.764	-	-	2.759.888.276	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	9.862.649.329	367.132.565	-	-	10.229.781.894	<i>Factory machine and equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	1.564.987.327	65.224.089	(9.700.000)	-	1.620.511.416	<i>Office furniture and equipment</i>
Alat pengangkutan	1.840.210.054	150.630.606	-	-	1.990.840.660	<i>Vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	15.796.578.700	911.461.024	(9.700.000)	-	16.698.339.724	<i>Total accumulated depreciation</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>7.783.652.520</b>				<b>7.100.623.260</b>	<i>Book value</i>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak** *PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries*  
**Catatan atas laporan keuangan** *Notes to consolidated financial*  
**konsolidasian (lanjutan)** *statements (continued)*

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk *As at December 31, 2025 and 2024 and for*  
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut *the years then ended*

(Dalam Rupiah) *(In Rupiah)*

**10. Aset tetap (lanjutan)** *10. Fixed assets (continued)*

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut: (lanjutan)

*Balances and changes in fixed assets are as follows:(continued)*

31 Desember / December 31, 2024						
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi Pengurangan/ Deduction	dan koreksi/ Reclassification and correction	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>Harga perolehan</b>						<i>Acquisition cost</i>
<b>Kepemilikan langsung:</b>						<i>Direct acquisition:</i>
Tanah	620.914.579	-	-	-	620.914.579	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	6.188.431.106	1.073.009.933	-	-	7.261.441.039	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	10.832.380.502	1.029.211.735	-	-	11.861.592.237	<i>Factory machine and equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	1.674.922.310	33.878.154	(7.636.681)	-	1.701.163.783	<i>Office furniture and equipment</i>
Alat pengangkutan	2.142.519.582	-	(7.400.000)	-	2.135.119.582	<i>Vehicles</i>
Jumlah harga perolehan	21.459.168.079	2.136.099.822	(15.036.681)	-	23.580.231.220	<i>Total acquisition cost</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<i>Accumulated depreciation</i>
<b>Kepemilikan langsung:</b>						<i>Direct acquisition:</i>
Tanah	97.317.478	-	-	-	97.317.478	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	2.121.589.646	309.824.866	-	-	2.431.414.512	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	9.564.839.608	297.809.721	-	-	9.862.649.329	<i>Factory machine and equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	1.508.248.884	64.375.124	(7.636.681)	-	1.564.987.327	<i>Office furniture and equipment</i>
Alat pengangkutan	1.632.520.278	215.089.776	(7.400.000)	-	1.840.210.054	<i>Vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	14.924.515.894	887.099.487	(15.036.681)	-	15.796.578.700	<i>Total accumulated depreciation</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>6.534.652.185</b>				<b>7.783.652.520</b>	<i>Book value</i>

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp 911.461.024 dan Rp 887.099.487 dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp 911,461,024 and Rp 887,099,487 respectively were allocated as follows:*

	31 Des 2025/ Des 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Harga pokok pendapatan	695.606.329	607.634.587	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	215.854.695	279.464.900	<i>General and administrative expenses (see Note 22)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>911.461.024</b>	<b>887.099.487</b>	<i>Total</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak  
Catatan atas laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)  
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries  
Notes to consolidated financial  
statements (continued)  
As at December 31, 2025 and 2024 and for  
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**10. Aset tetap (lanjutan)**

**10. Fixed assets (continued)**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki Hak Guna Bangunan atas tanah yang berlokasi di Desa Tlajung Udik, Bogor seluas 13.925 meter persegi. Tanah seluas 4.955 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai aset tetap tanah dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Seluruh hak tersebut telah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2029, namun dapat diperbaharui.

*The Company and Subsidiaries have building rights (HGB) of land located in the village of Tlajung Udik, Bogor with area covering 13,925 square meters. Land covering 4,955 square meters has not been used in operations and presented as fixed assets of land in the Consolidated Statement of Financial Position. All rights have been registered on behalf of the Company and will end in 2029, but they can be renewed.*

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk melalui PT AON Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 37.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024.

*Fixed assets, except land rights, have been insured to PT Lippo General Insurance Tbk through PT AON Indonesia against fire and other risks under some specific policy packages amounting to Rp 50,000,000,000 as at December 31, 2025 and Rp 37,000,000,000 as at December 31, 2024.*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. Based on the results of Management's evaluation on the value that can be recovered as at December 31, 2025, the Company and Subsidiaries' Management believes that there are no changes in circumstances which indicate impairment of fixed assets.*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak  
Catatan atas laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)  
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries  
Notes to consolidated financial  
statements (continued)  
As at December 31, 2025 and 2024 and for  
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**11. Properti investasi**

**11. Investment properties**

Tanah tidak digunakan dalam operasi terdiri dari:

*Land not used in operations consists of:*

Lokasi	Harga perolehan 2025/ Acquisition cost in 2025	Harga perolehan 2024/ Acquisition cost in 2024	Location
Bukit Sentul	2.484.553.558	2.484.553.558	Bukit Sentul
<b>Jumlah</b>	<b>2.484.553.558</b>	<b>2.484.553.558</b>	<b>Total</b>

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan konsolidasian dengan menggunakan model biaya.

*The Company and Subsidiaries established a policy to present the value of investment property in the consolidated statement of financial position using the cost model.*

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Sentul, Bogor, Jawa Barat belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Land owned by the Company located in Sentul, Bogor, West Java has not been used in operations and presented as investment property in the consolidated statement of financial position.*

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, status hak atas tanah atas nama Perusahaan tersebut masih dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

*As at the date of the consolidated financial statements, the status of land rights on behalf of the Company is still in the process of Sale and Purchase Agreement.*

**12. Aset lain-lain**

**12. Other asset**

Terdiri dari:

*Consists of:*

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Piutang pegawai	145.100.000	185.100.000	Employee receivable
<b>Jumlah</b>	<b>145.100.000</b>	<b>185.100.000</b>	<b>Total</b>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak  
Catatan atas laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)  
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries  
Notes to consolidated financial  
statements (continued)  
As at December 31, 2025 and 2024 and for  
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Utang usaha		13. Trade payables	
Saldo utang usaha terdiri dari:		Balance of trade payables consists of:	
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	941.059.729	821.737.012	Domestic suppliers
Pemasok luar negeri	4.643.356.535	12.236.024.294	Overseas suppliers
<b>Jumlah</b>	<b>5.584.416.264</b>	<b>13.057.761.306</b>	<b>Total</b>
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency
			Mata uang Rupiah/ Rupiah currency
USD	276.298	4.643.356.535	757.086
Rupiah		941.059.729	12.236.024.294
			821.737.012
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b>5.584.416.264</b>	<b>13.057.761.306</b>	<b>Total trade payables</b>

14. Biaya yang masih harus dibayar		14. Accrued expenses	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Royalti	3.995.036.790	4.065.544.110	Royalty
Biaya pabrik, pemasaran, kendaraan, ekspedisi, dan lainnya	2.465.187.418	2.836.432.925	Factory, marketing, vehicle expedition expenses and others
<b>Jumlah</b>	<b>6.460.224.208</b>	<b>6.901.977.035</b>	<b>Total</b>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak  
Catatan atas laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)  
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries  
Notes to consolidated financial  
statements (continued)  
As at December 31, 2025 and 2024 and for  
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

15. Utang dividen		15. Dividend payable	
<p>Sesuai dengan Akta No. 32 tanggal 8 Mei 2024 yang disahkan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 10.625.000.000 dari laba tahun 2023. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 7 Juni 2024 sebesar Rp 10.553.772.000.</p> <p>Sesuai dengan Akta No. 30 tanggal 23 Mei 2025 yang disahkan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 19.125.000.000 dari laba tahun 2024. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 1 Juni 2025 sebesar Rp 19.005.520.000.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2025, utang dividen terdiri atas utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 503.039.700.</p>		<p>In accordance with Deed No. 32 dated May 8, 2024, which was notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders approved the distribution of a dividend amounting to Rp 10,625,000,000 from the profit in 2023. The dividend was paid on June 7, 2024 amounting to Rp 10,553,772,000.</p> <p>In accordance with Deed No. 30 dated May 23, 2025, which was notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders approved the distribution of a dividend amounting to Rp 19,125,000,000 from the profit in 2024. The dividend was paid on June 1, 2025 amounting to Rp 19,005,520,000.</p> <p>As at December 31, 2025, dividends payable consists of the Company's dividends payable to shareholders amounting to Rp 503,039,700.</p>	
16. Perpajakan		16. Taxation	
a. Pajak dibayar dimuka		a. Prepaid taxes	
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan pasal 21	44.377.918	-	Income tax article 21
<b>Jumlah</b>	<b>44.377.918</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
b. Utang pajak		b. Taxes payable	
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan pasal 29	1.443.790.865	857.007.700	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 26	443.882.977	-	Income tax article 26
Pajak pertambahan nilai	388.382.678	746.716.771	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 25	182.611.417	230.273.707	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 23	5.444.320	7.099.867	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 21	-	730.000.721	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	-	18.000.000	Income tax article 4 par 2
<b>Jumlah</b>	<b>2.464.112.257</b>	<b>2.589.098.766</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak** *PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries*  
**Catatan atas laporan keuangan** *Notes to consolidated financial*  
**konsolidasian (lanjutan)** *statements (continued)*  
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk *As at December 31, 2025 and 2024 and for*  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut *the years then ended*

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

<b>16. Perpajakan (lanjutan)</b>			<b>16. Taxation (continued)</b>
c. Beban pajak kini			c. <i>Current income tax expense</i>
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:			<i>A reconciliation between income (loss) before provision for income (expense) in accordance with the consolidated statements of income and estimated taxable income of the Company and Subsidiaries is as follows:</i>
	31 Des 2025/ <i>Dec 31, 2025</i>	31 Des 2024/ <i>Dec 31, 2024</i>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	38.818.420.531	38.728.733.791	<i>Consolidated profit before income tax expense</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	218.800.789	224.819.749	<i>Loss of subsidiaries before income tax</i>
Penerimaan dividen entitas anak	-	6.125.000.000	<i>Dividend receipt from subsidiary</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	39.037.221.320	45.078.553.540	<i>Profit before income tax of the Company</i>
<b>Perbedaan temporer</b>			<b><i>Temporary differences</i></b>
Imbalan pasca kerja	1.253.519.000	876.272.000	<i>Employee benefit</i>
Penyusutan aset tetap	(303.902.272)	48.711.341	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jumlah	949.616.728	924.983.341	<i>Total</i>
<b>Beda tetap</b>			<b><i>Permanent differences</i></b>
Bagian laba entitas asosiasi	(11.442.951.025)	(17.755.611.989)	<i>Gain portion from associated entities</i>
Dividen	-	(6.124.999.750)	<i>Dividend</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(2.247.058.808)	(1.741.680.066)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban pajak	584.446.773	451.299.044	<i>Tax expenses</i>
Representasi	82.736.120	78.473.415	<i>Representation</i>
Hiburan dan sumbangan	62.331.050	126.161.400	<i>Entertainment and donations</i>
Biaya makan dan minum	-	15.992.150	<i>Meal expenses</i>
Peralatan kantor	-	9.805.000	<i>Office equipment</i>
Beban gaji	-	23.212.659	<i>Salary expenses</i>
Lain-lain	182.984.839	428.141.726	<i>Others</i>
Jumlah	(12.777.511.051)	(24.489.206.411)	<i>Total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	27.209.326.997	21.514.330.470	<i>Provision for taxable income The Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>27.209.326.997</b>	<b>21.514.330.470</b>	<b><i>Provision for taxable income</i></b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak** *PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries*  
**Catatan atas laporan keuangan** *Notes to consolidated financial*  
**konsolidasian (lanjutan)** *statements (continued)*  
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk *As at December 31, 2025 and 2024 and for*  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut *the years then ended*

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

<b>16. Perpajakan (lanjutan)</b>			<b>16. Taxation (continued)</b>
c. Beban pajak kini (lanjutan)			c. <i>Current income tax expense (continued)</i>
	31 Des 2025/ <i>Dec 31, 2025</i>	31 Des 2024/ <i>Dec 31, 2024</i>	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	27.209.326.000	21.514.330.000	<i>Provision for taxable income (rounded off)</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
<b>Perusahaan</b>			<b><i>The Company</i></b>
Perhitungan taksiran pajak penghasilan:			<i>Provision for income tax calculation:</i>
22% x Rp 27.209.326.000	5.986.051.720	-	<i>22% x Rp 27,209,326,000</i>
22% x Rp 21.514.330.000	-	4.733.152.600	<i>22% x Rp 21,514,330,000</i>
<b>Beban pajak penghasilan badan kini</b>			<b><i>Corporate income tax expense - current</i></b>
<b>Perusahaan</b>	<b>5.986.051.720</b>	<b>4.733.152.600</b>	<b><i>The Company</i></b>
<b>Dikurangi uang muka pajak</b>			<b><i>Less prepaid taxes</i></b>
<b>Perusahaan</b>			<b><i>The Company</i></b>
Pajak penghasilan pasal 23	(3.871.761)	(3.753.319)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 22	(2.460.004.250)	(1.427.357.075)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(2.078.384.844)	(2.445.034.506)	<i>Income tax article 25</i>
	(4.542.260.855)	(3.876.144.900)	
<b>Utang pajak penghasilan kurang (lebih) bayar</b>			<b><i>Income tax payables under (over) paid</i></b>
Perusahaan (Catatan 16b)	1.443.790.865	857.007.700	<i>The Company (Note 16b)</i>
<b>Beban pajak</b>			<b><i>Tax expense</i></b>
Perusahaan	5.986.051.720	4.733.152.600	<i>The Company</i>
<b>Beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasian</b>	<b>5.986.051.720</b>	<b>4.733.152.600</b>	<b><i>Corporate income tax expenses as at consolidated income statement</i></b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak** *PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries*  
**Catatan atas laporan keuangan** *Notes to consolidated financial*  
**konsolidasian (lanjutan)** *statements (continued)*

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk *As at December 31, 2025 and 2024 and for*  
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut *the years then ended*

(Dalam Rupiah) *(In Rupiah)*

**16. Perpajakan (lanjutan)**

**16. Taxation (continued)**

d. Pajak tangguhan

d. *Deferred tax*

Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

*Calculation of deferred tax income (expense) is as follows:*

**31 Desember 2025 / December 31, 2025**

	31 Desember/ December 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to income for the year</i>	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	31 Desember/ December 2025	
<b>Entitas induk saja</b>					<b>Parent only</b>
Imbalan pasca kerja	1.696.539.020	275.774.180	102.051.180	2.074.364.380	<i>Post-employment benefits</i>
Penyisihan piutang usaha	452.806.856	-	-	452.806.856	<i>Allowance for doubtful trade receivable</i>
Penyusutan aset tetap	(165.787.864)	(66.858.500)	-	(232.646.364)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.983.558.012</b>	<b>208.915.680</b>	<b>102.051.180</b>	<b>2.294.524.872</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2024 / December 31, 2024**

	31 Desember/ December 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to income for the year</i>	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	31 Desember/ December 2024	
<b>Entitas induk saja</b>					<b>Parent only</b>
Imbalan pasca kerja	1.599.052.400	192.779.840	(95.293.220)	1.696.539.020	<i>Post-employment benefits</i>
Penyisihan piutang usaha	452.806.856	-	-	452.806.856	<i>Allowance for doubtful trade receivable</i>
Penyusutan aset tetap	(176.504.359)	10.716.495	-	(165.787.864)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.875.354.897</b>	<b>203.496.335</b>	<b>(95.293.220)</b>	<b>1.983.558.012</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak** *PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries*  
**Catatan atas laporan keuangan** *Notes to consolidated financial*  
**konsolidasian (lanjutan)** *statements (continued)*

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk *As at December 31, 2025 and 2024 and for*  
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut *the years then ended*

(Dalam Rupiah) *(In Rupiah)*

**16. Perpajakan (lanjutan)**

**16. Taxation (continued)**

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. *Deferred tax (continued)*

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasikan.

*Based on review of the adequacy of the allowance for deferred tax assets at the end of the year, Management believes that the allowance for deferred tax assets as at December 31, 2025 and December 31, 2024 is adequate to cover the benefits that may not be realized.*

**17. Modal saham**

**17. Capital stock**

Berdasarkan akta No. 62 dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan perbandingan 1:4 sehingga nilai nominal setiap saham Perusahaan berubah dari Rp 100 menjadi Rp 25 per saham.

*Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 dated May 9, 2019, the Company split the nominal value of its shares by a ratio of 1:4 so that the nominal value of each share of the Company changed from Rp 100 to Rp 25 per share.*

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

*Details of shareholders and shareholdings based on report made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau as at December 31, 2025 and December 31, 2024, are as follows:*

	<b>31 Desember / December 31, 2025 dan/and 31 Desember / December 31, 2024</b>			
	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Pemilikan (%) <i>Ownership (%)</i>	Jumlah nominal/ <i>Total nominal</i>	
PT Multipolar Tbk Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	347.246.400	81,71	8.681.160.000	<i>PT Multipolar Tbk Public (each with ownership under 5%)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>425.000.000</b>	<b>100</b>	<b>10.625.000.000</b>	<b>Total</b>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak  
Catatan atas laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)  
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries  
Notes to consolidated financial  
statements (continued)  
As at December 31, 2025 and 2024 and for  
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**18. Tambahan modal disetor – bersih**

**18. Additional paid-in capital – net**

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya.

*Additional paid-in capital - share premium represents the difference between the initial price at the time of public offering in 1990, compared to the nominal value.*

Pada tahun 1991, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka hak memesan terlebih dahulu dengan jalan dua saham lama memperoleh tiga saham baru dengan hasil penawaran sebagai berikut:

*In 1991, the Company conducted Limited Public Offering I in the framework of pre-emptive right with alternative two old shares will obtain three new shares with the proceeds as follows:*

	2025	2024	
1.250.000 saham x 8.900/saham	11.125.000.000	11.125.000.000	1,250,000 shares x 8,900/share
Jumlah nominal saham			Total nominal shares
1.250.000 saham x 1.000/saham	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)	1,250,000 shares x 1,000/share
Agio saham (I)	9.875.000.000	9.875.000.000	Share premium (I)
6.375.000 saham x 8.900/saham	56.737.500.000	56.737.500.000	6,375,000 shares x 8,900/share
Jumlah nominal saham			Total nominal shares
6.375.000 saham x 1.000/saham	(6.375.000.000)	(6.375.000.000)	6,375,000 shares x 1,000/share
Agio saham (II)	50.362.500.000	50.362.500.000	Share premium (II)
Saldo tambahan modal disetor agio saham (I + II)	60.237.500.000	60.237.500.000	Balance of additional paid-in capital (I + II)
<b>Tambahan modal disetor - bersih</b>	<b>60.237.500.000</b>	<b>60.237.500.000</b>	<b>Share premium - net</b>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak  
Catatan atas laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)  
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries  
Notes to consolidated financial  
statements (continued)  
As at December 31, 2025 and 2024 and for  
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**19. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi**

**19. Difference in the equity transactions of Subsidiaries/Associates**

Pada tahun 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, melakukan perubahan mata uang pelaporan dan pencatatan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Hasil dari perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah ekuitas WLI. Pada tanggal 31 Desember 2002, penyertaan saham Perusahaan di WLI adalah sebesar 30% dan Perusahaan melakukan penyesuaian atas perubahan ekuitas WLI tersebut sebesar Rp 19.022.374.321 dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*In 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), an associate, changed its recording and reporting currency from Rupiah to US Dollar. The results of this change led to an increase in the number of WLI's equity. As at December 31, 2002, the investment in WLI was 30% and the Company made an adjustment to the changes in the WLI's equity amounting to Rp 19,022,374,321 and presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the consolidated statements of financial position.*

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 19.022.374.321.

*The balance as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 19,022,374,321.*

**20. Pendapatan bersih**

**20. Net sales**

	31 Des 2025/ Des 31, 2025	31 Des 2024/ Des 31, 2024	
Lokal	178.501.693.173	166.279.682.190	Local
Ekspor	1.119.154.000	1.797.375.800	Export
Penjualan kotor	179.620.847.173	168.077.057.990	Gross sales
Retur dan diskon	(13.933.996.322)	(14.310.540.572)	Return and discount
<b>Jumlah</b>	<b>165.686.850.851</b>	<b>153.766.517.418</b>	<b>Total</b>
Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:			<i>Details of the buyers and the amount of sales that exceed 10% of the total net income are as follows:</i>
	% 31 Des / Dec 2025	% 31 Des / Dec 2024	
PT Mega Anugrah Mandiri	13 22.372.067.513	16 25.067.037.811	PT Mega Anugrah Mandiri
PT Cahaya Sejahtera Abadi	12 19.966.750.000	9 13.602.299.980	PT Cahaya Sejahtera Abadi
<b>Jumlah</b>	<b>25 42.338.817.513</b>	<b>25 38.669.337.791</b>	<b>Total</b>

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

*As at December 31, 2025 and 2024, there are no sales to related parties.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak** *PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries*  
**Catatan atas laporan keuangan** *Notes to consolidated financial*  
**konsolidasian (lanjutan)** *statements (continued)*  
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk *As at December 31, 2025 and 2024 and for*  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut *the years then ended*

(Dalam Rupiah) *(In Rupiah)*

<b>20. Pendapatan bersih (lanjutan)</b>	<b>20. Net sales (continued)</b>		
Rincian jumlah pendapatan bersih dari kelompok produk utama adalah sebagai berikut:	<i>Details of the amount of net income from main product groups are as follows:</i>		
	31 Des / Dec 31, 2025	31 Des / Dec 31, 2024	
Busi	165.686.850.851	153.766.517.418	<i>Spark Plugs</i>
<b>Jumlah</b>	<b>165.686.850.851</b>	<b>153.766.517.418</b>	<b>Total</b>

<b>21. Harga pokok pendapatan</b>	<b>21. Cost of revenues</b>		
Rincian harga pokok pendapatan adalah sebagai berikut:	<i>Breakdown of cost of revenues is as follows:</i>		
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Bahan baku yang digunakan	83.276.098.576	77.453.455.338	<i>Raw material used</i>
Upah buruh langsung	14.641.100.676	14.174.311.133	<i>Direct labor</i>
Beban pabrik dan outlet	11.863.212.395	10.587.989.247	<i>Factory and outlet expense</i>
Jumlah beban produksi	109.780.411.647	102.215.755.718	<i>Total production cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventories</i>
Awal tahun	5.372.205.158	4.805.655.739	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(6.011.032.841)	(5.372.205.158)	<i>Ending of year</i>
Beban pokok produksi	109.141.583.964	101.649.206.299	<i>Production cost</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventories</i>
Awal tahun	9.210.130.290	9.977.807.367	<i>Beginning of year</i>
Pembelian	12.233.364.135	5.784.418.356	<i>Purchase</i>
Akhir tahun	(16.060.705.556)	(9.210.130.290)	<i>Ending of year</i>
<b>Harga pokok pendapatan</b>	<b>114.524.372.833</b>	<b>108.201.301.732</b>	<b>Cost of revenues</b>

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut: *Details of the supplier and the number of purchases that exceed 10% of the total net purchases are as follows:*

	% 31 Des / Dec 2025	% 31 Des / Dec 2024	
Federal Mogul Yura			<i>Federal Mogul Yura</i>
Qingdao Ignition Co. Ltd 77	68.141.083.218	74	45.592.644.005 <i>Qingdao Ignition Co. Ltd</i>
<b>Jumlah</b>	<b>77</b>	<b>74</b>	<b>45.592.644.005</b> <b>Total</b>

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada pembelian kepada pihak berelasi. *As at December 31, 2025 and 2024, there are no purchases from related parties.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak** *PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries*  
**Catatan atas laporan keuangan** *Notes to consolidated financial*  
**konsolidasian (lanjutan)** *statements (continued)*  
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk *As at December 31, 2025 and 2024 and for*  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut *the years then ended*

(Dalam Rupiah) *(In Rupiah)*

<b>22. Beban usaha</b>	<b>22. Operating expenses</b>		
Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:	<i>The details of operating expenses are as follows:</i>		
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expense</b>
Gaji, bonus dan tunjangan	12.984.216.721	11.619.151.720	<i>Salary, bonus &amp; allowance</i>
Imbalan pasca kerja (lihat Catatan 27)	1.647.781.000	1.777.884.000	<i>Post-employment benefit (see Note 27)</i>
Transportasi dan perjalanan	621.770.278	528.110.244	<i>Transportation and travel</i>
Biaya audit dan konsultan	442.059.368	430.344.890	<i>Audit and consultant fee</i>
Penyusutan	215.854.695	279.464.900	<i>Depreciation</i>
Sewa (lihat Catatan 25)	197.999.999	186.999.999	<i>Rent (see Note 25)</i>
Registrasi dan iuran tahunan	148.794.750	150.568.860	<i>Annual registration and fee</i>
Iuran bursa efek	101.591.837	97.000.000	<i>Stock exchange fee</i>
Listrik dan air	72.841.488	71.672.693	<i>Electricity and water</i>
Representasi dan donasi	38.731.050	96.011.400	<i>Representation and donation</i>
Perlengkapan kantor	34.291.090	70.051.000	<i>Office equipment</i>
Penyisihan piutang	32.320.039	-	<i>Allowance for bad debts</i>
Iklan dan promosi	22.724.100	40.978.852	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	253.836.657	272.776.336	<i>Others</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	16.814.813.072	15.621.014.894	<i>Total general and administrative expenses</i>
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Royalti (lihat Catatan 25)	4.438.929.767	4.065.544.110	<i>Royalty (see Note 25)</i>
Angkutan dan transportasi	1.675.061.553	1.677.576.651	<i>Transportation and freight</i>
Iklan dan promosi	1.506.950.000	3.525.313.700	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa (lihat Catatan 25)	177.777.778	177.777.778	<i>Rent (see Note 25)</i>
Listrik, air dan telekomunikasi	76.254.000	82.849.400	<i>Electricity, water and telecommunication</i>
Asuransi	26.624.844	21.691.625	<i>Insurance</i>
Lain-lain	285.774.069	264.166.319	<i>Others</i>
Jumlah beban penjualan	8.187.372.011	9.814.919.583	<i>Total selling expenses</i>
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>25.002.185.083</b>	<b>25.435.934.477</b>	<b>Total operating expenses</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
Catatan atas laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
*Notes to consolidated financial*  
*statements (continued)*

*As at December 31, 2025 and 2024 and for*  
*the years then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**23. Pendapatan lainnya**

**23. Other income**

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	2.249.700.946	1.741.684.738	<i>Interest income, deposits and others</i>
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan (lihat Catatan 5)	193.588.190	189.022.647	<i>Financial and management fee (see Note 5)</i>
Lain-lain	17.163.779	-	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.460.452.915</b>	<b>1.930.707.385</b>	<b>Total</b>

**24. Beban lainnya**

**24. Other expenses**

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Beban pajak	692.227.192	451.299.044	<i>Tax expense</i>
Rugi selisih kurs	358.652.076	302.193.495	<i>Foreign exchange loss – net</i>
Beban bunga	-	6.631.993	<i>Interest expenses</i>
Lain-lain	-	157.498.473	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.050.879.268</b>	<b>917.623.005</b>	<b>Total</b>

**25. Perikatan**

**25. Commitments**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki  
beberapa perikatan sebagai berikut:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi  
dengan Federal Mogul Pty Ltd (FM),  
Amerika Serikat, untuk memproduksi dan  
menjual busi merk “Champion”.  
Berdasarkan perjanjian pada tanggal  
28 November 2020 (efektif mulai 1 Januari  
2021) dikenakan tarif royalti 3% dari  
pendapatan bersih busi.

Royalti yang dibebankan pada usaha pada  
tanggal 31 Desember 2025 dan  
2024 masing-masing sebesar  
Rp 4.438.929.767 dan Rp 4.065.544.110  
disajikan dalam “Beban Penjualan” (lihat  
Catatan 22). Perjanjian ini akan ditinjau  
kembali secara berkala dan dapat berlanjut  
kembali secara otomatis, kecuali  
ditentukan lain oleh kedua belah pihak.

*The Company and Subsidiaries have some  
engagements as follows:*

- a. *The Company entered into a license  
agreement with Federal Mogul Pty Ltd  
(FM), United States, to manufacture and  
sell the spark plugs with brand  
"Champion". Based on the agreement  
dated November 28, 2020 (effective  
January 1, 2021), a royalty rate of 3% of  
the spark plug's net revenues of plugs.*

*Royalty charged to operations as at  
December 31, 2025 and 2024 amounting to  
Rp 4,438,929,767 and Rp 4,065,544,110  
respectively, is presented under "Selling  
Expenses" (see Note 22). This agreement  
will be reviewed periodically and can be  
resumed automatically, unless specified  
otherwise by both parties.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
Catatan atas laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
*Notes to consolidated financial*  
*statements (continued)*

*As at December 31, 2025 and 2024 and for*  
*the years then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**25. Perikatan (lanjutan)**

**25. Commitments (continued)**

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi  
dengan Federal Mogul Pty Ltd (FM),  
Amerika Serikat, untuk memproduksi dan  
menjual busi merk “Champion”. Perjanjian  
tersebut telah terjadi beberapa amandemen,  
amandemen terakhir pada tanggal  
14 Desember 2023. Perusahaan membeli  
komponen utama busi berbentuk insulator  
bermerk “Champion” dengan jumlah  
pembelian sampai dengan  
31 Desember 2025 sejumlah  
Rp 68.141.083.218 dan  
Rp 45.592.644.005 pada 31 Desember  
2024 (lihat Catatan 21).

- c. Pada tanggal 16 Desember 2024  
Perusahaan menandatangani perjanjian  
sewa kantor di Karawaci dalam mata uang  
Rupiah dengan PT Kinglab Indonesia  
(pihak ketiga) untuk jangka waktu selama  
2 tahun mulai dari tanggal 3 Januari 2025  
sampai dengan 2 Januari 2027.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan  
ini untuk tahun yang berakhir 31 Desember  
2025 sejumlah Rp 197.999.999 dan  
31 Desember 2024 sejumlah  
Rp 186.999.999 disajikan dalam Beban  
Umum dan Administrasi (lihat Catatan 22).

- b. *The Company entered into a license  
agreement with Federal Mogul Pty Ltd  
(FM), United States, to manufacture and  
sell the spark plugs with brand  
"Champion". The agreement has  
undergone several amendments, the last  
amendment being on December 14, 2023.  
The Company purchase the major  
components in the form of spark plug  
insulator branded "Champion" with total  
purchases as at December 31, 2025  
amounting to Rp 68,141,083,218 and  
Rp 45,592,644,005 as at December 31,  
2024 (see Note 21).*

- c. *On December 16, 2024, the Company  
signed an office lease agreement in  
Karawaci in Rupiah currency with  
PT Kinglab Indonesia (third party) for a  
period of 2 years starting from January 3,  
2025 to January 2, 2027.*

*Rent expense related to this commitment  
for the year ended December 31, 2025  
amounted to Rp 197,999,999 and  
December 31, 2024 amounted to  
Rp 186,999,999, is presented under  
General and Administrative Expenses (see  
Note 22).*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak  
Catatan atas laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)  
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries  
Notes to consolidated financial  
statements (continued)  
As at December 31, 2025 and 2024 and for  
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**25. Perikatan (lanjutan)**

**25. Commitments (continued)**

d. Pada tanggal 8 April 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa rumah dengan Drs. Bunyamin Ibrahim (pihak ketiga) untuk jangka waktu 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

d. On April 8, 2022, the Company signed a house rent agreement with Drs. Bunyamin Ibrahim (a third party) for the period of January 1, 2023 until December 31, 2025.

Pada tanggal 21 Maret 2025, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa menyewa rumah dengan Drs. Bunyamin Ibrahim (pihak ketiga) jangka waktu 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2027.

On March 21, 2025, the Company signed an extension of the house rent agreement with Drs. Bunyamin Ibrahim (a third party) for the period of January 1, 2026 until December 31, 2027.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk tahun-tahun yang berakhir yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 177.777.778 dan Rp 177.777.778 disajikan dalam Beban Penjualan (lihat Catatan 22).

Rent expense related to this commitment for the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 177,777,778 and Rp 177,777,778 respectively, is presented under Selling Expenses (see Note 22).

**26. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing**

**26. Assets and liabilities denominated in foreign currencies**

Posisi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The position of assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in foreign currencies as at December 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

31 Desember 2025	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2025
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	USD 174.560	2.929.459.879	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	Trade receivable
Jumlah	USD 174.560	2.929.459.879	Total
<b>Liabilitas</b>		<b>Liability</b>	
Utang usaha	USD 276.687	4.643.356.535	Trade payable
Jumlah	USD 276.687	4.643.356.535	Total
<b>Aset - bersih</b>	<b>USD (102.127)</b>	<b>(1.713.896.656)</b>	<b>Assets - net</b>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak  
Catatan atas laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)  
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries  
Notes to consolidated financial  
statements (continued)  
As at December 31, 2025 and 2024 and for  
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**26. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)**

**26. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)**

31 Desember 2024	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2024
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	USD 258.462	4.177.256.703	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	23.809	384.801.058	Trade receivable
Jumlah	USD 282.271	4.562.057.761	Total
<b>Liabilitas</b>		<b>Liability</b>	
Utang usaha	USD 757.086	12.236.024.294	Trade payable
Jumlah	USD 757.086	12.236.024.294	Total
<b>Aset - bersih</b>	<b>USD (474.815)</b>	<b>(7.673.966.533)</b>	<b>Assets - net</b>

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

The Company and Subsidiaries carry out the policy by making sure that assets in foreign currencies are always available or sufficient to pay off foreign currency liabilities. Management believes that it is not necessary to hedge for foreign currency due to assets provided is enough to pay off the liabilities in foreign currency.

**27. Liabilitas imbalan pasca kerja**

**27. Post-employment benefit liabilities**

Sejak 1 Januari 2022, Perusahaan dan Entitas Anak telah menghitung estimasi kewajiban pasca kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Since January 1, 2022, the Company and Subsidiaries have calculated the estimated post-employment obligations with respect to the Employment Act No. 11/2020 and Government Regulations No. 35 of 2021. There is no funding committed in connection with the employee benefits program.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 219: "Imbalan Kerja". Melalui PSAK ini Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 219, "Employee Benefits". In this SFAS, the Company and Subsidiaries applied a systematic method for recognition faster than gains/losses arising from defined benefit, including direct recognition of gains/losses incurred in the current period in other comprehensive income.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak** *PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries*  
**Catatan atas laporan keuangan** *Notes to consolidated financial*  
**konsolidasian (lanjutan)** *statements (continued)*  
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk *As at December 31, 2025 and 2024 and for*  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut *the years then ended*

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

**27. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)** *27. Post-employment benefit liabilities (continued)*

Jumlah kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian: *Total liabilities recognized in the consolidated statement of financial position:*

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	9.428.929.000	7.711.541.000	<i>Current value of past liability</i>
Nilai wajar aset program manfaat karyawan	-	-	<i>Fair value of employee benefit plan</i>
Kewajiban transisi	9.428.929.000	7.711.541.000	<i>Transition liabilities</i>
Keuntungan atau (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognized actuarial gain (loss)</i>
<b>Kewajiban program manfaat karyawan</b>	<b>9.428.929.000</b>	<b>7.711.541.000</b>	<b><i>Employee benefit liabilities</i></b>

**Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan** *Accrued benefits in the current year*

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Beban jasa kini	817.464.000	1.030.548.000	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	538.698.000	483.834.000	<i>Interest expense</i>
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	205.243.000	-	<i>Adjustment due to recognition of past services</i>
Pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial untuk OLTEB	51.705.000	-	<i>Recognition of gain/loss for OLTEB</i>
<b>Jumlah beban manfaat karyawan yang diakui</b>	<b>1.613.110.000</b>	<b>1.514.382.000</b>	<b><i>Total recognized employee benefit expense</i></b>
Kelebihan pembayaran imbalan	34.671.000	263.502.000	<i>Surplus from compensation paid</i>
<b>Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan setelah pembayaran</b>	<b>1.647.781.000</b>	<b>1.777.884.000</b>	<b><i>Total recognized employee benefit expense after payment</i></b>

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Kewajiban awal tahun	7.711.541.000	7.268.420.000	<i>Liability at beginning of the year</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada penghasilan (beban) komprehensif lain	463.869.000	(433.151.000)	<i>Recognized accrued benefit income in other comprehensive income (expense)</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	1.647.781.000	1.777.884.000	<i>Recognized accrued benefit in the current year</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	(34.671.000)	(263.502.000)	<i>Surplus from compensation paid</i>
Aktual manfaat karyawan yang dibayar	(359.591.000)	(638.110.000)	<i>Actual employee benefit paid</i>
<b>Kewajiban manfaat yang diakui pada tahun berjalan</b>	<b>9.428.929.000</b>	<b>7.711.541.000</b>	<b><i>Benefit liability recognized in current year</i></b>

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja ini sesuai dengan laporan perhitungan aktuarial yang dibuat oleh aktuaris Steven & Mourits tertanggal 28 Januari 2026.

*The calculation of post-employment benefit liabilities is in accordance with the actuarial calculation report made by an actuary of Steven & Mourits dated January 28, 2026.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak** *PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries*  
**Catatan atas laporan keuangan** *Notes to consolidated financial*  
**konsolidasian (lanjutan)** *statements (continued)*  
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk *As at December 31, 2025 and 2024 and for*  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut *the years then ended*

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

**27. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)** *27. Post-employment benefits liabilities (continued)*

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut: *The main assumptions used in determining the cost of pension benefits by an independent actuary are as follows:*

	31 Des / Dec 31, 2025	31 Des / Dec 31, 2024	
Usia pensiun normal	56 tahun/years old	56 tahun/years old	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat diskonto	6,65 % per tahun/ per year	7,15 % per tahun/ per year	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	9,0% per tahun/per year	9,0% per tahun/per year	<i>Salary increase projection rate</i>
Tingkat cacat	10% tingkat mortalitas/ Mortality rate	10% tingkat mortalitas/ Mortality rate	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ 10% for 25 years old and decreased linearly to 0% at 45 years old and then flat	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ 10% for 25 years old and decreased linearly to 0% at 45 years old and then flat	<i>Turnover rate</i>
Tabel kematian	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) / Mortality table of Indonesia 2019	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) / Mortality table of Indonesia 2019	<i>Mortality table</i>

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai wajar aset dan rencana status pendanaan dan penyesuaian pengalaman (keuntungan/kerugian aktuarial) dari tahun 2021 sampai 2025 direpresentasikan sebagai berikut (dalam ribuan): *PEB amount of the present value of liabilities, the fair value of assets and funded status plan and experience adjustments (actuarial gains/losses) from 2021 to 2025 is represented as follows (in thousands of rupiah):*

	2021	2022	2023	2024	2025	
Nilai kini kewajiban	11.549.522	7.178.187	7.268.420	7.711.541	9.428.929	<i>Current value of liabilities</i>
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	<i>Fair value of program asset</i>
Status pendanaan	11.549.522	7.178.187	7.268.420	7.711.541	9.428.929	<i>Funding status</i>
Periode:						<i>Period:</i>
Pengalaman penyesuaian						<i>Experience adjustments</i>
Kewajiban laba (rugi)	(1.629.331)	3.701.572	(1.590.860)	(1.777.884)	(1.647.781)	<i>Gain (loss) on liabilities</i>
Aset (laba/rugi)	-	-	-	-	-	<i>Asset (gain/loss)</i>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
Catatan atas laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
*Notes to consolidated financial*  
*statements (continued)*

*As at December 31, 2025 and 2024 and for*  
*the years then ended*

(In Rupiah)

**28. Informasi segmen**

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan segmen usaha.

Segmen primer

Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari pabrik busi dan lainnya. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Pabrik/Factory					
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	165.686.850.851	-	165.686.850.851	-	165.686.850.851	Net sales
Harga pokok pendapatan	(114.524.372.833)	-	(114.524.372.833)	-	(114.524.372.833)	Cost of sales
<b>Laba kotor</b>	<b>51.162.478.018</b>	<b>-</b>	<b>51.162.478.018</b>	<b>-</b>	<b>51.162.478.018</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	(24.975.139.183)	(27.045.900)	(25.002.185.083)	-	(25.002.185.083)	Operating expense
<b>Pendapatan lainnya</b>						<b>Other income</b>
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	2.247.058.808	2.642.138	2.249.700.946	-	2.249.700.946	Interest income, deposits and others
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan	193.588.190	-	193.588.190	-	193.588.190	Financial and Management fee
Lain – lain	17.163.730	49	17.163.779	-	17.163.779	Others
	2.457.810.728	2.642.187	2.460.452.915	-	2.460.452.915	
<b>Beban lainnya</b>						<b>Other expenses</b>
Bunga	-	-	-	-	-	Interest
Rugi kurs - bersih	(358.652.076)	-	(358.652.076)	-	(358.652.076)	Foreign exchange loss – net
Pajak	(692.227.192)	-	(692.227.192)	-	(692.227.192)	Taxes
Lain-lain	-	-	-	-	-	Others
<b>Laba (rugi) usaha</b>	<b>27.594.270.295</b>	<b>(24.403.713)</b>	<b>27.569.866.582</b>	<b>-</b>	<b>27.569.866.582</b>	<b>Operating profit (loss)</b>

**28. Segment information**

Segment information of the Company and Subsidiaries is presented based on business segments.

Primary segment

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into divisions consisting of the spark plug factory and others. This business division is also used as the basis for reporting primary segment information. The reported business segments fulfilled both tests at 10% and 75% as required by the Financial Accounting Standards.

Primary segment information in the form of segments of the Company and Subsidiaries is as follows:

For the year ended December 31, 2025 is as follows:

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
Catatan atas laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries**  
*Notes to consolidated financial*  
*statements (continued)*

*As at December 31, 2025 and 2024 and for*  
*the years then ended*

(In Rupiah)

**28. Informasi segmen (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**28. Segment information (continued)**

For the year ended December 31, 2025 is as follows: (continued)

	Pabrik/Factory					
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	-	11.248.553.949	11.248.553.949	-	11.248.553.949	Portion of net profit (loss) in associate company
Laba (rugi) sebelum pajak	27.594.270.295	11.224.150.236	38.818.420.531	-	38.818.420.531	Profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak penghasilan	(5.777.136.040)	-	(5.777.136.040)	-	(5.777.136.040)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) setelah pajak	21.817.134.255	11.224.150.236	33.041.284.491	-	33.041.284.491	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lain	(361.817.820)	-	(361.817.820)	-	(361.817.820)	Other comprehensive income (expense)
Laba komprehensif tahun berjalan	21.455.316.435	11.224.150.236	32.679.466.671	-	32.679.466.671	Comprehensive income for the year
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Aset segmen	378.860.533.791	54.532.486.060	433.393.019.851	(53.823.019.485)	379.570.000.366	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	Assets which cannot be allocated
<b>Jumlah aset</b>	<b>378.860.533.791</b>	<b>54.532.486.060</b>	<b>433.393.019.851</b>	<b>(53.823.019.485)</b>	<b>379.570.000.366</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	45.144.959.076	811.000.000	45.955.959.076	(21.515.237.647)	24.440.721.429	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	Liabilities which cannot be allocated
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>45.144.959.076</b>	<b>811.000.000</b>	<b>45.955.959.076</b>	<b>(21.515.237.647)</b>	<b>24.440.721.429</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>						<b>Other segment information</b>
Penyusutan	911.461.024	-	911.461.024	-	911.461.024	Depreciation
Pengeluaran modal	(228.431.764)	-	(228.431.764)	-	(228.431.764)	Capital expenditure
<b>Arus kas segmen</b>						<b>Cash flows segment</b>
Aktivitas operasi	(551.113.833)	(71.158.051)	(622.271.884)	-	(622.271.884)	Operating activities
Aktivitas investasi	7.076.418.236	2.430.000.000	9.506.418.236	-	9.506.418.236	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(19.005.520.000)	-	(19.005.520.000)	-	(19.005.520.000)	Financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	(12.480.215.597)	2.358.841.949	(10.121.373.648)	-	(10.121.373.648)	Increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(358.652.076)	-	(358.652.076)	-	(358.652.076)	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	68.053.584.273	264.913.894	68.318.498.167	-	68.318.498.167	Cash and cash equivalents at beginning of year
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>55.214.716.600</b>	<b>2.623.755.843</b>	<b>57.838.472.443</b>	<b>-</b>	<b>57.838.472.443</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of year</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak** *PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries*  
**Catatan atas laporan keuangan** *Notes to consolidated financial*  
**konsolidasian (lanjutan)** *statements (continued)*  
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk *As at December 31, 2025 and 2024 and for*  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut *the years then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**28. Informasi segmen (lanjutan)**

**28. Segment information (continued)**

Segmen primer (lanjutan)

Primary segment (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2024 is as  
follows:

	Pabrik/Factory			Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total			
Pendapatan bersih	153.766.517.418	-	153.766.517.418	-	153.766.517.418	Net sales
Harga pokok pendapatan	(108.201.301.732)	-	(108.201.301.732)	-	(108.201.301.732)	Cost of sales
<b>Labanya kotor</b>	<b>45.565.215.686</b>	<b>-</b>	<b>45.565.215.686</b>	<b>-</b>	<b>45.565.215.686</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	(25.380.353.577)	(55.580.900)	(25.435.934.477)	-	(25.435.934.477)	Operating expense
<b>Pendapatan lainnya</b>						<b>Other income</b>
Penghasilan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	1.741.680.066	4.672	1.741.684.738	-	1.741.684.738	Interest income
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan	189.022.647	-	189.022.647	-	189.022.647	Financial and Management fee
Lain – lain	-	-	-	-	-	Others
	1.930.702.713	4.672	1.930.707.385	-	1.930.707.385	
<b>Beban lainnya</b>						<b>Other expenses</b>
Bunga	(6.631.993)	-	(6.631.993)	-	(6.631.993)	Interest
Rugi kurs - bersih	(302.193.495)	-	(302.193.495)	-	(302.193.495)	Foreign exchange loss – net
Pajak	(451.299.044)	-	(451.299.044)	-	(451.299.044)	Taxes
Lain-lain	(157.498.489)	16	(157.498.473)	-	(157.498.473)	Others
Labanya (rugi) usaha	21.197.941.801	(55.576.212)	21.142.365.589	-	21.142.365.589	Operating profit (loss)
<b>Beban keuangan</b>						<b>Financial expenses</b>
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	-	17.586.368.202	17.586.368.202	-	17.586.368.202	Portion of net profit (loss) in associate company
Labanya (rugi) sebelum pajak	21.197.941.801	17.530.791.990	38.728.733.791	-	38.728.733.791	Profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak penghasilan	(4.529.656.265)	-	(4.529.656.265)	-	(4.529.656.265)	Income tax benefit (expense)
Labanya (rugi) setelah pajak	16.668.285.536	17.530.791.990	34.199.077.526	-	34.199.077.526	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lain	337.857.780	-	337.857.780	-	337.857.780	Other comprehensive income (expense)
Labanya komprehensif tahun berjalan	17.006.143.316	17.530.791.990	34.536.935.306	-	34.536.935.306	Comprehensive income for the year

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak** *PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries*  
**Catatan atas laporan keuangan** *Notes to consolidated financial*  
**konsolidasian (lanjutan)** *statements (continued)*  
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk *As at December 31, 2025 and 2024 and for*  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut *the years then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**28. Informasi segmen (lanjutan)**

**28. Segment information (continued)**

Segmen primer (lanjutan)

Primary segment (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

For the year ended December 31, 2024 is as  
follows: (continued)

	Pabrik/Factory			Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total			
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Aset segmen	371.265.813.471	55.698.041.181	426.963.854.652	(54.723.019.479)	372.240.835.173	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Assets which cannot be allocated
<b>Jumlah aset</b>	<b>371.265.813.471</b>	<b>55.698.041.181</b>	<b>426.963.854.652</b>	<b>(54.723.019.479)</b>	<b>372.240.835.173</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	51.323.506.216	1.307.754.338	52.631.260.554	(21.965.237.647)	30.666.022.907	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Liabilities which cannot be allocated
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>51.323.506.216</b>	<b>1.307.754.338</b>	<b>52.631.260.554</b>	<b>(21.965.237.647)</b>	<b>30.666.022.907</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>						<b>Other segment information</b>
Penyusutan	887.099.487	-	887.099.487	-	887.099.487	Depreciation
Pengeluaran modal	(2.136.099.822)	-	(2.136.099.822)	-	(2.136.099.822)	Capital expenditure
<b>Arus kas segmen</b>						<b>Cash flows segment</b>
Aktivitas operasi	38.785.906.533	(16.691.494)	38.769.215.039	-	38.769.215.039	Operating activities
Aktivitas investasi	5.159.300.178	-	5.159.300.178	-	5.159.300.178	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(10.701.132.000)	-	(10.701.132.000)	-	(10.701.132.000)	Financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	33.244.074.711	(16.691.494)	33.227.383.217	-	33.227.383.217	Increase (decrease) cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(302.193.495)	-	(302.193.495)	-	(302.193.495)	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	35.111.703.057	281.605.388	35.393.308.445	-	35.393.308.445	Cash and cash equivalents at beginning of year
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>68.053.584.273</b>	<b>264.913.894</b>	<b>68.318.498.167</b>	<b>-</b>	<b>68.318.498.167</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of year</b>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak  
Catatan atas laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)  
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

*PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries  
Notes to consolidated financial  
statements (continued)  
As at December 31, 2025 and 2024 and for  
the years then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**28. Informasi segmen (lanjutan)**

**28. Segment information (continued)**

Segmen sekunder

*Secondary segment*

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Entitas Anak adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan dan Entitas Anak, yakni lokal dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

*The secondary form of the Company and Subsidiaries' reporting segment is geographical segments which are determined by the location of assets or operations of the Company and Subsidiaries, including local and overseas. Reportable segment meets both tests at 10% and 75% as required by the Financial Accounting Standards.*

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

*Secondary segment information by geographical location is as follows:*

Penjualan (berdasarkan lokasi pelanggan)

*Sales (based on location of customer)*

	31 Des / Dec 31, 2025	31 Des / Dec 31, 2024	
Lokal	178.501.693.173	166.279.682.190	<i>Local</i>
Ekspor	1.119.154.000	1.797.375.800	<i>Export</i>
Retur dan diskon	(13.933.996.322)	(14.310.540.572)	<i>Return and discount</i>
<b>Jumlah</b>	<b>165.686.850.851</b>	<b>153.766.517.418</b>	<b><i>Total</i></b>

**29. Manajemen risiko keuangan**

**29. Financial risk management**

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam menjalankan kegiatan usahanya, menghadapi paparan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan) yang meliputi risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

*The Company and Subsidiaries, in doing their business operation, face exposure to risks associated with financial instruments (financial risk), which include exchange rate risk of foreign currency and liquidity risk. Financial policy is intended to minimize the financial impact which might be detrimental.*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak  
Catatan atas laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)  
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

*PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries  
Notes to consolidated financial  
statements (continued)  
As at December 31, 2025 and 2024 and for  
the years then ended*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**29. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**29. Financial risk management (continued)**

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif. Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

*In this regard, the Management does not allow any speculative derivative transactions. The following is an overview of the objectives and policies of the Company and Subsidiaries' financial risk management:*

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko ini merupakan risiko dimana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Paparan ini timbul dari transaksi-transaksi usaha (termasuk pinjaman dan pendanaan) yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai secara khusus untuk mengelola risiko terkait mata uang asing dikarenakan Perusahaan dan Entitas Anak merasa cukup mempunyai aset dalam mata uang asing yang tersedia untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

a. Foreign exchange rate risk

*This risk represents the risk where contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. This exposure is arising from business transactions (including loans and financing) which are conducted in currencies other than Rupiah. The Company and Subsidiaries do not undertake hedging activities specifically to manage the associated risks of foreign currency due to the Company and Subsidiaries believe that there are enough foreign currency assets available to repay liabilities in foreign currency.*

b. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari fasilitas kredit dan sumber lainnya dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar.

b. Liquidity risk

*Liquidity risk management is managed by keeping the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from credit facilities and other resources and readiness to maintain its market position.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak  
Catatan atas laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries  
Notes to consolidated financial  
statements (continued)**

As at December 31, 2025 and 2024 and for  
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**30. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang  
penting**

**Aset tetap**

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan dan Entitas Anak akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**Imbalan pasca kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**30. Significant accounting estimates and  
judgements**

**Fixed assets**

The Company and Subsidiaries determine the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries will adjust the depreciation expense if the useful lives differ from previous estimates or the Company and Subsidiaries will write off or perform an impairment on assets that are technically obsolete or non-strategic assets which are shut down or sold.

**Post-employment benefits**

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the expected long-term return on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact on the carrying value of employee benefit obligations.

The assumption of expected rate of return on asset program is determined simultaneously, by taking into account the long term historical return, allocation of assets and future estimates of long term investment. Other significant assumptions for employee benefits are partly based on the current market.

**Income tax**

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which final tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company and Subsidiaries recognize the corporate income tax liability based on the estimation whether there is additional corporate income tax.